



Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Then Ended
December 31, 2021 and 2020*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
TENTANG / CONCERNING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2021
PERIOD 31 DECEMBER 2021
PT BAKRIE & BROTHERS TBK DAN ENTITAS ANAK
PT BAKRIE & BROTHERS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ *We the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Anindya Novyan Bakrie
: Bakrie Tower, Lt. 39,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Mega Kuningan Barat
Kav. E. 3-5/5
Kuningan Timur, Setia Budi
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : +62 21 2991 2222
: Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Hendrajanto Marta Sakti
: Bakrie Tower, Lt. 36,
Jl. H. R. Rasuna Said,
Jakarta 12940 |
| Alamat Domisili
<i>Address of Domicile</i> | : Jl. Pejaten Barat II No. 34
RT/RW : 003/008,
Pejaten Barat, Pasar Minggu
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : +62 21 2991 2222
: Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa/*state that*:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak; / *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*



2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 30 Maret 2022 / 30 March 2022
PT Bakrie & Brothers Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/ President Director

Hendrajanto Marta Sakti
Direktur Keuangan/
Finance Director

B
I

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00013/2.0902/AU.1/10/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bakrie & Brothers Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No.

00013/2.0902/AU.1/10/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bakrie & Brothers Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bakrie & Brothers Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian, yang menjelaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit dan total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melampaui total aset lancarnya. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 46, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bakrie & Brothers Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 46 to the consolidated financial statements, which describes that as of December 31, 2021, the Group incurred recurrent losses from its operations resulting to deficit and the total current liabilities of the Group exceeded its total current assets. These conditions, along with other matters as set forth in Note 46, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Y. Santosa dan Rekan



Yahya Santosa

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0046



30 Maret 2022 / March 30, 2022

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012

 **PRAXITY**TM
Empowering Business Globally

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5	154.712	83.012	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3e,6			Short-term investments
Pihak ketiga		9.433.299	8.350.777	Third parties
Pihak berelasi	3f,38b	11.054	11.166	Related parties
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,7			Trade receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga		988.995	859.327	Third parties
Pihak berelasi	3f,38a	15.663	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai				Other receivables - net of allowance for impairment losses
Pihak ketiga	3e,8	512.995	533.142	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang	3g,9	638.571	511.113	Inventories - net of allowance for inventory obsolescence
Beban dibayar dimuka	3h,10	3.088	3.703	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	3v, 35a	47.569	86.856	Prepaid taxes
Kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3m,48	162	162	Disposal group classified as held for sale
Aset lancar lainnya	3d,3e,11	<u>159.604</u>	<u>138.479</u>	Other current assets
Total Aset Lancar		<u>11.965.712</u>	<u>10.599.635</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3e,3f,38c	182.151	189.059	Due from related parties - net of allowance for impairment losses
Investasi pada entitas asosiasi	3i,12	10.000	10.000	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	3e,3j,13	992.793	992.718	Other long-term investments
Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai	3k,3l,3n,3o,14	1.754.550	1.881.875	Fixed assets - net of accumulated depreciation and allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan - neto	3v,35d	55.041	59.230	Deferred tax assets - net
Biaya pengembangan proyek	3p,15	73.676	64.259	Project development costs
Aset tidak lancar lainnya	3d,3e,3f,16	<u>208.846</u>	<u>195.010</u>	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>3.277.057</u>	<u>3.392.151</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>15.242.769</u>	<u>13.991.786</u>	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi

*) As reclassified

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman jangka pendek				
Pihak ketiga	3e,17	531.959	436.993	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3e,18	388.516	408.251	Short-term loans
Pihak ketiga		13.997	14.917	Third parties
Pihak berelasi	3f,38d			Trade payables
Utang lain-lain	3e,19	234.261	156.779	Third parties
Pihak ketiga		50.404	39.427	Related parties
Pihak berelasi	3f,38e			Other payables
Beban masih harus dibayar	3e,3s,20	1.026.678	875.753	Third parties
Uang muka pelanggan	3s,21	166.121	115.767	Related parties
Utang pajak	3v,35b	122.607	119.018	Customer deposits
Liabilitas derivatif	3e,41	9.252.221	8.164.197	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	22	1.525.101	1.505.038	Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3o,23	3.474	1.363	Long-term loans
Pembentukan murabahah	3q,25	699	6.539	Lease liabilities
Pembentukan musyarakah	3r,24	14.015	9.379	Murabahah financing
Total Liabilitas Jangka Pendek		13.330.053	11.853.421	Musyarakah financing
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3v,35d	106.011	101.694	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	3t,36	251.000	330.152	Deferred tax liabilities - net
Utang pihak berelasi	3f,38f	77.970	78.010	Post-employment benefits
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	3e			liability
Pinjaman jangka panjang	22	147.630	166.901	Due to related parties
Liabilitas sewa	3o,23	1.833	2.080	
Pembentukan murabahah	3q,25	-	1.071	Long-term liabilities - net of current maturities:
Pembentukan musyarakah	3r,24	5.255	13.770	Long-term loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		589.699	693.678	Lease liabilities
Total Liabilitas		13.919.752	12.547.099	Murabahah financing
				Musyarakah financing
Total Non-Current Liabilities				
Total Liabilities				

*) Telah direklasifikasikan

) As reclassified

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020 *)	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to owners of the Parent</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - Rp28,500, Rp3,990, Rp1,140, Rp500 and Rp64 par value as of December 31, 2021 and 2020 for each A Series, B Series, C Series, D Series and E Series shares</i>
Rp28.500, Rp3.990, Rp1.140, Rp500 dan Rp64 pada tanggal tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 untuk masing-masing saham Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E				<i>Authorized capital</i>
Modal dasar				<i>293,715,580,156 shares as of December 31, 2021 and 2020</i>
293.715.580.156 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid capital</i>
21.160.865.261 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 20.863.053.480 saham pada tanggal 31 Desember 2020	1b,26 3v,3w,27 3e,28 3e,3t,3u,29 3bb	14.383.908 (2.504.322) 9.292.080 144.786 (20.024.035)	14.235.002 (2.504.322) 9.440.986 367.042 (20.098.328)	<i>21,160,865,261 shares as of December 31, 2021 and 20,863,053,480 shares as of December 31, 2020</i>
Tambahan modal disetor				<i>Additional paid-in capital</i>
Obligasi wajib konversi				<i>Mandatory convertible bonds</i>
Cadangan modal lainnya				<i>Other capital reserves</i>
Defisit				<i>Deficit</i>
Subtotal		1.292.417	1.440.380	<i>Subtotal</i>
Kepentingan nonpengendali	3b,30	30.600	4.307	<i>Non-controlling interest</i>
Ekuitas - Neto		1.323.017	1.444.687	<i>Equity - Net</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		15.242.769	13.991.786	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasikan

*) As reclassified

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	3s,31	2.383.414	2.454.947	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3s,32	<u>1.965.380</u>	<u>2.209.020</u>	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>418.034</u>	<u>245.927</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	3s,33			OPERATING EXPENSES
Beban karyawan		202.759	244.136	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi		115.065	168.905	General and administrative expenses
Beban penjualan		<u>75.964</u>	<u>111.990</u>	Selling expenses
Total Beban Usaha		<u>393.788</u>	<u>525.031</u>	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA		<u>24.246</u>	<u>(279.104)</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	3u	217.392	(29.731)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan saham				Gain on divestment of shares
atas entitas anak	1c,3b	6.732	-	in subsidiaries
Pendapatan bunga		5.140	13.995	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto		116	28.582	Gain on disposal of fixed assets - net
Beban bunga dan keuangan	34	(153.369)	(163.723)	Interest and financial charges
Beban bagi hasil musyarakah	3r,24	(2.941)	(4.298)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	3q,25	(566)	(1.100)	Murabahah expense
Perubahan nilai wajar				Fair value changes of
instrumen keuangan - neto	3e,40	(120)	(81)	financial instruments - net
Kerugian atas nilai wajar investasi	6	-	(395.835)	Loss on fair value of investment
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	14	-	(56.093)	Loss on impairment of fixed assets
Lain-lain - neto		<u>25.461</u>	<u>(39.918)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		<u>97.845</u>	<u>(648.202)</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		<u>122.091</u>	<u>(927.306)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PENGHASILAN	3v,35			Current
Kini		(16.933)	(14.277)	Deferred
Tangguhan		<u>(6.835)</u>	<u>11.258</u>	
Beban Pajak Penghasilan - Neto		<u>(23.768)</u>	<u>(3.019)</u>	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO		<u>98.323</u>	<u>(930.325)</u>	NET PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2021	2020	<i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3u	46.457	140.608	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar efek ekuitas tercatat	3e	<u>(112)</u>	<u>411</u>	Net changes in fair value of quoted equity securities
Subtotal		<u>46.345</u>	<u>141.019</u>	<i>Subtotal</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Items that will not be subsequently reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	3t,36	40.023	11.637	Remeasurement of defined benefit pension plan
Pajak penghasilan terkait	3v,35	<u>(4.245)</u>	<u>(6.425)</u>	Related income tax
Subtotal		<u>35.778</u>	<u>5.212</u>	<i>Subtotal</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		<u>82.123</u>	<u>146.231</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO		<u>180.446</u>	<u>(784.094)</u>	NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		74.293	(929.465)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>24.030</u>	<u>(860)</u>	Non-controlling interest
NETO		<u>98.323</u>	<u>(930.325)</u>	NET
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		154.153	(779.012)	Owners of parent
Kepentingan nonpengendali	3b,30	<u>26.293</u>	<u>(5.082)</u>	Non-controlling interest
NETO		<u>180.446</u>	<u>(784.094)</u>	NET
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
(Angka Penuh)	3x,37	<u>33,55</u>	<u>(487,26)</u>	<i>(Full Amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent***

Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>					Other Capital Reserves/ <i>Cadangan Modal Lainnya</i>						Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Restrukturasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Restructuring of Entities Under Common Control</i>	Selisih Nilai Transaksi Wajib	Obligasi Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal			
	Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Paid-in Capital from Tax Amnesty	Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Restructuring of Entities Under Common Control</i>	Wajib	Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal				
Saldo 1 Januari 2020	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	242.908	1.901	(28.220)	(19.168.863)	2.219.392	9.389	2.228.781	Balance as of January 1, 2020
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	(929.465)	(929.465)	(860)	(930.325)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	139.964	411	-	-	140.375	644	141.019	Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	10.078	-	10.078	(4.866)	5.212	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2020	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent***

Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>				Other Capital Reserves/ <i>Cadangan Modal Lainnya</i>							Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net
	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ Paid-in Capital in Excess of Par Value	Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty	Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Restrukturasi Entitas Sepengendali/ Difference in Restructuring of Entities Under Common Control	Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post-Employment Benefits Liability	Defisit/ Deficit	Subtotal/ Subtotal			
Saldo 1 Januari 2021	14.235.002	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.440.986	382.872	2.312	(18.142)	(20.098.328)	1.440.380	4.307	1.444.687	
Penerbitan saham melalui OWK (Catatan 26 dan 28)	148.906	-	-	-	(148.906)	-	-	-	-	-	-	-	
Dekonsolidasi entitas anak	-	-	-	-	-	(317.210)	-	15.094	-	(302.116)	-	(302.116)	
Laba neto tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	-	-	-	74.293	74.293	24.030	98.323	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	-	-	-	-	-	48.398	(112)	-	-	48.286	(1.941)	46.345	
Saldo 31 Desember 2021	14.383.908	61.728	1.164.536	(3.730.586)	9.292.080	114.060	2.200	28.526	(20.024.035)	1.292.417	30.600	1.323.017	

Balance as of
January 1, 2021
Issuance of shares through
conversion of MCB
(Notes 26 and 28)
Deconsolidation of subsidiaries
Net profit for the year
Other comprehensive
income (loss) to
be reclassified
to profit or loss
Other comprehensive
income not to
be reclassified
to profit or loss
Balance as of
December 31, 2021
December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these
consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
<i>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</i>			
Penerimaan kas dari pelanggan	2.473.462	2.538.995	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas untuk pemasok	(2.076.914)	(2.020.598)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk karyawan	(329.910)	(504.657)	<i>Cash payments to employees</i>
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>66.638</u>	<u>13.740</u>	<i>Net cash provided by operating activities</i>
Penerimaan dari:			<i>Cash received from:</i>
Pajak	79.196	89.570	<i>Taxes</i>
Bunga	6.442	6.901	<i>Interest income</i>
Pembayaran untuk:			<i>Cash paid for:</i>
Pajak	(66.472)	(79.663)	<i>Taxes</i>
Beban bunga	(32.165)	(43.914)	<i>Interest expense</i>
Beban bagi hasil musyarakah	(2.941)	(4.298)	<i>Musyarakah sharing expense</i>
Beban murabahah	<u>(566)</u>	<u>(1.100)</u>	<i>Murabahah expense</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>50.132</u>	<u>(18.764)</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
<i>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</i>			
Penurunan (kenaikan) neto piutang pihak berelasi	6.908	(4.204)	<i>Net decrease (increase) in due from related parties</i>
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	2.513	98.845	<i>Receipts from disposal of fixed assets</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Penambahan aset tetap	(27.495)	(126.825)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Biaya pengembangan proyek	<u>(9.417)</u>	<u>(21.811)</u>	<i>Project development costs</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(27.491)</u>	<u>(53.995)</u>	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
<i>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</i>			
Penerimaan dari:			<i>Proceeds from:</i>
Utang jangka pendek	462.667	405.870	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	4.742	-	<i>Long-term loans</i>
Penarikan (penempatan) kas di bank yang dibatasi penggunaannya - neto	(29.594)	73.489	<i>Withdrawals (placements) of restricted cash in banks - net</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Utang jangka pendek	(360.200)	(402.106)	<i>Short-term loans</i>
Utang jangka panjang	(23.205)	(34.756)	<i>Long-term loans</i>
Pembiayaan murabahah	(6.910)	(2.854)	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	(3.879)	(10.107)	<i>Musyarakah financing</i>
Liabilitas sewa	<u>(697)</u>	<u>(4.073)</u>	<i>Lease liabilities</i>
Penurunan neto utang pihak berelasi	<u>(40)</u>	<u>(555)</u>	<i>Net decrease in due to related parties</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>42.884</u>	<u>24.908</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	65.525	(47.851)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING ATAS KAS DAN SETARA KAS	6.175	4.686	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>83.012</u>	<u>126.177</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>154.712</u>	<u>83.012</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 47 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie & Brothers Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 55 tanggal 13 Maret 1951 oleh Notaris Sie Khwan Djoe dengan nama "N.V. Bakrie & Brothers". Akta Pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.8/81/6 tanggal 25 Agustus 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 94 Tambahan No. 550 tanggal 23 November 1951. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03.0365012 tanggal 10 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah aktivitas kantor pusat, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat berlokasi di Bakrie Tower, Lantai 35-37, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1951.

Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

b. Penawaran Umum dan Pencatatan Saham dan Obligasi Perusahaan di Bursa Efek

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) (dahulu Bursa Efek Jakarta)	2.850.000	28 Agustus 1989/August 28, 1989	Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pencatatan atas saham para pendiri Perusahaan dalam bentuk Company Listing	16.150.000	9 Maret 1990/March 9, 1990	Listed founders' shares in the form of Company Listing
Private Placement I	978.969	27 November 1991/November 27, 1991	Private Placement I
Private Placement II	1.031	10 Januari 1992/January 10, 1992	Private Placement II

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Bakrie & Brothers Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on March 13, 1951 based on Notarial Deed No. 55 of Sie Khwan Djoe under the name of "N.V. Bakrie & Brothers". The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. J.A.8/81/6 dated August 25, 1951 and was published in the State Gazette No. 94, Supplement No. 550 dated November 23, 1951. The Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0365012 dated June 10, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities include head office activities, other management consulting activities, and business consulting and brokerage activities.

The Company is domiciled in South Jakarta, with the head office is located at Bakrie Tower, 35th-37th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 1951.

The Company is part of the Bakrie Group.

b. Public Offering and Company's Listing of Shares and Bonds at the Stock Exchange

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	1.080.000	4 Juni 1993/ June 4, 1993	Rights Issue I with Pre-emptive Rights
Saham Bonus I	31.590.000	22 Juni 1994/ June 22, 1994	Bonus Shares I
Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	189.540.000	14 Juli 1994/ July 14, 1994	Rights Issue II with Pre-emptive Rights
Pemecahan Saham	242.190.000	7 Agustus 1995/ August 7, 1995	Stock Split
Saham Bonus II	1.453.140.000	7 Januari 1997/ January 17, 1997	Bonus Shares II
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	36.812.880.000	31 Oktober 2001/ October 31, 2001	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penggabungan Saham I	(31.000.320.000)	17 Maret 2005/ March 17, 2005	Reverse Stock Split I
Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	19.220.198.400	6 Mei 2005/ May 6, 2005	Rights Issue III with Pre-emptive Rights
Penggabungan Saham II	(13.485.139.200)	6 Maret 2008/ March 6, 2008	Reverse Stock Split II
Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dan Waran Seri I	84.956.376.960	24 Maret 2008/ March 24, 2008	Rights Issue IV with Pre-emptive Rights and Warrant Series I
Akhir Periode Pelaksanaan Waran	(4.719.798.632)	1 April 2011/ April 1, 2011	Expiry of Warrant Exercise Period
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	3.300.000.000	30 November 2016/ November 30, 2016	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	16.458.094.820	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	55.751.960	11 September 2017/ September 11, 2017	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	7.624.865.069	3 April 2018/ April 3, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	623	21 Mei 2018/ May 21, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal Efektif/ Effective Date	Nature of Corporate Action
Penggabungan Saham III	(109.044.387.000)	31 Mei 2018/ May 31, 2018	Reverse Stock Split III
Penambahan Modal			
Tanpa Hak Memesan			
Efek Terlebih Dahulu	8.655.934.000	12 Desember 2018/ December 12, 2018	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal			
Tanpa Hak Memesan			
Efek Terlebih Dahulu	91.076.480	27 Februari 2019/ February 27, 2019	Additional Capital through Non-preemptive Rights
Penambahan Modal			
Tanpa Hak Memesan			
Efek Terlebih Dahulu	297.811.781	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Additional Capital through Non-preemptive Rights

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

c. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect share ownership in the following Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination				
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020			
Entitas Anak/Subsidiaries										
Kepemilikan secara langsung/ Direct Ownership										
PT Bakrie Building Industries (BBI)	Jakarta	Industri produk dari fiber semen/ <i>Fiber cement building</i>	1974	99,99	99,99	844.146	880.858			
PT Bakrie Metal Industries (BMI)	Bekasi	Pabrikasi baja bergelombang dan "multiplate" <i>Corrugated metal products and multiplate</i>	1982	99,99	99,99	3.330.973	3.056.343			
PT Bakrie Harper (BHP)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1996	70,00	70,00	678	678			
PT Bakrie Indo Infrastructure (BIIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	669.421	637.171			
Sebastopol Inc. (SI)	Cayman Islands	Investasi/ <i>Investment</i>	2008	-	100,00	-	17.066			
Bakrie Energy International Pte. Ltd.	Singapura/ <i>Singapore</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	-	100,00	-	33.427			
PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri/ <i>Trading, services, industry</i>	2010	-	99,99	-	4.703			
PT Kreasindo Jaya Utama (KJU)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	99,99	99,99	-	-			

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination				
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020			
Kepemilikan secara tidak langsung/ <u>Indirect Ownership</u>										
Melalui BBI/Through BBI										
PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2013	99,97	99,97	61.270	68.437			
Melalui BMI/Through BMI										
PT Bakrie Pipe Industries (BPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/ <i>Steel pipe manufacturer</i>	1979	99,99	99,99	2.560.153	2.452.132			
PT Bakrie Construction (BCons)	Jakarta	Konstruksi baja/ <i>Steel construction</i>	1986	98,23	98,23	280.195	260.805			
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ <i>Foundry and automotive component</i>	1976	99,99	99,99	729.152	559.876			
Melalui BIIN/Through BIIN										
PT Bakrie Gas (BG)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998			
PT Bakrie Gasindo Utama (BGU)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	19.998	19.998			
PT Bakrie Java Energy (BJE)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,99	99,99	498	498			
PT Energas Daya Pratama (EDP)	Jakarta	Perdagangan minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas trading</i>	2006	99,50	99,50	9.998	9.998			
PT Bakrie Power (BP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/ <i>Energy and electrical power</i>	1994	99,99	99,99	383.117	358.840			
PT Bangun Infrastruktur Nusantara (BIN)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	18.687	20.266			
PT Bakrie Oil & Gas Infrastructure (BOGI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	1	1			
PT Bakrie Telco Infrastructure (BTelco)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.000	10.000			
PT Bakrie Toll Indonesia (BTI)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,99	99,99	4.677	4.677			
PT Bakrie Port Indonesia (BPort)	Jakarta	Pembangunan dan jasa/ <i>Development and services</i>	2008	99,50	99,50	10.100	10.100			
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/ <i>General trading</i>	2017	70,00	70,00	10.271	10.675			
PT Multi Kontrol Nusantara (MKN)	Jakarta	Jasa informasi teknologi, telekomunikasi, sistem integrasi, multimedia dan jaringan/ <i>Information technology, telecommunication, integration system, multimedia and network</i>	1984	99,93	99,93	272.768	262.865			
Melalui BEI/Through BEI										
Bakrie AN International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan amonium nitrat/ <i>Trading in ammonium nitrate</i>	2009	-	100,00	-	-			
Bakrie Agro Commodity International Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan Olein/ <i>Trading in Olein</i>	2009	-	100,00	-	-			

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

+
1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama Entitas/ Name of Entity	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Scope of Activities	Tahun Pendirian/ Kegiatan Usaha/ Year of Establishment/ Commercial Operations	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021 (%)	2020 (%)	2021	2020
Melalui KJU/Through KJU							
PT Batuta Kimia Perdana (BKP)	Jakarta	Industri kimia dasar chlororganik/Chemical industries-organic chlor	2009	55,00	55,00	-	-
Melalui BPI/Through BPI							
PT South East Asia Pipe Industries (SEAPI)	Jakarta	Pabrikasi pipa baja/Steel pipe manufacturer	2001	99,85	99,85	602.717	577.282
Melalui BA/Through BA							
PT Bakrie Steel Industries (BSI)	Jakarta	Industri dan perdagangan/Industries and trading	2007	99,99	99,99	862	6.101
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/Automotive components	1986	50,00	50,00	253.046	205.151
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/Automotive components	1986	99,90	99,90	74.411	78.861
Melalui BP/Through BP							
PT Bakrie Darmakarya Energi (BDE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/Energy and electrical power	2011	98,00	98,00	465.209	464.609
PT Kuala Tanjung Power (KTP)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/Energy and electrical power	2010	99,00	99,00	2.862	2.863
PT Helio Synar Energi (HSE)	Jakarta	Pembangkit tenaga Listrik/Energy and electrical power	2021	99,75	-	4.018	-
Melalui BIN/Through BIN							
PT Bakrie Mina Bahari (BMB)	Jakarta	Perdagangan umum/General trading	2017	30,00	30,00	10.271	10.675
Melalui MKN/Through MKN							
PT Graha Multimedia Nusantara (GMN)	Jakarta	Jasa internet dan TV kabel/Internet services and TV cable	2007	99,96	99,96	13.489	13.601
PT Cipta Wisesa (CTW)	Jakarta	Perdagangan/Trading	2013	99,00	99,00	109.528	112.991
PT Starbit Technology Nusantara (STN)	Jakarta	Informasi teknologi, infrastruktur dan jasa/Information technology, infrastructure and services	2007	75,00	75,00	3.845	2.871
Melalui CTW/Through CTW							
PT System Energi Nusantara (SEN)	Jakarta	Perdagangan umum/General trading	2008	99,00	99,00	33.638	49.356
PT Armada Anugrah Dirgantara (AAD)	Jakarta	Jasa penyewaan alat transportasi udara/Airport transport rental services	2019	40,00	40,00	55.349	40.994

Sebastopol Inc

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha menutup Sebastopol Inc. Atas dasar transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp133,2 miliar.

Sebastopol Inc

On December 31, 2021, the Group strike-off Sebastopol Inc. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp133.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI)

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan Purple Rain Resources Ltd menandatangani Perjanjian Jual Beli atas seluruh saham BEI milik Perusahaan sejumlah 1.000.001 saham. Pengalihan saham tersebut telah terdaftar di Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) Singapura pada tanggal 7 April 2021. Transaksi tersebut menyebabkan terdapat realisasi atas selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam ekuitas ke laba rugi tahun berjalan sebesar Rp108,9 miliar.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 16 dari Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 14.339.515 lembar di BSS kepada PT Praja Persada Imperium. Perusahaan mengakui keuntungan atas pelepasan sebesar Rp6,7 miliar pada laba rugi tahun berjalan.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Berdasarkan dengan Akta Notaris No. 15 dari Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., pada tanggal 30 Desember 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) melepas seluruh kepemilikan saham sebanyak 396 lembar di PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

Pada tanggal yang sama, BKIV menerbitkan saham baru sebanyak 15.055 lembar atau senilai Rp 148,3 miliar untuk konversi utang ke BCI, PT Biofuel Indo Sumatera dan Perusahaan masing-masing sebesar Rp66 miliar, Rp54 miliar dan Rp28 miliar. Dengan konversi tersebut, Perusahaan memiliki 2.866 lembar saham atau senilai 18,54% di BKIV dan mencatat investasi tersebut dengan metode biaya.

PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) menyetujui untuk menyelesaikan piutang sejumlah Rp4,6 miliar ke entitas anaknya yaitu PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) melalui konversi menjadi saham Bantala dengan jumlah 4.600 lembar saham. Dengan konversi tersebut kepemilikan BBI di Bantala meningkat dari Rp14,9 miliar menjadi Rp19,6 miliar.

1. GENERAL (Continued)

Bakrie Energy International Pte. Ltd. (BEI)

On December 1, 2020, the Company and Purple Rain Resources Ltd. entered into a Sale and Purchase of Shares Agreement on all of the BEI shares owned by the Company totalling 1,000,001 shares. The transfer of shares has been registered in Singapore's Accounting and Corporate Regulatory Authority (ACRA) as of April 7, 2021. This transaction resulted to realization of the exchange difference due to financial statements translation previously recognized under equity to current year's profit and loss amounting to Rp108.9 billion.

PT Bakrie Solusi Strategis (BSS)

Based on Notarial Deed No. 16 dated October 29, 2021 of Raden Kanya Candrika Katrini SH., M.Kn., the Company released 14,339,515 shares owned in BSS to PT Praja Persada Imperium. The Company recognized gain from disposal amounting to Rp6.7 billion in profit or loss for the year.

PT Bakrie Kimia Investama (BKIV)

Based on Notarial Deed No. 15 from Notary Raden Rita Diana Syarifah SH., M.Kn., dated December 30, 2020, Bakrie Energy International, Pte. Ltd. (BEI) released all 396 shares of share ownership in PT Bakrie Kimia Investama (BKIV) to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI).

On the same date, BKIV issued 15,055 new shares or equivalent to Rp148.3 billion for the conversion of debt to BCI, PT Biofuel Indo Sumatra and the Company amounting to Rp66 billion, Rp54 billion and Rp28 billion, respectively. With this conversion, the Company owns 2,866 shares or equal to 18.54% in BKIV and records the investment using the cost method.

PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala)

On December 31, 2020, PT Bakrie Building Industries (BBI) agreed to settle receivable amounting to Rp4.6 billion to its subsidiary, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) through conversion to Bantala shares with a total of 4,600 shares. With this conversion, BBI's ownership in Bantala increased from Rp14.9 billion to Rp19.6 billion.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner
Komisaris Utama	Sutanto *)	Sutanto *)	Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	-	Firmanzah (Alm.)	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice-President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	Director
Direktur	Charlie Kasim	Dody Taufiq Wijaya	Director

*) Merangkap Komisaris Independen

Selain Dewan Komisaris dan Direksi, personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari pimpinan dari masing-masing departemen seperti investasi, pengembangan strategis dan komunikasi perusahaan.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015, dimana susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Ketua	Sutanto	Firmanzah (Alm.)	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha mempekerjakan masing-masing 2.326 karyawan dan 2.381 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2022.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2021	2020	Board of Commissioners
Dewan Komisaris			President Commissioner
Komisaris Utama	Sutanto *)	Sutanto *)	Commissioner
Komisaris	Armansyah Yamin	Armansyah Yamin	Commissioner
Komisaris	-	Firmanzah (Alm.)	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Wakil Direktur Utama	Anindra Ardiansyah Bakrie	Anindra Ardiansyah Bakrie	Vice-President Director
Direktur	A. Amri Aswono Putro	A. Amri Aswono Putro	Director
Direktur	R.A. Sri Dharmayanti	R.A. Sri Dharmayanti	Director
Direktur	Hendrajanto Marta Sakti	Hendrajanto Marta Sakti	Director
Direktur	Charlie Kasim	Dody Taufiq Wijaya	Director

*) Concurrently as Independent Commissioner

Aside from the Boards of Commissioners and Directors, the Company's key personnel consist of chief officers in each department such as investment, strategic development and corporate communications.

The Company's Audit Committee is set to conform with OJK Regulation No 55/POJK.04/2015, whereas the members of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021	2020	
Ketua	Sutanto	Firmanzah (Alm.)	Chairman
Anggota	Irwan Sjarkawi	Irwan Sjarkawi	Member
Anggota	Arief A. Dhani	Arief A. Dhani	Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Group employed 2,326 staffs and 2,381 staffs, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 30, 2022.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan penyesuaian:

- (a) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- (b) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 13 "Properti Investasi";
- (c) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset";
- (d) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama";

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new standards, amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2021, the Group has applied the following improvements:

- (a) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements";
- (b) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 13, "Investment Properties";
- (c) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, "Impairment of Assets";
- (d) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 66, "Joint Arrangements";

The adoption of these improvements had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai atau investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether they are a parent by assessing or they controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) provides commitment to investors that the business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

- Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
 - (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
 - (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

- (a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Kelompok Usaha mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjenji yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjenji tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

If *goodwill* has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:

- (a) Phase 1 (*pre-replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.
- (b) Phase 2 (*replacement issues*) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.

The adoption of these amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

1 Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Kelompok usaha mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan berupa instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan FVOCI jika aset keuangannya dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan.

Untuk aset keuangan berupa instrumen ekuitas dimana Kelompok Usaha memilih opsi FVOCI maka keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

1 Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets measured at FVOCI*

Financial assets in debt instruments are classified as at FVOCI if they are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets.

For financial assets in equity instruments where the Group opts for the FVOCI option, gains and losses are never reclassified to profit or loss.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

- *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

2 Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

3 Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

2 Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3 Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

Seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha tidak memenuhi kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai, dan oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

4 Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5 Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument are recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

None of the derivative instruments of the Group meets the specific criteria for hedge accounting, and therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.

4 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5 Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability;
or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas.

Untuk asset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas asset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko asset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara investee dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi atau ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Investments in Associates and Joint Arrangements

An associate is an entity, over which the Group has significant influence but is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.

A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

An entity with investment in an associate or a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate or joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi atau ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama mengurangi jumlah tercatat investasi.

Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi atau ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui hanya jika Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi atau ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Jika bagian pemilikan Kelompok Usaha pada entitas asosiasi berkurang, namun investasi tersebut tetap sebagai investasi pada entitas asosiasi, maka Kelompok Usaha mereklasifikasi ke dalam laba rugi hanya suatu jumlah proporsional dari keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

j. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan. Jumlah tercatat investasi diturunkan nilainya untuk mengakui penurunan nilai yang bersifat permanen. Setiap penurunan nilai investasi dibebankan langsung pada laba rugi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate or joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits or losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate or joint venture reduce the carrying amount of the investment.

Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate or joint venture arising from changes in the associate's or joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support or has guaranteed the obligations of the associate or joint venture.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

Changes in the Ownership Interests

If the Group's ownership interest in an associate is reduced, but the investment continues to be an associate, the Group reclassifies to profit or loss only a proportionate amount of the gain or loss previously recognized in other comprehensive income.

j. Other Long-Term Investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured, are stated at cost. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investment. Any write-down of investment is charged directly to profit or loss.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun / Years	
Prasarana tanah	5 - 30
Bangunan dan prasarana	4 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan telekomunikasi	10 - 15
Alat-alat pengangkutan	3 - 20
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

Aset dalam penggerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

k. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, except land rights.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Tahun / Years	
Land improvements	5 - 30
Buildings and improvements	4 - 20
Machinery and equipment	5 - 20
Telecommunication equipment	10 - 15
Transportation equipment	3 - 20
Office equipment	3 - 10

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriated, at each end of reporting period.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16, "Fixed Assets".

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dipenuhi jika penjualannya sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) tersebut tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kininya. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan tersebut, yang diharapkan akan diselesaikan dalam satu (1) tahun setelah tanggal klasifikasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

I. Impairment of NonFinancial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal in impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets that presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups are classified as assets held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale plan, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one (1) year from the date of classification.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Jika Kelompok Usaha berkomitmen terhadap rencana penjualan yang mengakibatkan kehilangan pengendalian atas entitas anak, seluruh aset dan liabilitas entitas anak tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika kriteria yang dijelaskan di atas terpenuhi, meskipun setelah penjualan tersebut Kelompok Usaha masih memiliki kepentingan nonpengendali entitas anak terdahulu.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat sebelumnya dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

n. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasi"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasi tersebut.

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Kelompok Usaha menerapkan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa", yang mengusulkan, sebagai cara praktis, bahwa penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa dan memberikan persyaratan yang harus dipenuhi agar cara praktis tersebut dapat diterapkan.

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

When the Group is committed to a sale plan involving loss of control of a subsidiary, all of the assets and liabilities of that subsidiary are classified as held for sale when the criteria described above are met, regardless of whether the Group will retain a non-controlling interest in its former subsidiary after the sale.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less costs to sell.

n. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

o. Leases

Effective January 1, 2021, the Group has applied Amendment to PSAK No. 73, "Leases", which suggests, as a practical expedient, that a lessee may elect not to assess whether the Covid-19-related rent concessions are lease modifications and provide the conditions for applying the practical expedient are met.

The adoption of this amendment had no impact on the Group's consolidated financial statements.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- (a) sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- (b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

q. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (marjin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Murabahah pada awalnya diukur pada nilai neto yang dapat direalisasi. Setelah pengakuan, murabahah diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

r. Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan, sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana.

Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- (a) short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- (b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

p. Project Development Costs

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the projects are declared as failed.

q. Murabahah

Murabahah is sales transaction for goods that provides the purchase price and margin agreed by both buyer and seller.

Murabahah are initially measured at net realizable value. After initial recognition, murabahah are measured at amortized cost based on effective rate of return method.

r. Musyarakah

Musyarakah financing is an agreement between two or more parties for a particular business, in which each party contributes funds provided that the profits are divided according to the agreement, while losses are based on the portion of fund contributions.

Musyarakah financing is stated at outstanding balance.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.*
- (b) Identify the performance obligations in the contract.*
- (c) Determine the transaction price.*
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.*
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Kelompok Usaha.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Kelompok Usaha berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan sewa dan jasa ditagihkan dimuka berdasarkan kontrak. Tagihan yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal pelaporan dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dalam komponen liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pendapatan lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

t. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Kelompok Usaha seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Group based on the arrangement with the customer. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Unearned revenue

Revenue from rent and services are invoiced in advance based on agreements. Unrecognized revenue as of the reporting date is recorded as "Unearned Revenue" in the current liabilities section in the consolidated statements of financial position.

Other revenue

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi penghidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan PP 35/2021. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kewajiban menurut Undang-undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian iuran yang didanai Perusahaan dan Entitas Anak melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-undang, Kelompok Usaha akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determines its post-employment benefits liability under the PP 35/2021. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

The Company and certain domestic Subsidiaries domiciled in Indonesia have defined retirement benefit plans, covering substantially all of their eligible permanent employees.

The obligation for the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law after deduction of accumulation of employee contribution and the related investment results. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

Remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit consists of:

- (a) actuarial gains and losses;
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari Entitas Anak dan Entitas Asosiasi yang mata uang fungsionalnya bukan Rupiah pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada periode yang bersangkutan. Penyesuaian selisih kurs karena penjabaran tersebut disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Pound Sterling	19.200	19.086	Pound Sterling
Euro	16.127	17.330	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	US Dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.344	10.771	Australian Dollar
Yen Jepang	124	136	Japanese Yen

v. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

u. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

For consolidation purposes of Subsidiaries and Associates for which Rupiah is not their functional currency, assets and liabilities at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period. The resulting translation adjustments are presented as part of other comprehensive income.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pound Sterling	19.200	19.086	Pound Sterling
Euro	16.127	17.330	Euro
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	US Dollar
Dolar Singapura	10.534	10.644	Singapore Dollar
Dolar Australia	10.344	10.771	Australian Dollar
Yen Jepang	124	136	Japanese Yen

v. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK No. 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK No. 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Kelompok Usaha mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Kelompok Usaha telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Kelompok Usaha melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Kelompok Usaha mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

**w. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

PSAK No. 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK No. 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK No. 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

**w. Difference in Value from Transaction with Entities
Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38, "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

x. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

x. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG
DITERAPKAN (Lanjutan)**

aa. Informasi Segmen

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

bb. Kuasi-Reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain, metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a) cadangan umum;
- b) cadangan khusus;
- c) selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d) tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e) modal saham.

Selain itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 45, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2011 mengikuti persyaratan dari PSAK di atas.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED
(Continued)**

aa. Segment Information

Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

bb. Quasi-Reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi-reorganization is an accounting procedure that enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities. By this procedure, the entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

The fair values of assets and liabilities are determined based on market values. If the market value is unavailable, the estimated fair value is determined using the best information available. The estimates of the fair values put into consideration prices of the similar type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others, present value method and discounted cash flows method.

According to PSAK, the elimination of deficit is applied against equity accounts in the order of priority as follows:

- a) general reserve;
- b) special reserve;
- c) revaluation increment on assets and liabilities and other revaluation increments;
- d) additional paid-in capital and the similar accounts; and
- e) share capital.

In addition, under PSAK No. 38 (Revised 2012), the account balance of Difference in Restructuring Transactions of Entities under Common Control is subject to change at the time of quasi-reorganization and can be used to eliminate or increase deficit.

As discussed in Note 45, the Company conducted quasi-reorganization as of June 30, 2011 following the provisions of the above PSAK.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Kelompok Usaha beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 3.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;*
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;*
- in which funds from financing activities are generated; and*
- in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that majority of the Group's businesses are influenced by primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 42.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Kelompok Usaha.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 42.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and, type and customer rating).

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Jumlah terpulihkan investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, investasi jangka panjang lainnya dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13, 14 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tiga (3) tahun sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menentukan klasifikasi pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Kelompok Usaha menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Kelompok Usaha untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah.
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Kelompok Usaha juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
 - Fakta dan ketentuan lain (ketika relevan).

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The recoverable amounts of investments in associates, fixed assets, other long-term investments and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 13, 14 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.

Determining classification of joint arrangements

Judgment is required to determine whether the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for their joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle.*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle;*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances (when relevant).*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama, KPP, GA dan CPB. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Kelompok Usaha memiliki hak atas aset neto dari pengaturan bersama tersebut. Kelompok Usaha menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan kesimpulan final dari penilaian yang dilakukan adalah pengaturan tersebut merupakan ventura bersama.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group has a joint arrangement which is structured through joint ventures, KPP, GA and CPB. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assesses the other facts and circumstances relating to this arrangement and the final conclusion is that the arrangement is a joint venture.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with greater interest than other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 36.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 35.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenpsi

Kelompok Usaha melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjenpsi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar dan biaya untuk menjual serta klasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar terkait dengan aset dalam kondisi kininya. Setiap perubahan dalam prospek pasar mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran nilai wajar dan biaya untuk menjual dari aset tersebut dan bisa mengakibatkan penyesuaian pada jumlah yang dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual adalah berdasarkan pertimbangan manajemen yang mungkin berubah akibat perubahan situasi di masa mendatang yang di luar kendali Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 48.

5. KAS DAN SETARA KAS

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 35.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

As of December 31, 2021, the Group does not believe that those proceedings will have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

Determining fair value and costs to sell and the classification of non-current assets held for sale

Fair value and costs to sell of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook associated with the asset in its present condition. Any changes in the expected market outlook may have a material impact on the measurement of the fair value and costs to sell and could result in adjustments to the amount booked in the consolidated financial statements.

The determination of non-current assets and disposal groups classified as held for sale are based on management's judgment that may change due to changes of circumstances in the future arising beyond the control of the Group. Further details are disclosed in Note 48.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	359	1.324	Rupiah
Dolar AS	34	40	US Dollar
Yen Jepang	4	27	Japanese Yen
Dolar Singapura	-	2	Singapore Dollar
Total kas	397	1.393	Total cash on hand

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2021	2020	
Kas di bank			
Rupiah			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.071	8.107	Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34.362	13.803	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.130	8.745	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	17.663	751	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12.219	17.974	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.602	2.515	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1.323	458	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	982	1.528	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	6.638	4.226	PT Bank Permata Tbk
Subtotal	<u>137.990</u>	<u>58.107</u>	Others (below Rp1 billion)
Mata uang asing			Subtotal
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.055	7.990	Foreign currencies
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.364	104	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.151	204	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	358	7.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	1.203	3.052	PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal	<u>16.131</u>	<u>19.281</u>	Others (below Rp1 billion)
Total kas di bank	<u>154.121</u>	<u>77.388</u>	Subtotal
Setara kas			Total cash in banks
Deposito berjangka (Rupiah)			Cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194	1.231	Time deposits (Rupiah)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total setara kas	<u>194</u>	<u>4.231</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	<u>154.712</u>	<u>83.012</u>	Total cash equivalents
			Total

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 4,50% sampai dengan 5,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

The annual interest rates of time deposits ranged from 4.50% to 5.50% for the years ended December 31, 2021 and 2020.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2021	2020	Currencies
Rupiah	138.543	63.662	Rupiah
Dolar AS	16.048	19.082	US Dollar
Yen Jepang	29	172	Japanese Yen
Euro	92	94	Euro
Dolar Singapura	-	2	Singaporean Dollar
Total	154.712	83.012	Total

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Diperdagangkan (USD)			Held for trading (USD)
Sherwin Investment Limited	51.154	50.566	Sherwin Investment Limited
Dana investasi (USD)			Investment funds (USD)
Fitzroy Offshore Ltd.	9.252.223	8.164.318	Fitzroy Offshore Ltd.
Purple Rain Resources Ltd.	106.922	105.693	Purple Rain Resources Ltd.
Dana investasi (Rp)			Investment funds (Rp)
Purple Rain Resources Ltd.	20.800	28.000	Purple Rain Resources Ltd.
Subtotal	9.379.945	8.298.011	Subtotal
Biaya perolehan diamortisasi			Amortized cost
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.200	2.200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pihak ketiga	9.433.299	8.350.777	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 38b)			Related parties (Note 38b)
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Efek ekuitas tercatat			Quoted equity securities
PT Bakrie Sumatera			PT Bakrie Sumatera
Plantation Tbk (UNSP)	4.064	4.176	Plantation Tbk (UNSP)
PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)	3.597	3.597	PT Bakrieland Development Tbk (ELTY)
PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)	2.152	2.152	PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)
PT Darma Henwa Tbk (DEWA)	1.240	1.240	PT Darma Henwa Tbk (DEWA)
PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	1	1	PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG)
Total pihak berelasi	11.054	11.166	Total related parties
Total	9.444.353	8.361.943	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

**Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui
laba rugi**

Pada tahun 2015, Sebastopol, Entitas Anak, mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, untuk mengelola dan melaksanakan strategi investasi yang telah disetujui oleh kedua belah pihak untuk total investasi sebesar USD24,7 juta. Berdasarkan Akta Pengalihan tanggal 4 Desember 2020, Sebastopol telah mengalihkan investasi dengan nilai wajar senilai USD21,5 juta kepada Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan juga mengadakan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar USD0,9 juta.

Pada tanggal 23 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Mutual Investment Agreement dengan Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD416 juta. Perusahaan mengikatkan diri dengan Fitzroy dalam bentuk opsi untuk menjual aset berupa 806.595.000 saham PT Bumi Resources Tbk ("Saham BUMI") yang dimiliki oleh Perusahaan sehingga apabila kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian telah terpenuhi, maka Perusahaan dapat memperoleh kembali sejumlah nilai investasi awal ditambah keuntungan hasil investasi dan Perusahaan wajib menyerahkan Saham BUMI kepada Fitzroy.

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi dengan Sherwin Investment Ltd (Sherwin), perusahaan yang didirikan di Kepulauan Marshall yang tidak terafiliasi dengan Perusahaan, dengan nilai investasi sebesar USD3,6 juta. Perusahaan dan Sherwin menyetujui opsi investasi yang mengharuskan Sherwin menyerahkan, mentransfer, dan/atau menyediakan 10% bagian saham PT Petromine Energy Trading pada atau sebelum tanggal jatuh tempo (16 Desember 2029).

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan melakukan perjanjian jasa pengelolaan investasi dengan Purple Rain sebesar Rp30,0 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp20,8 miliar dan USD659,5 juta (setara dengan Rp9,4 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai buku neto aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp28,0 miliar dan USD590,0 juta (setara dengan Rp8,3 triliun).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)

**Financial assets measured at fair value through
profit or loss**

In 2015, Sebastopol, Subsidiary, entered into an investment management service agreement with Purple Rain Resources Ltd. ("Purple Rain"), company incorporated in British Virgin Islands that is not affiliated with the Company, to manage and implement the investment strategy agreed by both parties for total investment amounting to USD24.7 million. Based on Deed of Transfer dated December 4, 2020, Sebastopol transferred this investment, with fair value amounting to USD21.5 million, to the Company.

In 2016, the Company also entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to USD0.9 million.

On May 23, 2018, the Company entered into a Mutual Investment Agreement with Fitzroy Offshore Ltd (Fitzroy), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD416 million. The Company banded itself with Fitzroy in the form of an option to sell an asset, which is 806,595,000 shares of PT Bumi Resources Tbk ("BUMI Shares") owned by the Company until all conditions will be fulfilled under the agreement, the Company has the rights to receive the same amount of initial investment and in return, the Company has to transfer BUMI Shares to Fitzroy.

On December 20, 2019, the Company entered into an Investment Agreement with Sherwin Investment Ltd (Sherwin), company incorporated in Marshall Islands that is not affiliated with the Company, with the value of USD3.6 million. The Company and Sherwin agreed to an investment option which requires Sherwin to deliver, transfer, and/or make available 10% share in PT Petromine Energy Trading on or before maturity date (December 16, 2029).

On October 26, 2020, the Company entered into an investment management service agreement with Purple Rain amounting to Rp30.0 billion.

As of December 31, 2021, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp20.8 billion and USD659.5 million (equivalent to Rp9.4 trillion).

As of December 31, 2020, the net book value of financial assets at fair value through profit or loss amounted to Rp28.0 billion and USD590.0 million (equivalent to Rp8.3 trillion).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu empat (4) sampai dengan enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan berkisar antara 5,5% sampai dengan 6,25%.

Efek Tersedia untuk Dijual

Kepemilikan saham Perusahaan atas pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Jumlah saham (dalam ribuan)	2021	2020	Number of shares (in thousands)
ELTY	71.943	71.943	ELTY
BTEL	43.043	43.043	BTEL
UNSP	37.286	37.286	UNSP
DEWA	24.800	24.800	DEWA
ENRG	13	13	ENRG

Keuntungan yang belum terealisasi atas perubahan nilai investasi jangka pendek yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,2 miliar dan Rp2,3 miliar.

Rincian investasi jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2021	2020	Currencies
Dolar AS	9.410.299	8.320.577	US Dollar
Rupiah	34.054	41.366	Rupiah
Total	9.444.353	8.361.943	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021.

Unrealized gain for changes in the value of short-term investments presented as part of equity as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.2 billion and Rp2.3 billion, respectively.

Details of short-term investments based on currencies are as follows:

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicates any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2021.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	Billed revenues
Pendapatan sudah ditagih			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			Piper Price & Company Limited
Piper Price & Company Limited	481.263	481.263	PT Hino Motors Manufacturing
PT Hino Motors Manufacturing			Indonesia
.Indonesia	31.208	5.386	PT Krama Yudha Tiga Berlian
PT Krama Yudha Tiga Berlian	29.746	9.611	PT Mitsubishi Motor
PT Mitsubishi Motor			Kramayudha Indonesia
Kramayudha Indonesia	26.832	13.774	PT Perusahaan Listrik
PT Perusahaan Listrik			Negara (Persero)
Negara (Persero)	22.882	5.663	

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2021	2020	
PT Waskita Karya Tbk	21.537	29.757	<i>PT Waskita Karya Tbk</i>
John Holland Pte. Ltd.	17.594	17.392	<i>John Holland Pte. Ltd.</i>
PT Pertamina EP	18.208	10.013	<i>PT Pertamina EP</i>
PT Punj Lloyd Indonesia	11.961	11.823	<i>PT Punj Lloyd Indonesia</i>
Lihir Gold Ltd.	10.074	9.958	<i>Lihir Gold Ltd.</i>
PT Alisan Catur Perkasa	7.629	12.168	<i>PT Alisan Catur Perkasa</i>
Husky CNOOC Madura Ltd	3.489	30.151	<i>Husky CNOOC Madura Ltd</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>241.945</u>	<u>307.913</u>	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Total pihak ketiga	924.368	944.872	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 38a)	<u>19.785</u>	<u>26.889</u>	<i>Related parties (Note 38a)</i>
Total pendapatan sudah ditagih	944.153	971.761	<i>Total billed revenues</i>
Pendapatan belum ditagih			Unbilled revenues
Pihak ketiga	<u>200.754</u>	<u>96.366</u>	<i>Third parties</i>
Total	1.144.907	1.068.127	<i>Total</i>
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(140.249)</u>	<u>(186.902)</u>	<i>Less allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>1.004.658</u>	<u>881.225</u>	Net

Piper Price & Company Limited

Pada tanggal 30 Desember 2010, Perusahaan menjual saham BUMI, ENRG, UNSP, ELTY dan BTEL miliknya sejumlah masing-masing 1,2 miliar, 2,4 miliar, 304,2 juta, 346,9 juta dan 1,3 miliar lembar saham kepada Piper Price & Company Limited (PPC) dengan harga jual keseluruhan sebesar Rp3,4 triliun yang dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2011, dengan opsi perpanjangan. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 30 September 2022.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Piper Price & Company Limited

On December 30, 2010, the Company sold its shares in BUMI, ENRG, UNSP, ELTY and BTEL amounting to 1.2 billion, 2.4 billion, 304.2 million, 346.9 million and 1.3 billion, respectively, to Piper Price & Company Limited (PPC) for a total selling price of Rp3.4 trillion, to be paid on June 30, 2011 and subject to extension. Based on agreement between the Company and PPC, payment date has been amended several times, the latest on September 30, 2022.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	186.902	122.456	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	24.137	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2.046	39.347	<i>Provision for impairment losses</i>
Pelepasan entitas anak	(1.210)	-	<i>Disposal of subsidiary</i>
Pemulihan penyisihan	(47.500)	(610)	<i>Reversal of provision</i>
Selisih kurs	<u>11</u>	<u>1.572</u>	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>140.249</u>	<u>186.902</u>	<i>Balance at End of Year</i>

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED**
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The Group applied the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 on January 1, 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

For reporting period prior to January 1, 2020, the Company's management believed that the provision for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts based on the review of the status of the individual and collective accounts receivable at the end of the year.

Details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo			Not yet past due until up to 1 month
sampai dengan 1 bulan	556.632	569.117	
1 bulan - 3 bulan	245.823	86.974	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	117.754	78.972	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	37.472	54.494	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>187.226</u>	<u>278.570</u>	Over 1 year
Total	1.144.907	1.068.127	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(140.249)</u>	<u>(186.902)</u>	Less allowance for impairment losses
Neto	<u>1.004.658</u>	<u>881.225</u>	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

Mata uang	2021	2020	Currencies
Rupiah	995.298	877.361	Rupiah
Dolar AS	9.361	3.864	US Dollar
Total	<u>1.004.658</u>	<u>881.225</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beberapa Entitas Anak menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2021 and 2020, several Subsidiaries used trade receivables, as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Southeast Asia Capital Investment	240.000	240.000	PT Southeast Asia Capital Investment
TJA Power Corporation (Asia) Ltd.	191.541	189.220	TJA Power Corporation (Asia) Ltd.
CV Inti Mandiri Sadaya	177.619	177.619	CV Inti Mandiri Sadaya
PT Suplaindo Sejahtera	14.345	14.345	PT Suplaindo Sejahtera
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	25.687	43.370	Others (below Rp10 billion)
Total	649.192	664.554	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(136.197)	(131.412)	Less allowance for impairment losses
Neto	512.995	533.142	Net

PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)

Pada tanggal 15 November 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), entitas anak, mengadakan perjanjian dengan SECI untuk memberikan pinjaman kepada SECI sebesar Rp240 miliar untuk tujuan operasional SECI dengan jatuh tempo pada tanggal 15 November 2017. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PPC, tanggal pembayaran telah diubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 November 2022.

TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)

Pada tanggal 28 Maret 2012, PT Bakrie Power (BP), entitas anak, memberikan fasilitas pinjaman kepada TJA sebesar USD5 juta yang dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2014.

Pada tanggal 27 Desember 2013, perjanjian atas pemberian fasilitas pinjaman kepada TJA telah diubah sebagai berikut:

- a. perpanjangan periode utang untuk dua tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016; dan
- b. bunga pinjaman menjadi 5,5% pada tahun kedua, 6,0% pada tahun ketiga dan 6,5% pada tahun keempat.

Pada tanggal 20 Agustus 2015, TJA mengalihkan uang mukanya di PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) kepada BP untuk mengurangi saldo fasilitas pinjaman sebesar USD2,8 juta. Kemudian, TJA menjual seluruh kepemilikan di TJPC dan penerimaan sebesar USD1,3 juta digunakan untuk penyelesaian utang ke BP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman adalah sebesar USD13,4 juta (masing-masing setara dengan Rp191,5 miliar dan Rp189,2 miliar).

8. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
PT Southeast Asia Capital Investment (SECI)			
On November 15, 2015, PT Bakrie Pipe Industries (BPI), a subsidiary, entered into an agreement with SECI to grant loan to SECI amounting to Rp240 billion for SECI's operational purposes with maturity date on November 15, 2017. Based on agreement between the Company and SECI, payment date has been amended several times, the latest on November 15, 2022.			
TJA Power Corporation (Asia) Ltd. (TJA)			
On March 28, 2012, PT Bakrie Power (BP), subsidiary, provided a loan facility to TJA amounting to USD5 million that bears annual interest of LIBOR plus 6% and was due on March 29, 2014.			
On December 27, 2013, the loan facility agreement with TJA was amended as follows:			
a. extension of the loan period for another two years and was due on March 28, 2016; and			
b. annual interest on the loan shall be 5.5% for the second year, 6.0% for the third year and 6.5% for the fourth year.			
On August 20, 2015, TJA assigned to BP its advances in PT Tanjung Jati Power Company (TJPC) which reduced the outstanding balance of the loan facility by USD2.8 million. Furthermore, TJA sold all of its shares in TJPC and the proceeds amounting to USD1.3 million was applied against the loan payable to BP.			
As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of the loan facility amounted to USD13.4 million (equivalent to Rp191.5 billion and Rp189.2 billion, respectively).			

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

CV Inti Mandiri Sadaya (IMS)

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakui hak tagih dari IMS sehubungan dengan layanan teknis yang disediakan oleh BP kepada IMS.

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	131.412	165.732	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	42.547	<i>Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71</i>
Perubahan selama tahun berjalan:			<i>Changes during the year:</i>
Penyisihan penurunan nilai	4.785	11.570	<i>Provision for impairment losses</i>
Pemulihan penyisihan	-	(88.437)	<i>Reversal of provision</i>
Saldo Akhir	136.197	131.412	<i>Ending Balance</i>

Kelompok Usaha telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Untuk pelaporan sebelum tanggal 1 Januari 2020, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing piutang lain-lain dan secara kolektif pada akhir tahun.

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2021	2020	Currencies
Rupiah	388.062	409.187	Rupiah
Dolar AS	124.933	123.955	US Dollar
Total	512.995	533.142	Total

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	297.932	249.078	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	146.984	159.109	<i>Raw materials</i>
Barang dalam proses	144.803	40.993	<i>Work-in-process</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	2021	2020	
Bahan pembantu dan suku cadang	61.637	64.235	<i>Indirect materials and spare-parts</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	2.496	13.374	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	653.852	526.789	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(15.281)	(15.676)	<i>Less allowance for inventory obsolescence</i>
Neto	638.571	511.113	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal	15.676	19.446	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan			<i>Changes during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(395)	(3.770)	<i>Reversal of allowance</i>
Saldo Akhir	15.281	15.676	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Manajemen mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi persediaan adalah masing-masing sebesar Rp119,2 miliar dan Rp157,0 miliar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas persediaan milik BA, BUMM, BMC, BMI, BPI, SEAPI dan BBI ditanggung melalui suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan bahan baku dan barang jadi masing-masing sebesar Rp437,4 miliar dan Rp533,5 miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2021	2020	
Asuransi	2.137	2.110	<i>Insurance</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	951	1.593	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	3.088	3.703	Total

10. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Uang muka			Advances
Proyek	83.462	37.693	Projects
Pembelian	51.594	70.009	Purchases
Operasional	6.868	5.105	Operational
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.181	17.921	Others (below Rp10 billion)
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	7.751	Restricted cash in banks
Total	159.604	138.479	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 17). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Advances for purchases consist of advances for the purchases of raw materials.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for short-term bank loans (Note 17). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

31 Desember 2021 dan 2020 /
December 31, 2021 and 2020

Entitas	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Entity
Asosiasi			Associate
PT Bakrie Investa			PT Bakrie Investa
Eco Industri	20.00	10.000	Eco Industri

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

a. Penyertaan saham

a. Investments in shares of stocks

31 Desember / December 31, 2021

Penyertaan Saham	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Investment in Shares of Stock
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

13. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

13. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

Penyertaan Saham	31 Desember / December 31, 2021		Investment in Shares of Stock
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.05	660	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		992.793	Total

Penyertaan Saham	31 Desember / December 31, 2020		Investment in Shares of Stock
	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	
PT Cakra Agra Abadi	40.00	701.421	PT Cakra Agra Abadi
PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	4.80	128.908	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya
PT Kalimantan Jawa Gas	20.00	110.045	PT Kalimantan Jawa Gas
PT Bakrie Kimia Investama	18.54	28.230	PT Bakrie Kimia Investama
PT Sokoria Geothermal Indonesia	3.00	10.342	PT Sokoria Geothermal Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways	10.00	9.343	PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Tanjung Jati Power Company	20.00	1.714	PT Tanjung Jati Power Company
PT Petro Storindo Energi	0.45	1.275	PT Petro Storindo Energi
PT Sarana Lampung Ventura	3.07	585	PT Sarana Lampung Ventura
PT Global Komunikasi Dewata	35.00	525	PT Global Komunikasi Dewata
PT Sarana Papua Ventura	5.63	330	PT Sarana Papua Ventura
Total		992.718	Total

b. Mutasi investasi jangka panjang lainnya

b. Changes in other long-term investments

	2021	2020	<i>Carrying amounts at beginning of year Additions Carrying Amounts at End of Year</i>
Jumlah tercatat awal tahun	992.718	263.067	
Penambahan	75	729.651	
Jumlah Tercatat Akhir Tahun	992.793	992.718	

Kelompok Usaha melakukan investasi penyertaan saham pada perusahaan lain yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari potensi pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas investasi jangka panjang lainnya.

The Group made certain investments in shares of stock of nonlisted companies in order to gain from the potential long-term growth of these companies.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there is no impairment in value of other long-term investments.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. ASET TETAP

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	Acquisition Costs <i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	429.458	-	-	-	187	-	429.645	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	316	-	27.088	Landrights
Prasarana tanah	41.207	35	-	-	-	-	41.242	Land improvements
Bangunan dan prasarana	495.423	292	-	212	736	-	496.663	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.552.010	17.074	(8.607)	8.647	1.473	-	2.570.597	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	156.483	548	-	-	-	-	157.031	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	52.479	4.201	(4.095)	-	73	(150)	52.508	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.952	1.588	(23)	-	604	(361)	191.760	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.943.784	23.738	(12.725)	8.859	3.389	(511)	3.966.535	Subtotal
Aset hak guna								
Perabotan dan peralatan kantor	-	2.561	-	-	-	-	2.561	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	4.601	-	-	-	-	-	4.601	Transportation equipment
Subtotal	4.601	2.561	-	-	-	-	7.162	Subtotal
Aset dalam Pengrajaan								
Bangunan dan prasarana	14.444	3.880	-	(212)	-	-	18.112	Assets under Construction
Mesin dan peralatan	31.249	976	-	(8.647)	-	-	23.578	Buildings and improvements
Perabotan dan peralatan kantor	72	-	-	-	-	-	72	Machinery and equipment
Subtotal	45.765	4.856	-	(8.859)	-	-	41.762	Office equipment furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	3.994.150	31.155	(12.725)	-	3.389	(511)	4.015.459	Subtotal
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan langsung								
Hak atas tanah	17.545	35	-	-	190	-	17.770	Accumulated Depreciation
Prasarana tanah	18.312	1.821	-	-	-	-	20.133	<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan prasarana	263.429	11.578	-	-	733	-	275.740	Landrights
Mesin dan peralatan	1.411.795	108.246	(6.467)	-	1.435	-	1.515.009	Land improvements
Alat telekomunikasi	110.423	17.663	-	-	-	-	128.086	Buildings and improvements
Alat pengangkutan	41.413	8.968	(21)	-	73	(150)	50.283	Machinery and equipment
Perabotan dan peralatan kantor	175.140	5.530	(3.840)	-	605	(349)	177.086	Telecommunication equipment
Subtotal	2.038.057	153.841	(10.328)	-	3.036	(499)	2.184.107	Transportation equipment
Aset hak guna								
Perabotan dan peralatan kantor	-	-	1.098	-	-	-	1.098	Office equipment furniture and fixtures
Alat pengangkutan	958	1.486	-	-	-	-	2.444	Transportation equipment
Subtotal	958	1.486	1.098	-	-	-	3.542	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	2.039.015	155.327	(9.230)	-	3.036	(499)	2.187.649	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								
Mesin dan peralatan	73.260	-	-	-	-	-	73.260	Allowance for Impairment Loss
Jumlah Tercatat	1.881.875	-	-	-	-	-	1.754.550	Machinery and equipment Carrying Amounts

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Acquisition Costs <i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan								
Pemilikan langsung								
Tanah	468.594	-	(39.369)	-	233	-	429.458	Land
Hak atas tanah	26.772	-	-	-	-	-	26.772	Landrights
Prasarana tanah	40.814	-	-	-	393	-	41.207	Land improvements
Bangunan dan prasarana	536.766	6.112	(61.566)	13.195	916	-	495.423	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.460.518	38.157	-	51.502	1.833	-	2.552.010	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	119.860	36.636	(13)	-	-	-	156.483	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	55.389	2.838	(3.179)	(2.832)	263	-	52.479	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	189.036	1.911	(1.086)	-	91	-	189.952	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	3.897.749	85.654	(105.213)	61.865	3.729	-	3.943.784	Subtotal
Aset hak guna								
Alat pengangkutan	4.839	5.953	-	(6.191)	-	-	4.601	Right of use asset
Aset dalam Pengrajaan								
Bangunan dan prasarana	15.753	11.886	-	(13.195)	-	-	14.444	Assets under Construction
Mesin dan peralatan	48.340	29.272	(1.052)	(45.311)	-	-	31.249	Buildings and improvements
Perabotan dan peralatan kantor	59	13	-	-	-	-	72	Machinery and equipment
Subtotal	64.152	41.171	(1.052)	(58.506)	-	-	45.765	Office equipment furniture and fixtures
Total Biaya Perolehan	3.966.740	132.778	(106.265)	(2.832)	3.729	-	3.994.150	Total Acquisition Costs

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Dekonsolidasi Entitas Anak/ Deconsolidation of Subsidiary	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Accumulated Depreciation Direct ownership
Akumulasi Penyusutan								
Pemilikan Langsung								
Hak atas tanah	17.511	34	-	-	-	-	17.545	Landrights
Prasarana tanah	14.804	3.343	-	-	165	-	18.312	Land improvements
Bangunan dan prasarana	248.953	13.729	(157)	-	904	-	263.429	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.255.337	186.675	(31.947)	-	1.730	-	1.411.795	Machinery and equipment
Alat telekomunikasi	95.519	14.904	-	-	-	-	110.423	Telecommunication equipment
Alat pengangkutan	39.073	7.607	(2.526)	(2.832)	91	-	41.413	Transportation equipment
Perabotan dan peralatan kantor	169.540	6.244	(1.371)	-	727	-	175.140	Office equipment furniture and fixtures
Subtotal	1.840.737	232.536	(36.001)	(2.832)	3.617	-	2.038.057	Subtotal
Aset hak guna								
Alat pengangkutan	441	517	-	-	-	-	958	Right of use asset
Subtotal	441	517	-	-	-	-	958	Subtotal
Total Akumulasi Penyusutan	1.841.178	233.053	(36.001)	(2.832)	3.617	-	2.039.015	Total Accumulated Depreciation
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai								
Mesin dan peralatan	17.167	56.093	-	-	-	-	73.260	Allowance for Impairment Loss
Jumlah Tercatat	2.108.395						1.881.875	Machinery and equipment Carrying Amounts

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocation of depreciation expense is as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	142.812	218.096	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	12.515	14.957	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
Total	155.327	233.053	Total

Rincian aset dalam penggerjaan adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction are as follows:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion (%)	Nilai Tercatat/ Carrying Value (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
2021				
Mesin dan peralatan	51-95	18.112	2022	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	51-95	23.578	2022	<i>Building and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2022	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Total		41.762		Total
2020				
Mesin dan peralatan	51-95	14.444	2021	<i>Machinery and equipment</i>
Bangunan dan prasarana	51-95	31.249	2021	<i>Building and improvements</i>
Perabotan dan peralatan kantor	35	72	2021	<i>Office equipment furniture and fixtures</i>
Total		45.765		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp1.096,5 miliar dan Rp1.284,7 miliar.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis. Jumlah nilai pertanggungan asuransi aset tetap masing-masing sebesar Rp1,9 triliun, JPY134,9 juta dan USD5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 serta Rp1,8 triliun dan USD5,0 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN dan MKN termasuk nilai pertanggungan asuransi atas persediaan (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan mesin milik BPI dan BA, tanah dan bangunan pabrik milik BBI digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

Tidak ada perbedaan signifikan antara jumlah terpulihkan dan jumlah tercatat aset tetap selain mesin dan peralatan. Kelebihan dari jumlah tercatat terhadap jumlah terpulihkan yang diakui sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp73,3 miliar.

Berdasarkan penelaahan terhadap jumlah tercatat aset tetap, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai telah memadai.

15. BIAYA PENGEMBANGAN PROYEK

Akun ini terutama merupakan akumulasi biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proyek-proyek sebagai berikut:

	2021	2020	
Pembangkit tenaga panas bumi	48.020	48.020	Geothermal power plant
Bus listrik	18.115	16.239	Electric vehicle
Lain-lain	7.541	-	Others
Total	73.676	64.259	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp1,096.5 billion and Rp1,284.7 billion, respectively.

Direct ownership of fixed assets is covered by insurance against losses from fire, earthquake and other risk under blanket policies. Total sum insured for fixed assets amounted to Rp1.9 trillion, JPY134.9 million and USD5 million as of December 31, 2021 and Rp1.8 trillion and USD5.0 million as of December 31, 2020. The insurance coverage for fixed assets of BMI, BPI, SEAPI, BBI, BA, BUMM, BMC, BIIN and MKN includes sum insured for inventories (Note 9).

The management believes that the sum insured is adequate to cover the possible losses from these insured risks.

As of December 31, 2021 and 2020, land, buildings and machinery of BPI and BA, land and factory buildings of BBI are pledged as collateral for short-term loans and long-term loans (Notes 17 and 22).

There is no significant difference between the recoverable amount and carrying amount of fixed assets other than machinery and equipment. The excess of the carrying amount against the recoverable amount recognized as allowance for impairment loss as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp73.3 billion.

Based on a review of the carrying amounts of fixed assets, the management of the Group believes that allowance for impairment loss is adequate.

15. PROJECT DEVELOPMENT COSTS

This account represents accumulated costs incurred in relation to the projects as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya Rupiah			<i>Restricted cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.370	79.289	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.126	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.484	200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	2.142	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	612	871	Others (below Rp1 billion)
Subtotal	118.592	82.502	Subtotal
<u>Mata uang asing</u>			<i>Foreign currencies</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	368	363	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	368	1.489	Subtotal
Total kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	83.991	<i>Total restricted cash in banks</i>
Taksiran restitusi pajak	40.807	61.954	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Jaminan	21.072	14.625	<i>Security deposits</i>
Piutang tidak lancar	11.013	13.423	<i>Non-current receivables</i>
Biaya riset dan pengembangan	347	-	<i>Research and development costs</i>
Piutang dari komisaris, direktur dan karyawan (Catatan 38g)	40	47	<i>Receivable from commissioners, directors and employees (Note 38g)</i>
Dana garansi	-	4.958	<i>Guarantee funds</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	16.607	16.012	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	208.846	195.010	Total

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran pokok atas pinjaman bank jangka panjang dan sebagai jaminan atas kontrak konstruksi dan kontrak jangka panjang dengan pemasok yang diterima Kelompok Usaha (Catatan 22). Seluruh kas di bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

Restricted cash in banks are used as collateral for payment of principal for long-term bank loans and guarantee for construction contracts and other long-term contracts with suppliers obtained by the Group (Note 22). All placements of restricted cash in banks are with third parties.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
Pinjaman Bank dan Bukan Bank Rupiah			<i>Bank and Non-Bank Loans Rupiah</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia	233.603	148.952	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, Indonesia
Surat Sanggup Seri II, Indonesia	148.875	148.875	Promissory Note II, Indonesia
Surat Sanggup Seri I, Indonesia	39.662	39.662	Promissory Note I, Indonesia
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia	31.985	32.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, Indonesia

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2021	2020	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia	14.154	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Indonesia
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	11.128	3.470	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	10.819	11.419	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	27.478	32.388	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	517.704	416.766	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Daley Capital Limited, Kepulauan Cayman	14.255	14.091	Daley Capital Limited, Cayman Island
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	-	6.136	Others (below Rp10 billion)
Subtotal	14.255	20.227	Subtotal
Total	531.959	436.993	Total

Pinjaman jangka pendek dikenakan bunga tahunan sebagai berikut:

Short-term loans bear annual interest rates as follows:

	2021 dan / and 2020	
Rupiah	7,5% - 20,5%	Rupiah
Dolar AS	3% - 20%	US Dollar

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Berdasarkan Akta Notaris Dewantari Handayani S.H., MPA. No. 40, 41, 42, dan 43 pada tanggal 19 Agustus 2020, BPI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") untuk menyediakan fasilitas kredit yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas ini terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI)/ Penangguhan Jaminan Impor (PJI) valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta yang bersifat *interchangeable* dengan fasilitas PJI, baik *Sight* maupun *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jangka waktu maksimal seratus delapan puluh (180) hari;
 - ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Withdrawal with Approval (W/A)* dalam bentuk *pseudo Rekening Koran (R/K)* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar untuk tambahan modal kerja. Dan di dalam fasilitas ini termasuk *Supply Chain Financing Account Payable* dengan plafon maksimal sebesar Rp10,0 miliar;
 - iii. Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum plafon sebesar USD16,0 juta; dan
 - iv. Fasilitas *Forex Line* dengan maksimum plafon sebesar USD20,0 juta yang digunakan untuk transaksi jual beli valuta asing dengan penyelesaian valuta dalam periode tertentu (*value today, tomorrow, spot dan forward*).

a. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Based on Notarial Deed Nos. 40, 41, 42, and 43 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated August 19, 2020, BPI entered into a loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") to provide credit facilities used for operating activities of BPI. The facilities consisted of:
 - i. Import Working Capital Credit Facility (KMKI)/ Import Suspension (PJI) of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million which is interchangeable with PJI facility, either *Sight* or *Usance Letter of Credit (L/C)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) with maximum term of one hundred and eighty (180) days;
 - ii. Working Capital Withdrawal with Approval (W/A) Credit Facility in the form of *pseudo Bank Account (R/K)* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion for additional working capital. And this facility includes a *Supply Chain Financing Account Payable* with maximum plafond amounting to IDR 10.0 billion;
 - iii. Bank Guarantee facility with maximum plafond amounting to USD16.0 million; and
 - iv. *Forex Line* facility with maximum plafond amounting to USD20.0 million used for foreign exchange sale and purchase transactions with the settlement of currencies within a certain period (*value today, tomorrow, spot and forward*).

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Agunan pokok terdiri dari persediaan barang bahan baku (HRC), barang jadi (pipa) dan piutang usaha BPI atas proyek yang dibiayai dari fasilitas kredit BRI.
- ii. Agunan tambahan ruang kantor BPI yang berada di Bakrie Tower Lt. 7 dengan luas 533,10 m², tanah, bangunan dan mesin di Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat dengan luas 122.745 m² dan agunan kredit atas nama BMI.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan dengan Akta Notaris No. 04, 05, 06, dan 07 oleh Dewantari Handayani S.H., MPA. tanggal 6 September 2021. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Juni 2022. Berdasarkan perpanjangan perjanjian pinjaman, plafon maksimal dari fasilitas pinjaman yang diperbarui sebagai berikut:

- i. KMKI/PJI valuta asing dalam bentuk *Pseudo R/C* dengan plafon maksimal sebesar USD26,0 juta.
- ii. KMK W/A dalam bentuk *pseudo R/K* sesuai dengan kontrak proyek, dengan plafon maksimal sebesar Rp280,0 miliar.

Pada tanggal 16 April 2021, BPI menandatangani Akta Perjanjian *Cash Collateral* No. 45, 46 dan B-503 dengan BRI untuk menyediakan fasilitas kredit dengan maksimum kredit sejumlah Rp53,89 miliar yang digunakan untuk kegiatan operasional BPI. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 April 2022. Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan deposito sebesar Rp55 miliar.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian, BPI tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris, dan direksi.
- iv. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- v. Menjaga *Current Ratio* minimal 1:1, *Debt to Equity Ratio* maksimal 2:1 dan *Debt Service Coverage Ratio* minimal 1:1.

Pada tahun 2021, BPI telah membayar sebesar Rp267,9 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The facilities are secured by:

- i. Principal collateral consisted of the BPI's raw materials (HRC), finished goods (pipe) inventories and trade receivables on projects financed from the credit facilities with BRI.
- ii. Additional collateral consisted of the BPI's office space at Bakrie Tower Lt. 7 with area of 533.10 m², land, building and machinery at Jl. Raya Pejuang, Medan Satria, Bekasi Barat with area of 122,745 m² and credit collateral under name of BMI.

The loan agreement has been amended several times, the latest being based on Notarial Deed Nos. 04, 05, 06, and 07 of Dewantari Handayani S.H., MPA. dated September 6, 2021. The loan facilities have been extended until June 10, 2022. Based on the amended loan agreement, the maximum plafond of the following loan facilities are updated as follows:

- i. KMKI/PJI of foreign currency in the form of *Pseudo R/C* with maximum plafond amounting to USD26.0 million.
- ii. Working Capital W/A Credit Facility in the form of *pseudo R/K* in accordance with project contract with maximum plafond amounting to Rp280.0 billion.

On April 16, 2021, the BPI entered into Cash Collateral Loan Agreement Nos. 45, 46 and B-503 with BRI to provide credit facility with maximum credit totaling Rp53.89 billion to be used for the operational activities of the BPI. The loan facility has been extended until April 16, 2022. The credit facility is secured by deposits amounting to Rp55 billion.

Based on these agreements, BPI shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- iv. Sell the collateral assets to another party.
- v. Maintained the Current Ration at minimum 1:1, Debt to Equity Ratio at maximum 2:1 and Debt Service Coverage Ratio at minimum 1:1.

In 2021, BPI paid a total amount of Rp267.9 billion for these loan facilities.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 89 pada tanggal 27 November 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K Maksimum Co. Tetap), *interchangeable* dengan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau bank garansi dari BRI dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp5,0 miliar dan fasilitas SKBDN dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman maksimum sebesar Rp3,0 miliar. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, berdasarkan perjanjian terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2022.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Bantala, serta dua (2) bidang tanah dan bangunan dengan SHGB No. 175 dan SHGB No. 176 atas nama BBI yang berlokasi di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01 Kelurahan Pahoman, Kecamatan Enggal, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Berdasarkan perjanjian, Bantala tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI, antara lain:

- i. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- ii. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- iii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp233,6 miliar dan Rp149,0 miliar.

b. Surat Sanggup (PN) Seri II

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri II dengan jumlah nominal sebesar Rp2,6 triliun yang jatuh tempo sembilan puluh (90) hari sejak tanggal penerbitan.

Surat Sanggup Seri II ini diterbitkan bersamaan dengan Surat Sanggup Seri I yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban Surat Utang Jangka Menengah dengan kewajiban keseluruhan sebesar Rp3,2 triliun. Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

2. Based on Credit Agreement Deed No. 89 on November 27, 2017, PT Bangun Bantala Indonesia (Bantala) obtain a Working Capital Loan with R/K Maximum Co. Fixed, interchangeable with the Local Letter of Credit Facility (SKBDN) and/or bank guarantee from BRI with maximum credit facility amounting to Rp5.0 billion and SKBDN facility and/or bank guarantee with maximum credit facility amounting to Rp3.0 billion. This facility has been extended several times, based on the latest agreement will be due on November 27, 2022.

This loan facility is secured with Bantala's trade receivables and inventories, and two (2) units of land and building with SHGB No. 175 and SHGB No. 176 on behalf of BBI located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 30 RT 01/01, Pahoman Sub-district, Enggal District, Bandar Lampung City, Lampung Province.

Based on the agreement, Bantala shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BRI, among others:

- i. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- ii. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- iii. Change the article of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loans amounted to Rp233.6 billion and Rp149.0 billion.

b. Promissory Notes (PN) Series II

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed an agreement for Promissory Notes Series II amounting to Rp2.6 trillion, which is due within ninety (90) days from the date of issuance.

The Promissory Notes Series II were issued at the same time with Promissory Notes Series I which were used to settle the Company's Medium Term Notes amounting to Rp3.2 trillion. Details of lenders are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri II / Promissory Notes Series II			Lenders
	2021	2020	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	73.258	73.258	-	PT Prima Elok Makmur
PT Danpac Futures	47.007	47.007	-	PT Danpac Futures
PT Batasa Capital	-	-	289.537	PT Batasa Capital
PT Ciptadana Securities	-	-	130.236	PT Ciptadana Securities
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	1.589.324	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	314.801	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	111.284	MSN Tara Ltd
Lain-lain	28.610	28.610	150.508	Others
Total	148.875	148.875	2.585.690	Total

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 senilai Rp73,3 miliar kepada PT Ciptadana Capital dan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN004-II/2012 sebesar Rp47,0 miliar kepada PT Danpac Futures.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup Nomor BNBR-PN003-II/2012 sebesar Rp73,3 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian beberapa pemegang PN II melalui penerbitan OWK.

Saldo surat sanggup ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp148,9 miliar.

c. Surat Sanggup (PN) Seri I

Pada tanggal 9 Februari 2012, Perusahaan bersama-sama dengan beberapa pihak, menandatangani Perjanjian Penerbitan Surat Sanggup Seri I tanpa bunga dengan jumlah nominal sebesar Rp642,2 miliar yang jatuh tempo dalam empat puluh lima (45) hari sejak tanggal penerbitan.

Rincian pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Ciptadana Capital and Promissory Notes No. BNBR-PN004-II/2012 amounting to Rp47.0 billion to PT Danpac Futures.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-II/2012 amounting to Rp73.3 billion to PT Prima Elok Makmur.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN II holders through the issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp148.9 billion.

c. Promissory Notes (PN) Series I

On February 9, 2012, the Company, together with certain parties, signed non-interest bearing Promissory Notes Series I agreement amounting to Rp642.2 billion which is due within forty five (45) days since the date of issuance.

Details of lenders are as follows:

Pemberi pinjaman	Surat Sanggup Seri I/Promissory Notes Series I			Lenders
	2021	2020	Nilai Penerbitan PN/ Nominal PN Issued	
PT Prima Elok Makmur	32.559	32.559	-	PT Prima Elok Makmur
PT Ciptadana Securities	-	-	32.559	PT Ciptadana Securities
PT Batasa Capital	-	-	71.885	PT Batasa Capital
HPAM Maestro Flexi 1	-	-	394.592	HPAM Maestro Flexi 1
HPAM Maestro Flexi 2	-	-	78.158	HPAM Maestro Flexi 2
MSN Tara Ltd	-	-	27.629	MSN Tara Ltd
Lain-lain	7.103	7.103	37.368	Others
Total	39.662	39.662	642.191	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2013, PT Ciptadana Securities mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Ciptadana Capital.

Pada tanggal 8 Desember 2016, PT Ciptadana Capital mengalihkan Surat Sanggup No. BNBR-PN003-I/2012 senilai Rp32,6 miliar kepada PT Prima Elok Makmur.

Surat Sanggup ini digunakan untuk menyelesaikan Surat Utang Jangka Menengah Perusahaan.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penyelesaian saldo terutang kepada beberapa pemegang PN I melalui penerbitan OWK.

Saldo Surat Sanggup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp39,7 miliar.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Pada tanggal 7 Januari 2011, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) dengan plafon sebesar Rp84 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan proyek MKN. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan (termasuk sarana pelengkap) serta mesin dan peralatan atas nama SEAPI di Desa Sumur, Jl. Lintas Timur Sumatera, Penengahan, South Lampung.

Perjanjian pinjaman ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 15 April 2021 dan memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman pada tanggal 18 April 2022.

Berdasarkan perjanjian, MKN tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BAG, antara lain:

- i. Melakukan merger atau konsolidasi dengan badan usaha lain.
- ii. Melakukan perubahan anggaran dasar, perubahan atau pengalihan kepemilikan saham dan perubahan struktur permodalan.
- iii. Bertindak sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijamin kepada BAG kepada pihak lain.
- iv. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- v. Menjual atau mengalihkan aset-aset MKN yang dijamin kepada BAG dan yang dapat mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional MKN.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman sebesar Rp32,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On September 11, 2013, PT Ciptadana Securities transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Ciptadana Capital.

On December 8, 2016, PT Ciptadana Capital transferred Promissory Notes No. BNBR-PN003-I/2012 amounting to Rp32.6 billion to PT Prima Elok Makmur.

These Promissory Notes are issued to settle the Company's Medium Term Notes.

In 2016, the Company has settled outstanding balance from several PN I holders through issuance of MCB.

Outstanding balance of these Promissory Notes as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39.7 billion.

d. PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

On January 7, 2011, MKN obtained credit facilities from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG) with plafond amounting to Rp84 billion which was used to finance MKN's projects. These credit facilities have a credit period of twelve (12) months. The loan is collateralized by SEAPI's land, factory building (including improvements) and machinery and equipment located at Desa Sumur, Jl. Lintas South Sumatera, Penengahan, South Lampung.

The loan agreement has been amended several times, the latest being on April 15, 2021 and extended the maturity date of the loan to April 18, 2022.

Based on the agreement, MKN shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from the BAG, among others:

- i. Merge or consolidate with other business entities.
- ii. Change the articles of association, changes or transfers the shares ownership and structure of capital.
- iii. Act as a guarantor and pledge the assets that have been designated as collateral by BAG to third parties.
- iv. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- v. Sell or transfer MKN's assets used as collateral to BAG and which can result to disrupt MKN's operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp32.0 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Februari 2021, BMI memperoleh fasilitas kredit modal kerja kontraktor dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan plafon sebesar Rp16,5 miliar yang dipergunakan untuk pembiayaan pekerjaan kontruksi baja depo LRT Jabodetabek Paket 1 dan memiliki jangka waktu kredit dua belas (12) bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang kepada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan tanah, bangunan atas nama BMI di Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Pada tahun 2021, BMI telah membayar sebesar Rp2,2 miliar atas fasilitas kredit ini.

Saldo fasilitas kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp14,2 miliar dan nihil.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

MKN mendapatkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank MNC Internasional Tbk dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021, menyatakan bahwa sebagai berikut:

- i. Fasilitas Rekening Koran (PRK) dengan plafon sebesar Rp1 miliar untuk pembiayaan modal kerja operasional.
- ii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negara (SKBDN) yang digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku dan/atau bank garansi dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar yang akan digunakan untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk *tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond*, serta lainnya.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap 3 (PT-3) sebesar Rp28 miliar untuk dana modal kerja dibatasi hanya digunakan untuk proyek dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (tidak termasuk entitas-entitas anaknya) yang sudah tersedia anggarannya (bukan berdasarkan APBN), termasuk, namun tidak terbatas pada *Supply Chain Financing*.

Pada tahun 2021, MKN telah membayar sebesar Rp54,4 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp11,1 miliar dan Rp3,5 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

e. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On February 25, 2021, BMI obtained working capital contractor credit facilities from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with plafond amounting to Rp16.5 billion which was used to financing Jabodetabek LRT depot steel construction work Package 1 and have a credit period of twelve (12) months.

The loan is collateralized by receivable from PT Adhi Karya (Persero) Tbk, and BMI's land, factory building located at Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

In 2021, BMI paid a total amount of Rp2.2 billion for these credit facilities.

Outstanding balance of these credit facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp14.2 billion and nil, respectively.

f. PT Bank MNC Internasional Tbk

MKN obtained a short-term bank loan facility from PT Bank MNC International Tbk and has been amended several times, the latest being on November 26, 2021, with details as follows:

- i. Bank loan (PRK) facility with plafond amounting to Rp1 billion for operational working capital financing.
- ii. Fixed loan or Letter of Credit facility that will be used to finance the purchase of raw material and/or Bank Guarantee with maximum credit limit of Rp4 billion that will be used to guarantee payment to third parties either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond and others.
- iii. Fixed loan 3 (PT-3) facility amounting Rp28 billion for working capital funds limited to the use of projects from PT Waskita Karya (Persero) Tbk (excluding subsidiaries), whose budget is already available (not based on APBN), including but not limited to Supply Chain Financing.

In 2021, MKN paid a total amount of Rp54.4 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp11.1 billion and Rp3.5 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. Pada tanggal 6 Maret 2018, Bantala memperoleh fasilitas modal kerja dan *Letter of Credit Usance Payable At Sight (UPAS)* dari Bukopin. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja dan biaya operasional. Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jl. Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan dan akan jatuh tempo dalam dua puluh empat (24) bulan. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

2. Pada tanggal 14 November 2018, BUMM menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Tagihan Listrik PLN (Perjanjian *Flexy Bill*) antara PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten UP3 Area Teluk Naga dengan Bukopin. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 2 bulan ditambah 1 bulan setelah berakhirnya jangka waktu pembiayaan dan dapat diperpanjang. Berdasarkan perjanjian terakhir, pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2022.

Pada tahun 2021, BUMM telah membayar sebesar Rp0,6 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10,8 miliar dan Rp11,4 miliar.

h. Daley Capital Limited

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD4,5 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD0,8 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu (1) tahun.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan OWK untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri D.

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Daley Capital Limited (Daley) yang terdiri dari:

- i. USD6,7 juta yang diselesaikan melalui konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan dengan harga saham Rp50,0 per lembar saham.
- ii. USD1,2 juta yang diselesaikan melalui pembayaran tunai dalam satu tahun.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

g. PT Bank Bukopin Tbk

1. On March 6, 2018, Bantala obtained working capital facility and Letter of Credit Usance Payable at Sight (UPAS) from Bukopin. The facility was used for working capital and operational expenses. These facilities were secured by office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jl. Taman Rasuna Said, South Jakarta and due in twenty four (24) months. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until March 14, 2022.

As of completion date of the consolidation financial statements, the facility is still under extension process.

2. On November 14, 2018, BUMM entered into a PLN Bill Financing Agreement (Flexy Bill Agreement) between PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Banten and Bukopin. This agreement will mature in 2 months plus 1 month after the end of the financing period and can be extended. Based on the latest agreement, this financing will be due on November 14, 2022.

In 2021, BUMM paid a total amount of Rp0.6 billion for these loan facilities.

Outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp10.8 billion and Rp11.4 billion, respectively.

h. Daley Capital Limited

On March 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD4.5 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD0.8 million settled through cash payment within one (1) year.

On July 12, 2017, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue MCB for the conversion of loan to Company's share series D.

On December 15, 2017, the Company obtained a loan facility from Daley Capital Limited (Daley) consisting of:

- i. USD6.7 million settled through conversion into Company's shares with share price amounting to Rp50.0 per share.
- ii. USD1.2 million settled through cash payment within one year.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tambahan dari Daley senilai USD7,9 juta yang digunakan untuk penyelesaian pinjaman kepada Credit Suisse. Fasilitas ini jatuh tempo di dalam satu tahun. Fasilitas tersebut USD6,7 juta akan dibayar dengan saham dan sisanya akan dibayar tunai.

Pada tanggal 21 November 2018, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menerbitkan saham untuk konversi pinjaman menjadi saham Perusahaan seri C.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini sebesar USD1,0 juta (masing-masing setara dengan Rp14,3 miliar dan Rp14,1 miliar).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

On December 15, 2017, the Company obtained an additional loan facility from Daley amounting to USD7.9 million that was used for the repayment of loan to Credit Suisse. The facility will be due in one year. The loan facility amounting to USD6.7 million will be settled through issuance of shares and the remaining balance will be repaid through cash.

On November 21, 2018, the Company has received approval from Extra Ordinary Shareholders General Meeting in order to issue shares for the conversion of loan to Company's share series C.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to USD1.0 million (equivalent to Rp14.3 billion and Rp14.1 billion, respectively).

The management believed that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 38d)	13.997	14.917	Related parties (Note 38d)
Pihak ketiga			Third parties
Krakatau Steel	36.745	2.632	Krakatau Steel
Ural Chrysotile, JSC	32.323	31.951	Ural Chrysotile, JSC
Krakatau Posco	21.961	-	Krakatau Posco
PT Fedsin Rekayasa Pratama	16.930	20.919	PT Fedsin Rekayasa Pratama
PT Solusi Prima Raya	11.914	12.325	PT Solusi Prima Raya
PT Intisumber Bajasakti	10.430	10.488	PT Intisumber Bajasakti
Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd.	5.590	21.206	Shanxi Xintong Complete Plan Co. Ltd.
PT KHI Pipe Industries	4.501	48.602	PT KHI Pipe Industries
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	<u>248.122</u>	<u>260.128</u>	Others (below Rp10 billion)
Total	<u>402.513</u>	<u>423.168</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2021	2020	
Sampai dengan 1 bulan	100.873	26.894	Up to 1 month
1 bulan - 3 bulan	79.804	99.276	1 month - 3 months
3 bulan - 6 bulan	78.665	47.929	3 months - 6 months
6 bulan - 1 tahun	75.810	41.890	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	<u>67.361</u>	<u>207.179</u>	Over 1 year
Total	<u>402.513</u>	<u>423.168</u>	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Mata uang	2021	2020	Currencies
Rupiah	328.317	330.067	Rupiah
Dolar AS	73.983	92.879	US Dollar
Dolar Australia	213	222	Australian Dollar
Total	402.513	423.168	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia	84.159	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	150.102	156.779	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	234.261	156.779	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi (Catatan 38e)			<i>Related parties (Note 38e)</i>
Dana Pensiun Bakrie	34.076	26.828	<i>Dana Pensiun Bakrie</i>
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.328	12.599	<i>Others (below Rp10 billion)</i>
Subtotal	50.404	39.427	<i>Subtotal</i>
Total	284.665	196.206	Total

20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

20. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Denda	791.387	703.896	<i>Penalty</i>
Gaji, upah dan tunjangan	116.210	87.600	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Bunga	27.247	22.426	<i>Interest</i>
Proyek	24.067	7.368	<i>Projects</i>
Pesangon	9.192	8.534	<i>Severance payment</i>
Pengangkutan	8.087	4.317	<i>Transportation</i>
Jasa profesional	5.104	1.966	<i>Professional fees</i>
Jasa outsourcing	4.080	5.216	<i>Outsourcing services</i>
Listrik, air dan telepon	1.281	1.339	<i>Electricity, water and telephone</i>
Lain-lain (dibawah Rp1 miliar)	40.023	33.091	<i>Others (below Rp1 billion)</i>
Total	1.026.678	875.753	Total

21. UANG MUKA PELANGGAN

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp166,1 miliar dan Rp115,8 miliar, semua dari pihak ketiga.

21. CUSTOMER DEPOSITS

As of December 31, 2021 and 2020, customer deposits amounting to Rp166.1 billion and Rp115.8 billion, respectively, are all from third parties.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

22. LONG-TERM LOANS

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Sarana Majukan Ekonomi			PT Sarana Majukan Ekonomi
Finance Indonesia	23.913	21.513	Finance Indonesia
PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia	23.123	23.981	PT Rekapital Aset Indonesia, Indonesia
Koperasi Simpan Pinjam Timur			Koperasi Simpan Pinjam Timur
Pratama Indonesia	17.431	15.656	Pratama Indonesia
PT Bank J Trust			PT Bank J Trust
Indonesia Tbk, Indonesia	14.342	14.352	Indonesia Tbk, Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia	12.720	17.617	PT Bank Bukopin Tbk, Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.023	22.931	Others (each below Rp10 billion)
Subtotal	<u>105.552</u>	<u>116.050</u>	Subtotal
Mata uang asing (USD)			Foreign currency (USD)
Eurofa Capital			Eurofa Capital
Investment Inc, Singapura	1.469.708	1.452.816	Investment Inc, Singapore
PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia	97.471	104.728	PT Bank MNC Internasional Tbk, Indonesia
Subtotal	<u>1.567.179</u>	<u>1.557.544</u>	Subtotal
Total	<u>1.672.731</u>	<u>1.673.594</u>	Total
Dikurangi biaya perolehan diamortisasi	-	(1.655)	Less unamortized cost
Pinjaman jangka panjang pada biaya perolehan diamortisasi	1.672.731	1.671.939	Long term loan at amortized cost
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.525.101)	(1.505.038)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>147.630</u>	<u>166.901</u>	Non-current Portion at Amortized Cost

Pinjaman jangka panjang dikenakan bunga per tahun sebagai berikut:

Long-term loans bear annual interest rates as follows:

2021 dan/and 2020

Rupiah	12 % - 15 %	Rupiah
Dolar AS	2,5 % - 7%	US Dollar

a. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia untuk pembiayaan modal kerja dan telah jatuh tempo di dalam satu tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower lantai 36, nomor BT.36-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 30 September 2021, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo dalam empat puluh tiga (43) bulan.

a. PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia

On March 21, 2018, the Company entered into a loan agreement with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia for working capital financing and matured within one year.

This facility is secured by unit of office building located at 36th floor, number BT.36-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, South Jakarta.

Existing loan facility of the Company with PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia has been amended several times, the latest being on September 30, 2021. These facilities will be due within forty three (43) months.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 1 Desember 2021, Perusahaan menerima surat pemberitahuan pergantian nama dari PT Indosurya Inti Finance menjadi PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia).

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp1,26 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp23,91 miliar dan Rp21,5 miliar.

b. PT Rekapital Aset Indonesia

Fasilitas pinjaman Perusahaan dengan PT Rekapital Aset Indonesia telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 29 Mei 2019, dimana perjanjian diperpanjang dan diperbarui menjadi fasilitas pinjaman serta akan jatuh tempo pada 29 Mei 2022.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah membayar sejumlah Rp0,9 miliar atas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo fasilitas ini masing-masing sebesar Rp23,1 miliar dan Rp24,0 miliar.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Timur Properti Investindo ("TPI") untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,0 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan tanggal 21 Mei 2021.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, Kospin TPI dan BA telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman dengan nilai pinjaman sebesar Rp18,1 miliar akan diselesaikan oleh BA dengan cara mengangsur setiap bulan selama enam puluh (60) bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 35 dengan luas 1.422 m². Tidak ada pembatasan terkait perjanjian pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On December 1, 2021, The Company received notification letter of change in name company from PT Indosurya Inti Finance came to PT Sarana Majukan Ekonomi Finance Indonesia (SME Finance Indonesia)

In 2021, the Company paid a total amount of Rp1.26 billion for this loans.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp23.91 billion and Rp21.5 billion, respectively.

b. PT Rekapital Aset Indonesia

Existing loan facility of the Company with PT Rekapital Aset Indonesia has been amended several times, the latest being on May 29, 2019, wherein the agreement was extended and amended to become loan facility which will be due on May 29, 2022.

In 2021, the Company paid a total amount of Rp0.9 billion for this loans.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this facility amounted to Rp23.1 billion and Rp24.0 billion, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo ("TPI") to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.0 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until May 21, 2021.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA's loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13, 2021, Kospin TPI and BA signed a Loan Settlement Agreement with loan amounting to Rp18.1 billion to be paid in monthly installments for sixty (60) months.

The loan is secured by one (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m². There are no covenants related to this loan agreement.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar Rp17,4 miliar dan Rp15,7 miliar.

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2011, BA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") dengan batas kredit sebesar Rp20,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan di Jl. Tipar Cakung, Cakung, Jakarta Timur dan telah jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2016.

Pada tanggal 24 Maret 2022, BA menerima surat perpanjangan fasilitas kredit dari J Trust dimana batas kredit diubah menjadi sebesar Rp14,3 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2023.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Mesin-mesin dan peralatan pabrik sebesar Rp138,8 miliar.
- ii. SHGB No. 31 atas nama BA yang berlokasi di jalan Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.

Berdasarkan perjanjian, BA tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari J Trust, antara lain:

- i. Melakukan pemindahtanganan barang jaminan.
- ii. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- iii. Mengambil bagian dari dividen/modal untuk kepentingan di luar usaha atau kepentingan pribadi.
- iv. Tidak meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- v. Mengurangi utang kepada pemegang saham.

Pada tahun 2021, BA telah membayar sebesar Rp22 juta atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp14,3 miliar dan Rp14,4 miliar.

e. PT Bank Bukopin Tbk

- 1. Pada tanggal 10 September 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) memperoleh fasilitas pinjaman cicilan dengan PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), dengan batas kredit sebesar Rp25,0 miliar dan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2020.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to Rp17.4 billion and Rp15.7 billion, respectively.

d. PT Bank J Trust Indonesia Tbk

On March 22, 2011, BA obtained investment loan facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk ("J Trust") with credit limit of Rp20.0 billion. This facility is secured with land, building, machinery and equipment located at Jl. Tipar Cakung, Cakung, East Jakarta and was due on March 22, 2016.

On March 24, 2022, BA obtained extension letter of credit facility from J Trust, whereby the credit limit was changed to become Rp14.3 billion and will be due on March 25, 2023.

The facility is secured by:

- i. Machineries and factory equipment totaling Rp138.8 billion.*
- ii. SHGB No. 31 on behalf of BA located at Bekasi KM 27, Pondok Ungu, Medan Satria, Bekasi Barat.*

Based on the agreement, BA shall not perform transactions to carry-out the following activities without the prior written approval from the J Trust, among others:

- i. Transfer of assets used as collateral.*
- ii. Obtain credit or loan facilities from other bank.*
- iii. Take part in dividends/capital distribution for interests outside of business or personal interests.*
- iv. Do not borrow from or lend money to third parties other than those that arise from the business.*
- v. Reduction of loans from shareholders.*

In 2021, BA has paid in total amount of Rp22 million for this loan facility.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp14.3 billion and Rp14.4 billion, respectively.

e. PT Bank Bukopin Tbk

- 1. On September 10, 2015, PT Bakrie Building Industries (BBI) obtained an installment loan facility with PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin"), with a credit limit of Rp25.0 billion and maturity date on September 29, 2020.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Mei 2020, Bukopin menyetujui restrukturisasi atas fasilitas pinjaman tersebut dengan saldo pinjaman akhir (*outstanding*) sebesar Rp3,4 miliar dan memperpanjang masa jatuh tempo selambat-lambatnya pada tanggal 13 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan unit bangunan kantor yang berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 34 nomor BT.34-A di Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Berdasarkan perjanjian, BBI tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

2. Pada tanggal 11 Desember 2017, BUMM menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bukopin untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:
 - i. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 22 Mei 2020, BUMM menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana lengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten tercatat atas nama BUMM.
- ii. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m² yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan melakukan pembagian dividen dan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tahun 2021, BBI dan BUMM telah membayar sejumlah Rp4,9 miliar atas pinjaman ini.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

On May 13, 2020, Bukopin approved the restructuring of this loan facility with outstanding loan balance amounting to Rp3.4 billion and extended the maturity date no later than August 13, 2022.

This facility is secured by the office building unit located at 34th floor number BT.34-A, Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, Jakarta Selatan.

Based on the loan agreement, BBI is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

2. On December 11, 2017, BUMM entered into a loan agreement with Bukopin to provide credit facilities to BUMM which consisted of the following:
 - i. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;
 - ii. Investment Credit Facility with maximum plafond amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 22, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the maximum term of the loan to forty eight (48) months until June 5, 2024.

The facility is secured by:

- i. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten registered under BUMM.
- ii. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m² which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

In 2021, BBI and BUMM paid a total amount of Rp4.9 billion for these loans.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp12,7 miliar dan Rp17,6 miliar.

f. Eurofa Capital Investment Inc

Pada tanggal 16 Desember 2010, Perusahaan menerbitkan *Equity Linked Notes (Notes)* sejumlah USD109,0 juta kepada Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") yang telah jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2015. Perusahaan membayar Eurofa *upfront fee* sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Eurofa mempunyai hak untuk melakukan konversi jumlah pokok pinjaman menjadi saham biasa Perusahaan setelah kejadian berikut ini:

- Perusahaan gagal dalam melakukan pembayaran secara penuh atas *Notes* pada tanggal yang ditentukan untuk pelunasan;
- Notes* tersebut tidak dibayar pada tanggal jatuh tempo; dan
- Terjadinya peristiwa cedera janji dan terus berlanjut.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Eurofa mengalihkan sebagian *Notes* kepada Ecoline Investment Limited sebesar USD6,0 juta.

Saldo *Notes* ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar USD103,0 juta (masing-masing setara dengan Rp1,47 triliun dan Rp1,45 triliun).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

- Pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA dan MKN ("Kelompok Usaha") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank MNC Internasional Tbk (Bank MNC) untuk kebutuhan modal kerja Kelompok Usaha dengan nilai maksimum sebesar Rp200,0 miliar atau USD20,0 juta. Fasilitas ini terdiri dari:
 - Pinjaman tetap yang digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja atau untuk membayar *Sight Letter of Credit* yang akan jatuh tempo. Tingkat suku bunga untuk pinjaman dalam mata uang Rupiah adalah 1% di atas bunga deposito Rupiah yang dijaminkan dan 1,25% di atas bunga deposito USD untuk pinjaman mata uang USD. *Sight Letter of Credit* dan/atau *Usance Letter of Credit* akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk membiayai modal kerja.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these loan amounted to Rp12.7 billion and Rp17.6 billion, respectively.

f. Eurofa Capital Investment Inc.

On December 16, 2010, the Company issued *Equity Linked Notes (Notes)* amounting to USD109.0 million to Eurofa Capital Investment Inc. ("Eurofa") that matured on December 16, 2015. The Company paid Eurofa an upfront fee of USD6.4 million.

Based on the agreement, Eurofa has the right to convert the principal amount into ordinary shares of the Company after the occurrence of the following:

- The Company defaults in making payment in full in respect of the Notes on the date fixed for redemption thereof;
- The Notes are not redeemed on the maturity date; and
- An event of default occurs and is continuing.

On June 25, 2014, Eurofa transferred partial Notes to Ecoline Investment Limited amounting to USD6.0 million.

Outstanding balance of this Notes as of December 31, 2021 and 2020 amounted to USD103.0 million (equivalent to Rp1.47 trillion and Rp1.45 trillion, respectively).

g. PT Bank MNC Internasional Tbk

- On December 3, 2009, the Company, BPI, SEAPI, BCCons, BMI, BBI, BA and MKN (the "Group") entered into a loan facility agreement with PT Bank MNC Internasional Tbk (MNC Bank) for its working capital requirements with a maximum amount of Rp200.0 billion or USD20.0 million. This facility consisted of:
 - Fixed loan that will be used by the Group to finance its working capital or to pay maturing *Sight Letter of Credit*. The interest rate for Rupiah facility is 1% above the secured Rupiah time deposit rate and 1.25% above the secured USD time deposit rate for USD facility. *Sight Letter of Credit* and/or *Usance Letter of Credit* will be used by the Group for working capital.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- ii. *Bank guarantee yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga baik dalam bentuk tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, dan lainnya.*
- iii. *Contra guarantee dan/atau Standby Letter of Credit yang akan digunakan oleh Kelompok Usaha untuk menjamin pembayaran kepada pihak ketiga, baik bank maupun bukan bank, dalam bentuk tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, dan lainnya.*

Pada tanggal 3 Desember 2012, Kelompok Usaha menandatangi perjanjian perubahan terhadap perjanjian kredit dimana nilai batas kredit diubah menjadi sebesar Rp136,4 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 17 Desember 2019, dimana perjanjian ini diperpanjang dan akan jatuh tempo 17 Desember 2024.

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Fasilitas Kredit No. 151/WB-MNC/XI/2020, tanggal 26 November 2020 menyatakan bahwa MKN telah memperoleh penambahan fasilitas pinjaman kredit dari Bank MNC sebagai berikut:

- i. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 1) dengan limit sebesar USD4,0 juta atau setara dengan Rp36,0 miliar untuk pembiayaan investasi untuk proyek multi-year termasuk pembiayaan Letter of Credit (L/C) yang digunakan untuk pembelian "bahan baku" atas proyek yang dibiayai.
- ii. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK 2) dengan limit sebesar Rp8,4 miliar untuk modal kerja.
- iii. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT 2) dengan batas pinjaman sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:

- i. Rekening deposito berjangka sebesar Rp5,0 miliar yang ditempatkan pada Bank MNC.
- ii. Akta jaminan fidusia atas piutang dagang milik MKN sebesar Rp20,0 miliar.
- iii. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Daan Mogot, KM 17,3, Semanan Raya, Kalideres, Jakarta Barat dimiliki oleh BBI.
- iv. Hak Tanggungan atas tanah di Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung dimiliki oleh MKN.
- v. Fidusia piutang dagang atas proyek yang dibiayai minimum 200% dari kredit limit.
- vi. Unit peralatan yang dibiayai minimum 125% dari nilai pinjaman yang dicairkan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

- ii. *Bank guarantee that will be used by the Group to guarantee payment to third parties is either in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*
- iii. *Contra guarantee and/or Standby Letter of Credit that will be used by the Group to guarantee payment to third parties, either bank or non-bank, is in the form of tender/bid bond, performance bond, advance payment bond, retention bond, and others.*

On December 3, 2012, the Group entered into an amendment to the loan agreement with a total credit limit amounting to Rp136.4 billion.

These credit facilities has been amended several times, the latest being on December 17, 2019, wherein the agreement was extended and will be due on December 17, 2024.

2. *Based on the additional Letter of Credit Agreement No. 151/WB-MNC/XI/2020 dated November 26, 2020, MKN received additional credit facility from Bank MNC as follows:*

- i. *Special Transaction Loan (PTK 1) Facility with plafond amounting to USD4.0 million or equivalent Rp36.0 billion used for investment financing of multi-year projects including a Letter of Credit (L/C) facility to buy "raw materials" for the funded projects.*
- ii. *Special Transaction Loan (PTK 2) Facility with plafond amounting to Rp8.4 billion used for working capital.*
- iii. *Fixed Loan Facility (PT 2) up to Rp4 billion for working capital.*

The facility is secured by:

- i. *Time deposits amounting to Rp5.0 billion placed in MNC Bank.*
- ii. *Fiduciary deed for MKN's trade receivables amounting to Rp20.0 billion.*
- iii. *Landrights located at Jl. Daan Mogot, KM 17.3, Semanan Raya, Kalideres, West Jakarta, owned by BBI.*
- iv. *Landrights located at Jl. Mekar Raya No. 56, Mekar Mulya, Rancasari, Gedebage, Bandung, owned by MKN.*
- v. *Fiduciary trade receivables from projects financed at minimum of 200% from the credit limit.*
- vi. *Equipment units that were financed by minimum of 125% of the value of loans disbursed.*

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas tersebut diperpanjang beberapa kali, yang terakhir pada tanggal 26 November 2021 dimana jangka waktu fasilitas diperpanjang sebagai berikut:

Fasilitas	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	
PTK 1	23 Desember/December 23, 2023	
PT 2	27 November/November 27, 2022	
PTK 2	23 April/April 23, 2022	

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1,0 miliar dan USD6,8 juta (setara dengan Rp97,5 miliar).

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3,8 miliar dan USD7,3 juta (setara dengan Rp103,1 miliar).

Pada tahun 2021, BMI dan MKN telah membayar sebesar Rp6,5 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Seluruh pinjaman jangka panjang diperoleh dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

23. LIABILITAS SEWA

Kelompok Usaha memiliki liabilitas sewa kepada:

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

The above-mentioned facilities have been amended several times, the latest being on November 26, 2021 wherein the term of the facility was extended as follows:

Facility	Jumlah/Amount (Angka Penuh/Full Amount)	
PTK 1	USD3.955.953,45	
PT 2	Rp4.000.000.000	
PTK 2	Rp8.437.204.605	

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2021 amounted to Rp1.0 billion and USD6.8 million (equivalent to Rp97.5 billion).

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2020 amounted to Rp3.8 billion and USD7.3 million (equivalent to Rp103.1 billion).

In 2021, BMI and MKN have paid a total amount of Rp6.5 billion for these loan facilities.

All long-term loans are obtained from third parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term loans of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

23. LEASE LIABILITIES

The Group has lease liabilities as follows:

	2021	2020	
PT Bank Maybank Finance	1.692	2.615	PT Bank Maybank Finance
PT Dipo Star Finance	802	47	PT Dipo Star Finance
PT BCA Finance	191	290	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	157	354	PT Astra Credit Companies
PT BCA Multi Finance	70	137	PT BCA Multi Finance
Lain-lain	2.395	-	Others
Total	5.307	3.443	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(3.474)	(1.363)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	1.833	2.080	Long-term Portion

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Liabilitas sewa dijamin dengan aset yang dibiayai oleh utang ini (Catatan 14). Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Future minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa depan/ <i>Present value of future minimum lease payments</i>	
31 Desember 2021			December 31, 2021
Tidak lebih dari 1 tahun	3.308	3.474	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	1.908	1.833	Over 1- 5 years
Jumlah	5.216	5.307	Total
31 Desember 2020			December 31, 2020
Tidak lebih dari 1 tahun	1.906	1.363	Not later than 1 year
Lebih dari 1 - 5 tahun	2.132	2.080	Over 1- 5 years
Jumlah	4.038	3.443	Total

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

24. MUSYARAKAH FINANCING

	2021	2020	Rupiah
Rupiah			
PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia	14.268	16.980	PT Bank Muamalat Tbk, Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	5.002	6.169	PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia
Subtotal	19.270	23.149	Subtotal
Dikurangi bagian jangka pendek	(14.015)	(9.379)	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	5.255	13.770	Non-Current Portion

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 Maret 2017, BMC memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") dengan jumlah plafon sebesar Rp33,3 miliar dan akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh tujuh (67) bulan atau sampai dengan bulan September 2022. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pembiayaan Murabahah BMC sebelumnya.

Fasilitas ini memiliki porsi syirkah dan nisbah bagi hasil antara BMC (46,2% dan 48,58%) dan Muamalat (53,8% dan 51,42%). Objek bagi hasil dari fasilitas ini adalah penghasilan dari sewa aset.

a. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

On March 14, 2017, BMC obtained Musyarakah Facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat") with plafond of Rp33.3 billion and will mature in sixty seven (67) months or until September 2022. This facility was used to refinance BMC's outstanding Murabahah financing.

This facility has syirkah and profit sharing portion between BMC (46.2% and 48.58%) and Muamalat (53.8% and 51.42%). The object of this revenue sharing is income from assets rental.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 dan 6032 atas nama BMC yang berlokasi di Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, Bekasi Utara, Bekasi, Jawa Barat; dan
- b. Mesin-mesin, kendaraan dan persediaan yang dimiliki BMC.

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Muamalat, antara lain:

- a. Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- b. Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- c. Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- d. Menjual aset jaminan kepada pihak lain.
- e. Membayar dividen.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- a. Pada tanggal 17 Februari 2016, BUMM memperoleh Fasilitas Musyarakah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon sebesar Rp12,0 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja pembelian bahan baku. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Maret 2020 untuk fasilitas tahap 36, 37, dan 38 tanggal 22 Juni 2020 untuk fasilitas tahap 39.
- b. Pada tanggal 3 September 2020, BUMM memperoleh persetujuan restrukturisasi Fasilitas Musyarakah dari BSI untuk fasilitas tahap 36, 37 dan 38 dengan jumlah plafon maksimal sebesar Rp6,2 miliar. Fasilitas ini jatuh tempo dalam waktu tiga puluh enam (36) bulan.

Pada tahun 2021, BUMM telah membayar sebesar Rp2,7 miliar atas fasilitas pinjaman ini.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Segala harta yang bergerak maupun tidak bergerak;
- b. sebidang tanah, SHGB No. 291 dan No. 5340 atas nama BUMM yang berlokasi di Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Propinsi Banten;
- c. rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp9,0 miliar;
- d. objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai Bank akan diikat fidusia minimal senilai Rp5,0 miliar; dan
- e. corporate guarantee dari BA, pemegang saham utama BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

This facility is secured by:

- a. Land and buildings owned through SHGB No. 6031 and No. 6032 under BMC which is located at Jalan Kaliabang Tengah Raya No. 88, Harapan Jaya, North Bekasi, Bekasi, West Java; and
- b. Machineries, vehicles and inventories owned by BMC.

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from Muamalat, among others:

- a. Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- b. Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- c. Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- d. Sell the collateral assets to another party.
- e. Dividend payment.

b. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

- a. On February 17, 2016, BUMM obtained Musyarakah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with ceiling amounting to Rp12.0 billion. This facility was used to working capital purchase raw materials. This facility matures within twelve (12) months and has been extended several times, most recently until March 31, 2020 for the facilities of stage 36, 37 and 38 and June 22, 2020 for the stage 39 facility.
- b. On September 3, 2020, BUMM obtained approval for the restructuring of the Musyarakah Facility from BSI for the facilities of stage 36, 37 and 38 amounting to Rp6.2 billion. This facility matures in thirty six (36) months.

In 2021, BUMM has paid a total amount of Rp2.7 billion for this loan facility.

As of completion date of the consolidated financial statements, the facility is still under extension process.

These facilities are secured by:

- a. All of movable property and immovable property;
- b. land, SHGB No. 291 and No. 5340 on behalf of BUMM that located in Jl. KH. EZ. Muttaqien, Kelurahan Alam Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kota Tangerang, Provinsi Banten;
- c. a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp9.0 billion;
- d. financing object as inventory that will be financed by Bank with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp5.0 billion; and
- e. corporate guarantee from BA, majority shareholder of BUMM.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

24. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pembiayaan musyarakah adalah masing-masing sebesar Rp19,3 miliar dan Rp23,1 miliar.

Beban bagi hasil musyarakah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp2,9 miliar dan Rp4,3 miliar.

Pada tahun 2021, BMC dan BUMM membayar sejumlah Rp3,9 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan musyarakah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH

	2021	2020
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	699	7.610
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(699)</u>	<u>(6.539)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>1.071</u>

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2014, BMC memperoleh Fasilitas Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dengan jumlah plafon maksimum sebesar Rp50,0 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk take over pinjaman atas investasi mesin dan peralatan dari J Trust, take over pinjaman atas modal kerja dari J Trust, dan untuk investasi pembelian mesin dan modal kerja.

Pada tahun 2017, BMC memperoleh beberapa Fasilitas Murabahah dengan jumlah sebesar Rp5,81 miliar dengan margin Rp2,17 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo dalam waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini digunakan untuk membeli mesin produksi.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:

- a sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 3219 dan No. 4080 atas nama BMC yang berlokasi di Jl. Harapan Kita No. 4, Kelurahan Harapan Jaya, Kecamatan Bekasi Utara, Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Jaminan ini telah diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp45,5 miliar;
- b rangkaian mesin dan perlengkapan yang diikat dengan kewajiban fidusia senilai Rp60,8 miliar; dan
- c objek pembiayaan berupa persediaan yang dibiayai oleh J Trust akan diikat fidusia minimal senilai Rp30,0 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. MUSYARAKAH FINANCING (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, outstanding balance of musyarakah financing amounted to Rp19.3 billion and Rp23.1 billion, respectively.

Musyarakah sharing expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp2.9 billion and Rp4.3 billion, respectively.

In 2021, BMC and BUMM paid a total of Rp3.9 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term musyarakah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

25. MURABAHAH FINANCING

	2021	2020	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia	699	7.610	PT Bank Syariah Indonesia Tbk, Indonesia
Dikurangi bagian jangka pendek	<u>(699)</u>	<u>(6.539)</u>	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>-</u>	<u>1.071</u>	Long-Term Portion

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On December 19, 2014, BMC obtained Murabahah Facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) with plafond amounting to Rp50.0 billion. This facility will mature in sixty (60) months. This facility was used to take over machinery and equipment investment loan from J Trust, take over working capital loan from J Trust, and as investment for machinery purchasing and working capital.

In 2017, BMC obtained various Murabahah Facility with a total amount of Rp5.81 billion and total margin of Rp2.17 billion. These facility will mature in sixty (60) months. These facilities were used to purchase production machinery.

These facilities are secured by:

- a plot of land and buildings above it, with proof of ownership of SHGB No. 3219 and No. 4080 on behalf of BMC which is located on Jl. Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya Village, North Bekasi District, Bekasi City, West Java Province. This collateral are tied by Security Rights in amount of Rp45.5 billion;*
- a series engine and equipment with that tied by fiduciary duty amounting to Rp60.8 billion; and*
- financing object as inventory that will be financed by J Trust with fiduciary duty with a total minimum amounting to Rp30.0 billion.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

25. PEMBIAYAAN MURABAHAH (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian, BMC tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSI, antara lain:

- Menyatakan kebangkrutan atau mengajukan surat permohonan pailit ke Pengadilan.
- Mendapatkan fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lainnya.
- Mengubah komposisi pemegang saham, dewan komisaris dan direksi.
- Menjual aset jaminan kepada pihak lain.

Saldo pembiayaan murabahah ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,7 miliar dan Rp7,6 miliar.

Beban murabahah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,6 miliar dan Rp1,1 miliar.

Pada tahun 2021, BMC membayar sejumlah Rp6,9 miliar atas pembiayaan musyarakah ini.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pembiayaan murabahah jangka panjang Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

26. MODAL SAHAM

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. MURABAHAH FINANCING (Continued)

Based on the agreement, BMC shall not perform transactions to carryout the following activities without the prior written approval from BSI, among others:

- Declare bankruptcy or submit letter of bankruptcy petition to the Courts.
- Obtain credit facility from a bank or other financial institution.
- Change composition of shareholders, boards of commissioners and directors.
- Sell the collateral assets to another party.

Outstanding balances of these murabahah financing as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp0.7 billion and Rp7.6 billion, respectively.

Murabahah expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp0.6 billion and Rp1.1 billion, respectively.

In 2021, BMC paid a total of Rp6.9 billion of this musyarakah financing.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that all long-term murabahah financing of the Group have met the terms and conditions as stipulated in the loan agreements.

26. SHARE CAPITAL

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,57%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Daley Capital Limited	2.247.548.461	10,62%	143.843	Daley Capital Limited
Fountain City Investment Ltd	1.087.277.300	5,14%	69.586	Fountain City Investment Ltd
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	15.759.505.701	74,47%	11.860.130	Public
Total	21.160.865.261	100,00%	14.383.908	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Angka Penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Full Amount)	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura - S/A				Credit Suisse AG, Singapore Branch - S/A
Bright Ventures Pte. Ltd.	2.025.150.000	9,71%	2.308.671	Bright Ventures Pte. Ltd.
Fountain City Investment Ltd	7.087.277.300	33,97%	453.586	Fountain City Investment Ltd
Daley Capital Limited	2.246.348.461	10,77%	143.766	Daley Capital Limited
Armansyah Yamin	7.926.799	0,04%	708	Armansyah Yamin
A. Amri Aswono Putro	20.234.000	0,10%	587	A. Amri Aswono Putro
Dody Taufiq Wijaya	13.223.000	0,06%	383	Dody Taufiq Wijaya
R.A. Sri Dharmayanti	13.223.000	0,06%	383	R.A. Sri Dharmayanti
Masyarakat	9.449.670.920	45,29%	11.326.918	Public
Total	20.863.053.480	100,00%	14.235.002	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan di atas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan dari PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek.

The above mentioned composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 and 2020 based on registration by PT EDI Indonesia, Securities Administration Agency.

Rincian modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's authorized capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Saham	2021 and 2020			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
Seri A	77.500.800	28.500	2.208.773	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	51.285.282.796	500	25.642.641	Series D
Seri E	233.000.000.000	64	14.912.000	Series E
Total	293.715.580.156		54.474.769	Total

Rincian modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's issued and fully paid capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. MODAL SAHAM (Lanjutan)

26. SHARE CAPITAL (Continued)

Saham	2021			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	3.132.759.501	500	1.566.380	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	21.160.865.261		14.383.908	Total
Saham	2020			Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Angka Penuh)/ Par Value (Full Amount)	Jumlah/ Amount	
Modal ditempatkan dan disetor				
Seri A	19.375.200	28.500	552.193	Series A
Seri B	368.128.800	3.990	1.468.834	Series B
Seri C	8.984.667.760	1.140	10.242.521	Series C
Seri D	2.834.947.720	500	1.417.474	Series D
Seri E	8.655.934.000	64	553.980	Series E
Total	20.863.053.480		14.235.002	Total

Perubahan Modal Disetor

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 28).

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 7 Juni 2021 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0365012 tanggal 10 Juni 2021, Perusahaan telah melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D yang efektif dan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Maret 2021.

Changes in Paid-up Capital

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without pre-emptive rights of the Company totaling 297,811,781 series D shares effective March 29, 2021 (Note 28).

Pursuant to Notarial Deed No. 68 dated June 7, 2021 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. The amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0365012 dated June 10, 2021, the Company have conducted additional capital without pre-emptive rights amounting to 297.811.781 series D shares which take effect and have been listed in Indonesia Stock Exchange on March 29, 2021.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2021	2020	
Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal	61.728	61.728	<i>Paid-in capital in excess of par value</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	1.164.535	1.164.535	<i>Paid-in capital from tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(3.730.585)</u>	<u>(3.730.585)</u>	<i>Difference in restructuring of entities under common control</i>
Total	<u>(2.504.322)</u>	<u>(2.504.322)</u>	Total

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal

Selisih penerimaan dari penerbitan saham atas nilai nominal merupakan selisih antara penerimaan dana hasil penawaran umum saham setelah dikurangi biaya emisi saham dan nilai nominal saham.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Kelompok Usaha turut serta dalam program Pengampunan Pajak dan mencatat dalam tambahan modal disetor atas pengampunan pajak (Catatan 35f).

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

a. Tahun 2012

Sehubungan dengan penjualan saham yang dimiliki Perusahaan di BTEL, ENRG, UNSP dan ELTY ke PT Long Haul Holdings Limited (LHH), entitas yang juga dikendalikan oleh Kelompok Usaha Bakrie, Perusahaan mengakui perbedaan antara harga jual sebesar Rp512,3 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp2,93 triliun sebesar Rp2,42 triliun sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

b. Tahun 2015

Pada tanggal 20 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh kepemilikan saham di BBR sebesar 44,6% kepada LHH. Atas transaksi ini, Perusahaan mencatat piutang dari LHH.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Perusahaan mengalihkan semua utang Palisades Sub III Ltd, yang selanjutnya saling hapus dengan piutang dari LHH.

Atas kedua transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp179,2 miliar.

Paid-in capital in excess of par value

Paid-in capital in excess of par value represents the excess of proceeds from the issuance of shares after deduction of the share issuance cost and par value.

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program and recognized additional paid in capital from tax amnesty (Note 35f).

Difference in restructuring of entities under common control

a. Year 2012

In relation to the sale of Company's share in BTEL, ENRG, UNSP and ELTY to PT Long Haul Holdings Limited (LHH), an entity also controlled by Bakrie Group, the Company recognized the difference between the selling price of Rp512.3 billion and carrying value of Rp2.93 trillion amounting to Rp2.42 trillion as "Difference in Restructuring of Entities Under Common Control".

b. Year 2015

On March 20, 2015, the Company transferred all of its share ownership in BBR 44.6% to LHH. For this transaction, the Company recorded receivables from LHH.

On March 24, 2015, the Company transferred all payable to Palisades Sub III Ltd, which was subsequently net off with the receivables from LHH.

On both of these transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp179.2 billion.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

c. Tahun 2019

Pada tanggal 16 Desember 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) mengalihkan seluruh kepemilikan saham di PT Petromine Energy Trading sebesar 95% kepada PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). Atas transaksi ini, BPIPL mencatat piutang dari BCI.

Atas transaksi tersebut, Perusahaan mencatat "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp1,1 triliun.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas Anak mencatat saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebesar Rp24,3 miliar.

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan OWK dan Akta Notaris No. 20 tanggal 2 Juni 2016 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan menerbitkan OWK yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Juni 2016.

Pada tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp987,9 miliar kepada beberapa kreditur.

OWK dapat dikonversi menjadi saham baru Seri D Perusahaan setiap saat sejak tanggal diterbitkannya sampai dengan tanggal jatuh tempo. Pada tanggal jatuh tempo, OWK yang telah diterbitkan akan dikonversi menjadi saham Perusahaan Seri D pada nilai nominal.

Pada tanggal 14 Desember 2016, 30 Maret 2017 dan 30 September 2017, Perusahaan memperoleh surat dari PT EDI Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menerbitkan tambahan OWK sebesar Rp1.037,5 miliar kepada beberapa kreditur.

Pada tanggal 2 April 2018, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 7.624.865.069 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 3 April 2018.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

c. Year 2019

On December 16, 2019, Bakrie Petroleum International Ltd (BPIPL) transferred all of its share ownership in PT Petromine Energy Trading 95% to PT Bakrie Capital Indonesia (BCI). For this transaction, BPIPL recorded receivables from BCI.

On the transactions, the Company recorded "Difference in Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp1.1 trillion.

d. Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Subsidiaries have outstanding balance recorded under "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" amounting to Rp24.3 billion.

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

Based on MCB Issuance Agreement and Notarial Deed No. 20 dated June 2, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company issued MCB that was approved in the Extraordinary Shareholders Meeting on June 2, 2016.

On June 20, 2016, the Company had issued additional MCB amounting to Rp987.9 billion to several creditors.

MCB can be converted into the Company's Series D shares at any time from the date of issuance until maturity date. On maturity date, MCB which has been issued will be converted into the Company's Series D shares at par value.

On December 14, 2016, March 30, 2017 and September 30, 2017, the Company obtained letter from PT EDI Indonesia with regards to the additional share capital without pre-emptive rights.

On December 22, 2017, the Company had issued additional MCB amounting to Rp1,037.5 billion to several creditors.

On April 2, 2018, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 7,624,865,069 series D shares effective as of April 3, 2018.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Februari 2019, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 91.076.480 lembar saham seri D efektif dicatatkan pada tanggal 27 Februari 2019.

Pada tanggal 26 Maret 2021, Perusahaan memperoleh Pemberitahuan mengenai Pengumuman Pencatatan Saham yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia mengenai pelaksanaan proses penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu Perusahaan sejumlah 297.811.781 lembar saham seri D, efektif dicatatkan pada tanggal 29 Maret 2021 (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo OWK yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Kreditur	Jumlah OWK / MCB Amount (Rp)		Creditors
	2021	2020	
Levoca Enterprise Ltd	6.369.782	6.369.782	Levoca Enterprise Ltd
Fountain City Investment Ltd	2.460.489	2.460.489	Fountain City Investment Ltd
D E Shaw Oculus Intl Inc	72.669	72.669	D E Shaw Oculus Intl Inc
Amsterdam Trade Banks	60.972	60.972	Amsterdam Trade Banks
PT Sinarmas Sekuritas	55.891	55.891	PT Sinarmas Sekuritas
ICE 1: EM CLO Ltd	52.789	52.789	ICE 1: EM CLO Ltd
Orchard Centar Master Ltd	-	142.635	Orchard Centar Master Ltd
Lain-lain (dibawah Rp50 miliar)	219.488	225.759	Others (below Rp50 billion)
Total	9.292.080	9.440.986	Total

29. CADANGAN MODAL LAINNYA

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences due to Financial Statements Translation	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2020	242.908	1.901	(28.220)	216.589
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	139.964	-	-	139.964
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	10.078	10.078
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	411	-	411
Saldo 31 Desember 2020	382.872	2.312	(18.142)	367.042
				<i>Balance as of December 31, 2020</i>

28. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (Continued)

On February 26, 2019, the Company obtained Notice of Share Registration Announcement issued by the Indonesia Stock Exchange regarding the execution of the additional capital without pre-emptive rights of the Company totaling 91,076,480 series D shares effective as of February 27, 2019.

On March 26, 2021, the Company received Notification regarding the Announcement of Share Listing issued by the Indonesian Stock Exchange regarding the implementation of the process of increasing capital without preemptive rights of the Company totalling 297,811,781 series D shares, effective for listing on March 29, 2021 (Note 26).

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding MCB issued by the Company are as follows:

29. OTHER CAPITAL RESERVES

<i>Balance as of January 1, 2020 Exchange differences due to financial statements translation Remeasurements on defined benefits pension plan Net changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. CADANGAN MODAL LAINNYA (Lanjutan)

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences</i> <i>due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	382.872	2.312	(18.142)	367.042
Dekonsolidasi Entitas Anak	(317.210)	-	15.094	(302.116)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	48.398	-	-	48.398
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	31.574	31.574
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)
Saldo 31 Desember 2021	114.060	2.200	28.526	144.786
				<i>Balance as of December 31, 2021</i>

30. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Bakrie Metal Industries	80.671	56.700	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.301)	<i>PT Bakrie Harper</i>
Lain-lain	8.230	5.908	<i>Others</i>
Total	30.600	4.307	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba neto Entitas Anak sebesar Rp24,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kepentingan nonpengendali atas rugi neto Entitas Anak sebesar Rp0,9 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Kepentingan nonpengendali atas penghasilan komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp26,3 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Kepentingan nonpengendali atas rugi komprehensif neto Entitas Anak sebesar Rp5,1 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

29. OTHER CAPITAL RESERVES (Continued)

Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Exchange Differences</i> <i>due to Financial Statements Translation</i>	Keuntungan (Kerugian) Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Short-term Investments</i>	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ <i>Cumulative Remeasurements on Post- employment Benefits</i>	Total/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	382.872	2.312	(18.142)	367.042
Dekonsolidasi Entitas Anak	(317.210)	-	15.094	(302.116)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	48.398	-	-	48.398
Pengukuran kembali atas program pensiun imbalan pasti	-	-	31.574	31.574
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112)	-	(112)
Saldo 31 Desember 2021	114.060	2.200	28.526	144.786
				<i>Balance as of December 31, 2021</i>

30. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries are as follows:

	2021	2020	
PT Bakrie Metal Industries	80.671	56.700	<i>PT Bakrie Metal Industries</i>
PT Bakrie Harper	(58.301)	(58.301)	<i>PT Bakrie Harper</i>
Lain-lain	8.230	5.908	<i>Others</i>
Total	30.600	4.307	Total

Non-controlling interest in net profit of Subsidiaries amounted to Rp24.0 billion for the year ended December 31, 2021. Non-controlling interest in net loss of Subsidiaries amounted to Rp0.9 billion for the year ended December 31, 2020.

Non-controlling interest in net comprehensive income of Subsidiaries amounted to Rp26.3 billion for the year ended December 31, 2021. Non-controlling interest in net comprehensive loss of Subsidiaries amounted to Rp5.1 billion for the year ended December 31, 2020.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. PENDAPATAN NETO

	2021	2020	
Infrastruktur dan manufaktur	2.163.843	2.271.136	<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi	219.496	165.360	<i>Fabrication and construction services</i>
Perdagangan, jasa, dan investasi	75	18.451	<i>Trading, services, and investment</i>
Total	2.383.414	2.454.947	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki pelanggan/pembeli dengan total penjualan lebih dari 10% dari total pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

31. NET REVENUES

Infrastructure and manufacturing
Fabrication and construction services
*Trading, services,
and investment*

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

32. COST OF REVENUES

	2021	2020	
Infrastruktur dan manufaktur			<i>Infrastructure and manufacturing</i>
Bahan baku yang digunakan	1.038.291	958.364	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	77.756	79.296	<i>Direct labor</i>
<i>Overhead</i>	<u>826.480</u>	<u>789.918</u>	<i>Overhead</i>
Total beban produksi	1.942.527	1.827.578	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal	40.993	60.052	<i>Beginning</i>
Akhir	(144.803)	(40.993)	<i>Ending</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal	249.078	464.526	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(297.932)</u>	<u>(249.078)</u>	<i>Ending</i>
Total infrastruktur dan manufaktur	<u>1.789.863</u>	<u>2.062.085</u>	<i>Total infrastructure and manufacturing</i>
Jasa pabrikasi dan konstruksi			<i>Fabrication and construction services</i>
Bahan baku	102.012	62.436	<i>Raw materials</i>
Subkontraktor	6.574	21.675	<i>Subcontractors</i>
Tenaga kerja	30.078	40.428	<i>Direct labors</i>
Lain-lain	<u>36.853</u>	<u>22.337</u>	<i>Others</i>
Total jasa pabrikasi dan konstruksi	<u>175.517</u>	<u>146.876</u>	<i>Total fabrication and construction service</i>
Perdagangan, jasa dan investasi			<i>Trading, services and investment</i>
Biaya pelayanan dan pemasangan	-	59	<i>Service and installation costs</i>
Total Beban Pokok Pendapatan	<u>1.965.380</u>	<u>2.209.020</u>	<i>Total Cost of Revenues</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Kelompok Usaha tidak memiliki supplier dengan total beban pokok pendapatan lebih dari 10% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian Kelompok Usaha.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group has no supplier with total cost of revenues more than 10% of total consolidated cost of revenues of the Group.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. BEBAN USAHA

33. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Beban karyawan			Personnel expenses
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	202.759	244.136	Salaries, wages and employee benefits
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Pajak dan asuransi	17.723	25.059	Taxes and insurance
Penyusutan (Catatan 14)	12.515	14.957	Depreciation (Note 14)
Pemeliharaan dan perbaikan	10.864	12.238	Repairs and maintenance
Honorarium tenaga ahli	10.187	9.195	Professional fees
Utilitas	8.314	9.923	Utilities
Perjalanan dinas	8.035	10.537	Transportation and travel
Sumbangan, representasi dan jamuan	6.879	11.169	Donations, representation and entertainment
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	40.548	75.827	Others (below Rp10 billion)
Total	115.065	168.905	Total
Beban penjualan			Selling expenses
Transportasi	51.823	79.850	Transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	15.561	17.555	Salaries, wages and employee benefits
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	8.580	14.585	Others (below Rp10 billion)
Total	75.964	111.990	Total

34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	2021	2020	
Denda keterlambatan bayar	83.267	83.218	Penalty from late payment
Beban bunga pinjaman	47.172	50.485	Interest from loan
Beban bank dan lain-lain	22.930	30.020	Bank charges and others
Total	153.369	163.723	Total

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka	a. Prepaid taxes		
	2021	2020	
Pajak Pertambahan Nilai	43.584	59.065	Value-Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 22	4	148	Article 22
Pasal 23	505	3.157	Article 23
Pasal 25	-	78	Article 25
Pasal 28a	3.476	24.408	Article 28a
Total	47.569	86.856	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	735	415	Article 4 (2)
Pasal 21	37.924	35.476	Article 21
Pasal 23/26	3.654	4.882	Article 23/26
Pasal 15	495	48	Article 15
Pasal 29	19.723	12.010	Article 29
SKPKB - PPh 21	3	-	SKPKB - PPh 21
Pajak Pertambahan Nilai	<u>60.073</u>	<u>66.187</u>	Value-Added Tax
Total	<u>122.607</u>	<u>119.018</u>	Total

c. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

c. Reconciliation between profit (loss) before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated fiscal loss is as follows:

	2021	2020	
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	122.091	(927.306)	<i>Profit (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	<u>47.798</u>	<u>2.672</u>	<i>Profit of the Subsidiaries before income tax expense and elimination transactions</i>
Rugi komersial sebelum taksiran beban pajak penghasilan yang dapat diatribusikan ke Perusahaan	74.293	(929.978)	<i>Commercial profit (loss) before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	5.961	5.961	<i>Allowance for impairment loss on receivables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.419	5.650	<i>Retirement benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(167)	(726)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban imbalan pasca kerja	5.540	5.669	<i>Post-employment benefits expense</i>
Bunga dan denda atas keterlambatan pembayaran pajak	729	678	<i>Interest and penalties for late payment of tax</i>
Jamuan dan sumbangan	723	1.117	<i>Entertainment and donations</i>
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan	120	81	<i>Fair value of financial instruments</i>
Keuntungan selisih kurs	(242.090)	-	<i>Gain on foreign exchange</i>
Laba penjualan investasi	(6.732)	-	<i>Gain on divestment</i>
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	(3.707)	324.294	<i>Equity in net profit (loss) of associates</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	<u>(196)</u>	<u>(770)</u>	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(162.107)	(588.024)	<i>Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation</i>

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	2021	2020	
Rugi fiskal periode sebelumnya			<i>Fiscal loss of previous periods</i>
Tahun fiskal 2020	(588.024)	-	<i>Fiscal year of 2020</i>
Tahun fiskal 2018	(1.526.595)	(1.526.595)	<i>Fiscal year of 2018</i>
Tahun fiskal 2017	(1.038.019)	(1.038.019)	<i>Fiscal year of 2017</i>
Tahun fiskal 2016	-	(62.612)	<i>Fiscal year of 2016</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(3.314.745)</u>	<u>(3.215.250)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	<u>16.933</u>	<u>14.277</u>	<i>Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Kini	<u>16.933</u>	<u>14.277</u>	<i>Total Income Tax Expense - Current</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2021						
	<i>Pada awal tahun/ At beginning of year</i>	<i>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</i>	<i>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</i>	<i>Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates</i>	<i>Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAK</i>	<i>Pada akhir tahun/ At end of year</i>	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							
Liabilitas imbalan pascakerja	35.133	(7.622)	(2.888)	6.020	-	30.643	<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Aset tetap	(3.372)	543	-	(337)	-	(3.166)	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	18.495	(4.367)	-	1.850	-	15.978	<i>Fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	76	(84)	-	8	-	-	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Akrual pesangon	87	445	-	9	-	541	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Rugi fiskal	<u>8.811</u>	<u>1.353</u>	<u>-</u>	<u>881</u>	<u>-</u>	<u>11.045</u>	<i>Accrued severance</i>
Aset pajak tangguhan	<u>59.230</u>	<u>(9.732)</u>	<u>(2.888)</u>	<u>8.431</u>	<u>-</u>	<u>55.041</u>	<i>Fiscal loss</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							
Liabilitas imbalan pascakerja	18.231	(2.297)	(1.357)	1.824	-	16.401	<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	2.454	(746)	-	233	-	1.941	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	3.061	-	-	306	-	3.367	<i>Fiscal loss</i>
Penyisihan piutang tak tertagih	5.245	297	-	524	-	6.066	<i>Allowance for inventory obsolescence</i>
Aset tetap	<u>(130.685)</u>	<u>9.968</u>	<u>-</u>	<u>(13.069)</u>	<u>-</u>	<u>(133.786)</u>	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(101.694)</u>	<u>7.222</u>	<u>(1.357)</u>	<u>(10.182)</u>	<u>-</u>	<u>(106.011)</u>	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan							

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

35. TAXATION (Continued)

	2020						
	Pada awal tahun/ At beginning of year	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ <i>Adjustment due to changes in tax rates</i>	Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK baru/ <i>Adjustment upon application of new PSAK</i>	Pada akhir tahun/ At end of year	Deferred tax assets (liabilities)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	43.170	6.292	(5.695)	(8.634)	-	35.133	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	8.569	(10.227)	-	(1.714)	-	(3.372)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	9.065	9.323	-	(1.813)	1.920	18.495	Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	96	-	-	(20)	-	76	Allowance for inventory obsolescence
Akrual pesongan	145	(29)	-	(29)	-	87	Accrued severance
Rugi fiskal	32.978	(17.572)	-	(6.595)	-	8.811	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan	94.023	(12.213)	(5.695)	(18.805)	1.920	59.230	Deferred tax assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan pascakerja	19.960	3.003	(730)	(4.002)	-	18.231	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	6.103	(2.428)	-	(1.221)	-	2.454	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.203	(301)	-	(841)	-	3.061	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan piutang tak tertagih	1.774	1.146	-	(355)	2.680	5.245	Allowance for impairment of receivables
Aset tetap	(177.960)	35.411	-	11.864	-	(130.685)	Fixed assets
Liabilitas pajak tangguhan	(145.920)	36.831	(730)	5.445	2.680	(101.694)	Deferred tax liabilities

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak telah menyediakan penilaian penuh untuk penyisihan atas kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan tersedia untuk utilisasi aset pajak tangguhan.

The Company and certain Subsidiaries provided full valuation of allowances for fiscal loss since management believes that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available for the deferred tax assets to be utilized.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) yang belum dilunasi sebagai berikut:

e. Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters

As of December 31, 2021, the Group has Tax Assessment Letters (SKP) and Tax Collection Letters (STP) which are not yet settled as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/29/ Article 25/29	Pasal 4 (2)/ Article 4 (2)	PPN/ VAT	Total/ Total	
Tahun fiskal							<i>Fiscal years</i>
2015	-	5	-	8	-	13	2015
2016	4	17	1.038	3	473	1.535	2016
2017	5	22	191	1	4	223	2017
2018	1.695	-	-	1	20.811	22.507	2018
2019	6.020	927	3.325	2.199	8.299	20.770	2019
2020	3.353	108	9	22	12.246	15.738	2020
2021	3.668	121	1	6	13.007	16.803	2021
Total	14.745	1.200	4.564	2.240	54.840	77.589	Total

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran sebagian kewajibannya atas SKP dan STP sebesar Rp36,2 miliar dan sisanya akan dibayar sesuai dengan ketentuan yang diajukan Entitas Anak kepada Kantor Pajak.

f. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, Kelompok Usaha menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan membayarkan uang tebusan masing-masing sebesar Rp12,0 miliar dan Rp21,8 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha". Kelompok Usaha telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar Rp1,13 triliun dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("COVID-19") yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%, dimana Pemerintah membatalkan peraturan sebelumnya yaitu UU No. 2 Tahun 2020 yang menyebutkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 20%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

35. TAXATION (Continued)

As of completion date of the consolidated financial statements, the Group settled liability from the above-mentioned SKP and STP amounting to Rp36.2 billion and the remaining balance will be paid in accordance with the proposed terms with Tax Office.

f. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues, the Group filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes (DGT) and paid redemption money totaling Rp12.0 billion and Rp21.8 billion for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, which was recorded as part of "Operating Expenses" account. The Group has already received the Tax Amnesty Certificate from the DGT.

As of December 31, 2021 and 2020, the amounts recognized as Tax Amnesty assets amounted to Rp1.13 trillion which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 27).

g. Tax Rate Changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Disease ("COVID-19") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%, wherein the Government cancelled the previous regulation, Law No. 2 of 2020 which stated that the corporate income tax rate is 20%.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Kelompok Usaha menyelenggarakan program manfaat pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Atas pendanaan program ini, manfaat pensiun dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan sisa masa kerja karyawan. Kontribusi dana pensiun adalah sebesar 5,5% dari gaji pokok karyawan yang dilindungi oleh program tersebut dan dibayar penuh oleh Kelompok Usaha.

Aset program pensiun Kelompok Usaha dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang pendiriannya telah memperoleh persetujuan Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 tanggal 11 Desember 1995.

Pada Tahun 2020, entitas anak Kelompok Usaha yaitu BMI, BPI, dan BBI menyatakan mengundurkan diri sebagai mitra pendiri Dana Pensiun Bakrie (DPB). Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tidak diperkenankan lagi mengakui dana di DPB sebagai aset program.

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen sebagai berikut:

Nama Aktuaris/ Actuary Name	
2021	KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan KKA Yusni dan Rekan KKA Nurichwan
2020	PT Sienco Aktuarindo Utama PT Sigma Prima Solusindo PT Bestama Aktuaria PT Biro Pusat Aktuaria

Liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group has defined retirement benefit plans for all of their eligible permanent employees. On this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salaries and remaining working lives of the employees. Contribution to the retirement fund is computed at 5.5% of the basic salaries of the employees covered by the plan and fully borne by the Group.

The plan assets of the Group are being managed by Dana Pensiun Bakrie, established based on the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP 423/KM.17/1995 dated December 11, 1995.

In 2020, subsidiaries of the Group, namely BMI, BPI, and BBI, declared that they were resigning as founding partners of Dana Pensiun Bakrie (DPB). In this regard, the subsidiaries is no longer allowed to recognize funds in DPB as plan assets.

Post-employment benefits liabilities are calculated by independent actuary as follows:

Tanggal Laporan/ Date of Report	
20 Maret/March 20, 2022	2021
23 Februari/February 23, 2022	
11 Februari/February 11, 2022	
10 Maret/March 10, 2021	2020
15 Februari/February 15, 2021	
1 Maret/March 1, 2021	
29 Januari/January 29, 2021	

Post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	264.770	356.515	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar atas aset program	(13.770)	(26.363)	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	251.000	330.152	Post-employment Benefits Liability

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefits liability is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	330.152	316.641	Balance at beginning of year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	(4.653)	53.158	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(40.023)	(11.637)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(22.009)	(28.010)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	(300)	-	Contribution of the Group
Mutasi	(12.167)	-	Mutation
Saldo Akhir Tahun	251.000	330.152	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to post-employment benefits liabilities are as follows:

	2021	2020	Profit or loss
Laba rugi			
Biaya jasa kini	22.734	31.451	Current service costs
Biaya bunga	17.889	20.881	Interest costs
Biaya jasa lalu	(43.480)	62.211	Past service costs
Keuntungan atas penyelesaian	-	(58.041)	Gain on settlement
Penghasilan bunga dari aset program	(927)	(1.885)	Interest income from plan assets
Efek kurtailmen	-	(1.799)	Effect of curtailment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(869)	340	Remeasurement of defined benefits liability - net
Total	(4.653)	53.158	Total
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Kerugian aktuarial dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto	(9.835)	(3.153)	Actuarial loss from remeasurement of the defined benefits liability - net
Kerugian (keuntungan) aktuarial terdiri dari:			Actuarial loss (gain) arising from:
Penyesuaian asumsi liabilitas program	(98.114)	37.618	Experience assumptions from liability program
Asumsi demografik	(364)	(631)	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	69.818	(46.677)	Financial assumptions
Hasil yang diharapkan dari aset program	(1.528)	1.206	Expected return on plan assets
Neto	(40.023)	(11.637)	Net

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	356.515	373.896	Beginning of the year
Beban (penghasilan) diakui pada laporan konsolidasian:			Expenses (income) charged in the consolidated statements of:
Laba rugi	(3.709)	27.418	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(38.495)	(12.843)	Other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(37.752)	(31.956)	Benefits paid
Kontribusi Kelompok Usaha	(200)	-	Contribution of the Group
Mutasi	(8.377)	-	Mutation
Dekonsolidasi Entitas Anak	(3.212)	-	Deconsolidation of Subsidiaries
Saldo Akhir Tahun	264.770	356.515	Balance at End of Year

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	26.363	57.255	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	927	1.885	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penyelesaian	-	(27.625)	<i>Gain on settlement</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	1.528	(1.206)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(15.148)	(3.946)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	100	-	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	13.770	26.363	<i>Balance at End of Year</i>

Aset program pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri dari dana tunai masing-masing sebesar Rp13,8 miliar dan Rp27,8 miliar yang dikelola oleh Dana Pensiu Bakrie.

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- (a) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- (b) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	232.558	270.122	318.558	384.747	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	270.684	231.399	384.631	331.292	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

Movements of the fair value of plan assets are as follows:

	2021		
Saldo awal tahun	26.363	57.255	<i>Beginning of the year</i>
Penghasilan bunga	927	1.885	<i>Interest income</i>
Keuntungan atas penyelesaian	-	(27.625)	<i>Gain on settlement</i>
Pengukuran kembali untuk hasil yang diharapkan dari aset program	1.528	(1.206)	<i>Remeasurements for expected return on plan assets</i>
Pembayaran manfaat	(15.148)	(3.946)	<i>Benefits paid</i>
Iuran pemberi kerja	100	-	<i>Employee's contribution</i>
Saldo Akhir Tahun	13.770	26.363	<i>Balance at End of Year</i>

Plan assets as of December 31, 2021 and 2020 consists mainly of cash funds amounting to Rp13.8 billion and Rp27.8 billion, respectively, managed by Dana Pensiu Bakrie.

The Group is exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- (a) *Changes in discount rate*
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- (b) *Salary increment rate*
Defined benefits liabilities are linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021		2020		
	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	Tingkat Diskonto/ Discount Rate	Tingkat Kenaikan Penghasilan/ Salary Increase Rate	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	232.558	270.122	318.558	384.747	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	270.684	231.399	384.631	331.292	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

36. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari pensiun dan liabilitas imbalan pascakerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Expected maturity analysis of undiscounted pension and post-employment benefits liability is as follows:

	2021				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	lebih dari 5 tahun/ <i>over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	13.919	7.230	64.149	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	9.434	79.987	860.868	Post-employment benefits
Total	-	23.353	87.217	925.017	Total

	2020				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>Between 1 - 2 years</i>	2 sampai 5 tahun/ <i>Between 2-5 years</i>	lebih dari 5 tahun/ <i>over than 5 years</i>	
Imbalan pensiun	-	23.927	5.763	52.349	Pension benefits
Imbalan pascakerja	-	23.219	84.061	1.218.132	Post-employment benefits
Total	-	47.146	89.824	1.270.481	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan kerja dan penyesuaian (pengaruh perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan apa yang sebenarnya terjadi) yang timbul pada liabilitas program selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of the differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	264.770	356.515	373.896	426.701	514.373	Defined benefit obligation
Aset program	(13.770)	(26.363)	(57.255)	(65.030)	(102.269)	Plan assets
Defisit	251.000	330.152	316.641	361.671	412.104	Deficit
Penyesuaian atas						Experience adjustment on
Liabilitas program	(34.912)	(12.843)	(43.288)	(61.543)	21.080	Plan liabilities
Aset program	(1.528)	(1.206)	(5.590)	21.427	(1.253)	Plan assets

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

37. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (Rugi) Per Saham Dasar/Dilusian

	2021	2020
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	74.293	(929.465)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	<u>2.214.361.831</u>	<u>1.907.515.910</u>
Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	<u>33,55</u>	<u>(487,26)</u>

37. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

a. Basic/Diluted Earnings (Loss) Per Share

Profit (loss) attributable to
owners of parent
Total weighted average
number of shares for
basic loss per
share calculation

**Basic/Diluted Earnings (Loss)
per Share Attributable To
Owners of Parent
(Full Amount)**

b. Informasi terkait dengan klasifikasi efek untuk laba atau rugi per saham dilusian.

Equity Linked Notes yang diterbitkan pada tanggal 16 Desember 2010 dianggap berpotensi saham biasa dan telah disertakan dalam perhitungan laba atau rugi per saham dilusian. Rincian terkait Equity Linked Notes dijelaskan dalam Catatan 22f.

OWK diasumsikan telah dikonversi ke saham biasa, untuk itu laba atau rugi neto disesuaikan untuk mengeliminasi beban bunga dikurangi dampak pajak. Rincian terkait dengan OWK dijelaskan dalam Catatan 28.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, potensi konversi dari Equity Linked Notes dan OWK menjadi saham biasa dari Perusahaan bersifat antidilutif, sehingga tidak termasuk dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

b. Information concerning the classification of securities for diluted earnings or losses per share.

Equity Linked Notes issued on December 16, 2010 are considered to be potential ordinary shares and have been included in the determination of diluted earning or loss per share. Details relating to the Equity Linked Notes are disclosed in Note 22f.

MCB is assumed to have been converted into ordinary shares, and the net profit or loss is adjusted to eliminate the interest expense less tax effect. Details relating to MCB are disclosed in Note 28.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the potential conversion of the Equity Linked Notes and MCB into ordinary shares of the Company is considered antidilutive, thus not included in the calculation of the diluted loss per share.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 7)

			Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>PT Kaltim Prima Coal Others (below Rp10 billion)</i>	<i>Total Less allowance for impairment losses</i>	<i>Net</i>
	2021	2020	2021	2020			
PT Kaltim Prima Coal	13.392	20.474	0,15%	0,09%			
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	6.393	6.415	0,05%	0,01%			
Total	<u>19.785</u>	<u>26.889</u>	<u>0,20%</u>	<u>0,10%</u>			
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	<u>(4.122)</u>	<u>(4.991)</u>	<u>-0,04%</u>	<u>-0,04%</u>			
Neto	<u>15.663</u>	<u>21.898</u>	<u>0,16%</u>	<u>0,06%</u>			

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa piutang masih dapat ditagih dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang dari pihak berelasi tersebut.

b. Investasi jangka pendek (Catatan 6)

			Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk PT Bakrieland Development Tbk PT Bakrie Telecom Tbk PT Darma Henwa Tbk PT Energi Mega Persada Tbk</i>
	2021	2020	2021	2020	
PT Bakrie Sumatera					
Plantation Tbk	4.064	4.176	0,03%	0,03%	
PT Bakrieland Development Tbk	3.597	3.597	0,02%	0,03%	
PT Bakrie Telecom Tbk	2.152	2.152	0,01%	0,02%	
PT Darma Henwa Tbk	1.240	1.240	0,01%	0,01%	
PT Energi Mega Persada Tbk	1	1	0,00%	0,00%	
Total	11.054	11.166	0,07%	0,09%	Total

c. Piutang pihak berelasi

			Percentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets		<i>PT Tanjung Jati Power Company PT Bakrie Anugerah Batu Alam Industry Others (below Rp10 billion)</i>
	2021	2020	2021	2020	
PT Tanjung Jati Power Company	245.338	244.024	1,61%	1,74%	
PT Bakrie Anugerah					
Batu Alam Industry	21.724	21.724	0,14%	0,16%	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	14.657	35.138	0,10%	0,25%	
Total	281.719	300.886	1,85%	2,15%	Total
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(99.568)	(111.827)	-0,65%	-0,80%	Less allowance for impairment losses
Neto	182.151	189.059	1,20%	1,35%	Net

- Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.
- Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

- The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.
- Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with review of the sustainable management of the capability each related party to pay its obligation.

d. Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 18)

			Percentage to Total Consolidated Liabilities		<i>Others (below Rp10 billion)</i>
	2021	2020	2021	2020	
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	13.997	14.917	0,10%	0,12%	

d. Trade payables - related parties (Note 18)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

e. Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 19)

	2021		2020		<i>Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>	<i>Dana Pensiun Bakrie Others (below Rp10 billion)</i>	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020			
Dana Pensiun Bakrie	34.076	26.828	0,21%	0,22%			
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	16.328	12.599	0,10%	0,10%			
Total	50.404	39.427	0,31%	0,32%			

Saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi berasal dari pinjaman modal kerja, pembelian saham, iuran dana pensiun dan biaya sewa.

The balance of other payables - related parties arose from working capital loan, purchase of shares, contributions of retirement benefits and rent expenses.

f. Utang pihak berelasi

	2021		2020		<i>Percentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>	<i>PT Cimanggis Cibitung Tollways PT Kalimantan Prima Power Others (below Rp10 billion)</i>	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020			
PT Cimanggis Cibitung Tollways	69.697	69.697	0,56%	0,58%			
PT Kalimantan Prima Power	6.311	6.311	0,05%	0,05%			
Lain-lain (dibawah Rp10 miliar)	1.962	2.002	0,02%	0,02%			
Total	77.970	78.010	0,63%	0,65%			

Saldo utang pihak berelasi berasal dari pinjaman untuk proyek jangka panjang dan belanja modal. Utang-utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balance of due to related parties arose from loan for long-term projects and capital expenditures. These payables are non-interest bearing loan and with no fixed payment schedule.

g. Piutang kepada Komisaris dan Direktur
(Catatan 16)

Kelompok Usaha memberikan pinjaman tanpa bunga kepada komisaris dan direktur untuk pembelian rumah dan kendaraan bermotor. Saldo pinjaman kepada komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp0,04 miliar dan Rp0,05 miliar, yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Receivable from Commissioners and Directors
(Note 16)

The Group extended non-interest bearing loans to commissioners and directors for the purchase of houses and cars. The balances of the loans to commissioners and directors as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp0.04 billion and Rp0.05 billion, respectively, and are presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan *Chief Officers*.

h. Key management compensation

The Group's key management personnel consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Chief Officers.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)*

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci sebagai berikut:

	2021				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	5.070	20.764	12.599	38.433	<i>Short-term employment benefits</i>
Imbalan pascakerja	323	3.440	591	4.354	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	13.230	7.142	20.372	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	5.393	37.434	20.332	63.159	Total

	2020				
	Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>	Direksi/ <i>Board of Directors</i>	Personil Manajemen Kunci lainnya/ <i>Other Key Management Personnel</i>	Total/ <i>Total</i>	
Imbalan kerja jangka pendek	10.345	26.985	12.369	49.699	<i>Short-term employment benefits</i>
Imbalan pascakerja	-	6.183	3.358	9.541	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	9.624	2.814	12.438	<i>Other long-term employment benefits</i>
Total	10.345	42.792	18.541	71.678	Total

i. Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau Entitas Pengendalian Bersama.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga, contohnya pinjaman karyawan.

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua operasi yang meliputi usaha yang berhubungan dengan infrastruktur dan manufaktur serta perdagangan, jasa dan investasi.

i. Nature of related parties

The related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, Subsidiaries, Associates or Jointly Controlled Entities.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties, such as employee loans.

The Group classified its products and services into two core business segments namely infrastructure and manufacturing as well as trading, services and investment.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. SEGMENT OPERASI

Informasi tentang segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

Information concerning the Group business segments is as follows:

	2021					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication and Construction Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.163.843	75	219.496	-	2.383.414	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.796.380	-	169.000	-	1.965.380	COST OF REVENUES
LABA USAHA	367.463	75	50.496	-	418.034	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	113.736	77.014	12.009	-	202.759	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	70.189	25.746	19.130	-	115.065	General and administrative expenses
Beban penjualan	73.434	163	2.367	-	75.964	Selling expenses
Total Beban Usaha	257.359	102.923	33.506	-	393.788	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	110.104	(102.848)	16.990	-	24.246	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME CHARGES
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(3.012)	222.464	(2.060)	-	217.392	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan saham atas entitas anak	-	6.732	-	-	6.732	Gain on divestment of shares in subsidiaries
Pendapatan bunga	4.917	157	66	-	5.140	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(35.102)	(93.613)	(24.654)	-	(153.369)	Interest and financial charges
Beban murabahah	(566)	-	-	-	(566)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah	(2.941)	-	-	-	(2.941)	Musyarakah sharing expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	(120)	-	-	-	(120)	Fair value changes of financial instruments - net
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto	116	-	-	-	116	Gain on disposal of fixed assets - net
Lain-lain - neto	(49.128)	(2.199)	80.495	(3.707)	25.461	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	(85.836)	133.541	53.847	(3.707)	97.845	Other Income (Charges) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	24.268	30.693	70.837	(3.707)	122.091	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(16.933)	-	-	-	(16.933)	Current
Tangguhan	(6.163)	-	(672)	-	(6.835)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(23.096)	-	(672)	-	(23.768)	<i>Income Tax Expense - Net</i>
LABA (RUGI) NETO	1.172	30.693	70.165	(3.707)	98.323	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.408.399	22.824	39.603	283.724	1.754.550	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	715.668	10.502.768	2.681.500	(421.717)	13.478.219	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	47	2.753.152	-	(2.743.199)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	2.124.114	13.278.744	2.721.103	(2.881.192)	15.242.769	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.554.664	11.987.178	691.796	(313.886)	13.919.752	TOTAL LIABILITIES

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

39. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (Continued)

	2020					
	Infrastruktur dan Manufaktur/ <i>Infrastructure and Manufacturing</i>	Jasa Pabrikasi dan Konstruksi/ <i>Fabrication Construction and Services</i>	Perdagangan, Jasa dan Investasi/ <i>Trading, Services, and Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN NETO	2.271.136	18.451	165.360	-	2.454.947	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.062.085	59	146.876	-	2.209.020	COST OF REVENUES
LABA USAHA	209.051	18.392	18.484	-	245.927	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA						OPERATING EXPENSES
Beban karyawan	132.448	93.018	18.670	-	244.136	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	111.923	28.830	28.152	-	168.905	General and administrative expenses
Beban penjualan	109.475	72	2.443	-	111.990	Selling expenses
Total Beban Usaha	353.846	121.920	49.265	-	525.031	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	(144.795)	(103.528)	(30.781)	-	(279.104)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						OTHER INCOME CHARGES
Keuntungan atas pelepasan aset tetap - neto	28.582	-	-	-	28.582	Gain on disposal of fixed assets - net
Pendapatan bunga	7.191	6.839	(35)	-	13.995	Interest income
Kerugian atas nilai wajar investasi	(395.835)	-	-	-	(395.835)	Loss on fair value of investment
Beban bunga dan keuangan	(54.565)	(90.806)	(18.352)	-	(163.723)	Interest and financial expenses
Kerugian atas penurunan nilai aset tetap	(56.093)	-	-	-	(56.093)	Loss on impairment of fixed assets
Kerugian selisih kurs - neto	(4.379)	(16.038)	(9.314)	-	(29.731)	Loss on foreign exchange - net
Beban bagi hasil musyarakah	(4.298)	-	-	-	(4.298)	Musyarakah sharing expense
Beban murabahah	(1.100)	-	-	-	(1.100)	Murabahah expense
Perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	-	(81)	-	-	(81)	Fair value changes of financial instruments - net
Bagian atas laba (rugi) neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	-	(322.703)	-	322.703	-	Share in net profit (loss) of associated and jointly controlled entities
Lain-lain - neto	417.965	(335.797)	(122.675)	589	(39.918)	Others - net
Penghasilan (Beban)						Other Income (Charges) - Net
Lain-lain - Neto	(62.532)	(758.586)	(150.377)	323.292	(648.202)	
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN)						PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN	(207.327)	(862.114)	(181.157)	323.292	(927.306)	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(14.277)	-	-	-	(14.277)	Current
Tangguhan	(11.916)	-	23.251	(77)	11.258	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(26.193)	-	23.251	(77)	(3.019)	Income Tax Expense - Net
LABA (RUGI) NETO	(233.520)	(862.114)	(157.906)	323.215	(930.325)	NET PROFIT (LOSS)
Aset tetap - neto	1.573.386	24.764	-	283.725	1.881.875	Fixed assets - net
Aset segmen lainnya	3.001.614	9.406.173	-	(307.876)	12.099.911	Other assets per segment
Investasi pada entitas asosiasi	42	2.823.759	-	(2.813.801)	10.000	Investments in associates
TOTAL ASET	4.575.042	12.254.696		(2.837.952)	13.991.786	TOTAL ASSETS
TOTAL LIABILITAS	1.982.699	10.758.467		(194.067)	12.547.099	TOTAL LIABILITIES

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. TRANSAKSI DERIVATIF

Pada tanggal 30 November 2011, Perusahaan menandatangani *Master Confirmation for Share Swap Transactions* dengan Glencore International AG (Glencore) dengan jumlah komitmen transaksi senilai USD200,0 juta dikurangi biaya transaksi tertentu. Glencore membeli saham BUMI sampai dengan jumlah USD200,0 juta tersebut dikurangi transaksi tertentu. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli saham BUMI mulai enam (6) bulan dan terakhir tiga puluh (30) bulan setelah tanggal transaksi pertama, pada harga sebesar rata-rata tertimbang harga yang direalisasikan Glencore ditambah biaya transaksi. Untuk dapat melaksanakan opsi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran uang muka tertentu setiap enam (6) bulan yang jumlahnya ditentukan oleh Glencore. Transaksi ini menghasilkan derivatif liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9,3 triliun dan Rp8,2 triliun.

Perubahan atas nilai wajar dari aset derivatif dan liabilitas derivatif dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi masing-masing sebesar Rp120 juta dan Rp81 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2021		2020		Assets
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (<i>Full Amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (<i>Full Amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					<i>Cash and cash equivalents</i>
Dolar AS	1.123.816	16.036	1.352.853	19.082	<i>US Dollar</i>
Euro	5.729	92	5.458	94	<i>Euro</i>
Yen Jepang	234	29	1.261	172	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	-	-	151	2	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi jangka pendek					<i>Short-term investments</i>
Dolar AS	658.987.485	9.403.099	589.902.290	8.343.578	<i>US Dollar</i>
Piutang usaha					<i>Trade receivables</i>
Dolar AS	656.019	9.361	273.917	3.864	<i>US Dollar</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar AS	8.755.513	124.933	8.788.033	123.955	<i>US Dollar</i>
Piutang pihak berelasi					<i>Due from related parties</i>
Dolar AS	17.193.792	245.338	18.510.211	261.087	<i>US Dollar</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya					<i>Restricted cash in banks</i>
Dolar AS	25.760	368	25.760	363	<i>US Dollar</i>

40. DERIVATIVE TRANSACTIONS

On November 30, 2011, the Company signed a Master Confirmation for Share Swap Transactions with Glencore International AG (Glencore) with transaction commitment amount of USD200.0 million less certain transaction costs. Glencore bought BUMI shares up to the amount of USD200.0 million, net of certain transaction costs. Under the agreement, the Company has the option to purchase those BUMI shares from Glencore starting six (6) months until thirty (30) months after the date of first transaction, at the price equal to the weighted average realized by Glencore, plus transaction costs. In order to implement the option, the Company made advance payments given every six (6) months of the amount determined by Glencore. This transaction resulted to a derivative liability as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp9.3 trillion and Rp8.2 trillion, respectively.

Net changes in fair values of derivative asset and derivative liability recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as loss amounting to Rp120 million and Rp81 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	2021	2020			
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (<i>Full Amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ <i>Original Currency</i> (<i>Full Amount</i>)	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Dolar AS	686.742.386	9.799.135	618.853.064	8.751.929	US Dollar
Yen Jepang	234	29	1.261	172	Japanese Yen
Euro	5.729	92	5.458	94	Euro
Dolar Singapura	-	-	151	2	Singaporean Dollar
Total Aset		9.799.256		8.752.197	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	5.184.839	73.983	6.584.853	92.879	US Dollar
Dolar Australia	20.608	213	20.608	222	Australian Dollar
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	60.748	867	664.716	9.376	US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	30.728.845	438.470	26.913.655	379.617	US Dollar
GBP	9.400	180	9.400	179	Pound Sterling
Dolar Singapura	-	-	-	-	Singapore Dollar
Pinjaman jangka pendek					Short-term loans
Dolar AS	999.018	14.255	1.433.990	20.227	US Dollar
Liabilitas derivatif					Derivative liabilities
Dolar AS	648.413.660	9.252.221	578.815.400	8.164.197	US Dollar
Pinjaman jangka panjang					Long-term loans
Dolar AS	109.830.990	1.567.179	110.307.528	1.555.889	US Dollar
Dolar AS	795.218.099	11.346.975	724.720.142	10.222.185	US Dollar
Dolar Australia	20.608	213	20.608	222	Australian Dollar
GBP	9.400	180	9.400	179	Pound Sterling
Total Liabilitas		11.347.368		10.222.586	Total Liabilities
Liabilitas - Neto		(1.548.112)		(1.470.389)	Net Liabilities

42. INSTRUMEN KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position:

	2021		2020			
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>		
Aset Keuangan						
<i>Nilai wajar melalui laba rugi</i>						
Diperdagangkan	51.154	51.154	50.566	50.566		
Dana investasi	9.379.945	9.379.945	8.298.011	8.298.011		
Subtotal	9.431.099	9.431.099	8.348.577	8.348.577	Subtotal	
Kas	397	397	1.393	1.393	Cash on hand	

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	2021	2020		
	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas di bank dan setara kas	154.315	154.315	81.619	81.619
Deposito berjangka	2.200	2.200	2.200	2.200
Piutang usaha				
Pihak ketiga	988.995	988.995	859.327	859.327
Pihak berelasi	15.663	15.663	21.898	21.898
Piutang lain-lain - pihak ketiga	512.995	512.995	533.142	533.142
Aset lancar lainnya				
Dana yang dibatasi penggunaannya	1.499	1.499	7.751	7.751
Piutang pihak berelasi	182.151	182.151	189.059	189.059
Aset tidak lancar lainnya				
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	118.960	83.991	83.991
Piutang tidak lancar	11.013	11.013	13.423	13.423
Jaminan	21.072	21.072	14.625	14.625
Piutang dari komisaris dan direktur	40	40	47	47
Subtotal	2.008.903	2.008.903	1.807.082	1.807.082
<u>Nilai wajar melalui</u>				
<u>penghasilan komprehensif lain</u>				
Efek ekuitas tercatat	11.054	11.054	11.166	11.166
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	992.793	992.718	992.718
Subtotal	1.003.847	1.003.847	1.003.884	1.003.884
Total Aset Keuangan	12.444.246	12.444.246	11.160.936	11.160.936
<u>Liabilitas Keuangan</u>				
<u>Liabilitas keuangan pada FVTPL</u>				
Liabilitas derivatif	9.252.221	9.252.221	8.164.197	8.164.197
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>				
<u>diamortisasi</u>				
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	436.993	436.993
Utang usaha				
Pihak ketiga	388.516	388.516	408.251	408.251
Pihak berelasi	13.997	13.997	14.917	14.917
Utang lain-lain				
Pihak ketiga	234.261	234.261	156.779	156.779
Pihak berelasi	50.404	50.404	39.427	39.427
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	875.753	875.753
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.672.731	1.671.939	1.671.939
Liabilitas sewa	5.307	5.307	3.443	3.443
Pembiayaan murabahah	699	699	7.610	7.610
Pembiayaan musyarakah	19.270	19.270	23.149	23.149
Utang pihak berelasi	77.970	77.970	78.010	78.010
Subtotal	4.021.792	4.021.792	3.716.271	3.716.271
Total Liabilitas Keuangan	13.274.013	13.274.013	11.880.468	11.880.468
<u>Measured at amortized cost</u>				
<u>Loans and receivables</u>				
<u>Cash in banks and</u>				
<u>cash equivalents</u>				
<u>Time deposit</u>				
<u>Trade receivables</u>				
<u>Third parties</u>				
<u>Related parties</u>				
<u>Other receivables - third parties</u>				
<u>Other current assets</u>				
<u>Restricted funds</u>				
<u>Due from related parties</u>				
<u>Other non-current assets</u>				
<u>Restricted cash in banks</u>				
<u>Noncurrent receivables</u>				
<u>Security deposits</u>				
<u>Receivable from</u>				
<u>commissioners and directors</u>				
<u>Subtotal</u>				
<u>Fair value through</u>				
<u>other comprehensive income</u>				
<u>Quoted equity securities</u>				
<u>Unquoted equity securities</u>				
<u>Subtotal</u>				
Total Financial Assets				
<u>Financial Liabilities</u>				
<u>Financial liability at FVTPL</u>				
<u>Derivative liabilities</u>				
<u>Measured at amortized cost</u>				
<u>Short-term loans</u>				
<u>Trade payables</u>				
<u>Third parties</u>				
<u>Related parties</u>				
<u>Other payables</u>				
<u>Third parties</u>				
<u>Related parties</u>				
<u>Accrued expenses</u>				
<u>Long-term loans</u>				
<u>Lease liabilities</u>				
<u>Murabahah financing</u>				
<u>Musyarakah financing</u>				
<u>Due to related parties</u>				
<u>Subtotal</u>				
Total Financial Liabilities				

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

42. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dan efek ekuitas yang tercatat.

Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- Instrumen derivatif.

Nilai wajar dari instrumen derivatif yang dimiliki ditentukan dengan teknik penilaian tertentu, yang menggunakan data pasar yang dapat diobservasi, antara lain dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi yang berlaku untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang pihak berelasi.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

These financial instruments approximate to carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

- *Trading financial instruments and quoted equity instruments.*

These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

- *Derivative instruments.*

The fair values of derivative instruments were determined using valuation techniques, which maximizing the use of observable market data, among others by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

Long-term financial assets and liabilities:

- *Other non-current financial assets and due from related parties.*

Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term loans and lease liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- *Financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

This financial liability was carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It was not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there was no fixed repayment term.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko-risiko Keuangan

Kegiatan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko suku bunga, risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh kerugian yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Kelompok Usaha. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

a. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang dapat memengaruhi Kelompok Usaha akibat fluktuasi dari harga saham aset yang dimiliki, tingkat bunga dan kurs nilai tukar yang terkait dengan portofolio investasi sehingga berdampak pada posisi keuangan dan nilai investasi Kelompok Usaha di pasar, baik dari pergerakan yang tidak sesuai dengan harapan Perusahaan dan peningkatan volatilitas.

Identifikasi, penilaian, dan pemantauan risiko pasar dilakukan terhadap kinerja harga saham Perusahaan dan portofolio investasinya di pasar, volatilitas nilai tukar dan tingkat bunga. Faktor-faktor lain yang dinilai memiliki dampak atau kontribusi terhadap kinerja dan/atau volatilitas dari indikator risiko pasar tersebut yang dapat digunakan sebagai data pembanding guna memperoleh akurasi penilaian risiko pasar, antara lain: kinerja fundamental keuangan Perusahaan dan portofolio investasinya, kondisi makroekonomi, serta informasi perkembangan industri terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko pasar, Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Menyampaikan laporan penilaian risiko secara berkala yang disampaikan kepada Komite Manajemen Risiko, CEO dan/atau pihak-pihak terkait lainnya untuk ditindaklanjuti dan dijadikan acuan dalam proses pengambilan keputusan. Adapun indikator hasil penilaian risiko pasar yang dilaporkan adalah risiko volatilitas dan eksposur risiko dalam nilai uang.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES**

Financial Risks

The Group's activities expose it to a variety of financial risks namely: market risk (including interest rate risk, foreign currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall risk management objective is to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks, which are summarized below, and also monitors the market price risks arising from all financial instruments.

a. Market Risk

Market risk refers to the risk that arises when the Group is confronted with fluctuations in share price of the assets owned, interest rates and exchange rates related to the investment portfolio that impact the Group's financial position and investment value on the market, both on market movement against the Company's expectations and volatility increase.

Identification, assessment, and monitoring of market risk are performed on market price performance of the Company's share and its investment portfolio, volatility of exchange rates and interest rates. Other factors considered to have impact on or contributing to performance and/or volatility of the market risk indicators that can be used as reference data in order to obtain accurate market risk assessment, are among others: the performance of the Company's financial fundamentals and its investment portfolio, macroeconomic conditions, as well as information on the development of other related industries.

As initiatives for mitigating market risk, the Group practices the following:

- *Delivers periodic risk assessment report to the Risk Management Committee, CEO and/or other relevant parties to be followed-up and used as a reference in the decision-making process. The reported assessment result of market risk indicators are volatility risk and risk exposure to the value of money.*

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

- Berkaitan dengan risiko ini, terdapat adanya dua tipe risiko yang harus dipertimbangkan, yaitu adanya eksposur nilai pasar yang berkurang dan eksposur nilai pasar yang meningkat. Pada eksposur pertama, tentunya jika Kelompok Usaha mengambil posisi yang mengasumsikan harga pasar yang meningkat, asumsi ini akan menyebabkan adanya risiko kerugian. Namun, pada eksposur kedua, jika Kelompok Usaha mengambil posisi mengasumsikan kejatuhan pasar, hal ini akan menyebabkan terjadinya risiko kesempatan kehilangan (*loss of opportunities*). Berdasarkan kajian-kajian internal yang telah dilakukan dan dengan pengecekan pada beberapa kajian eksternal, Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa terutama di negara berkembang pada umumnya, dan Indonesia pada khususnya, pasar akan mengalami peningkatan yang cukup tinggi seiring dengan laju pertumbuhan ekonomi di negara-negara di luar negara maju.
- Dalam hal ini, secara singkat, analisa internal menunjukkan bahwa risiko kesempatan yang hilang lebih besar daripada risiko kejatuhan pasar. Penempatan posisi portofolio Kelompok Usaha pada pasar yang sedang meningkat tersebut berkaitan dengan mitigasi faktor risiko pasar.
- Menetapkan limit risiko yang terdiri dari peringkat risiko (*risk rating*) berdasarkan volatilitas harga, rentang nilai beta, rentang nilai eksposur risiko yang masih dapat diterima, dan rentang nilai harga aset di pasar.

(1) Risiko Suku Bunga

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Kelompok Usaha mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan Perusahaan berikutnya, suku bunga mungkin meningkat/menurun 100 basis poin dibandingkan tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba rugi dan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan berupa peningkatan/penurunan beban bunga sekitar Rp22,0 miliar dan Rp22,1 miliar.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

- Related to this particular risk, there are two types of risks that need to be considered, i.e., shrinking market value exposure and growing market value exposure. In the first exposure, if the Group takes a position that assumes that the market value is to grow, such a position will create a risk of loss. On the other hand, in the second exposure, if the Group takes a bearish position, it will create a risk of loss of opportunities. Based on internal analyses and through cross-checking with certain external analyses, the Group concludes that emerging markets in general, and that of Indonesia specifically, will expand as associated with the substantial economic growth experienced with countries outside the developed countries.
- In summary, internal analyses thus show that the risk of having loss of opportunity is greater than the risk of experiencing losses in a bear market. The Group portfolio's placement in growing markets is related to the market risk factor's mitigation initiatives.
- Sets risk limit that consists of risk rating based on price volatility, beta value range, the acceptable range of risk exposures, and the range of prices of assets on the market.

(1) Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk is resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest rates risk movement.

Based on management's estimate, until the Company's next reporting date, the interest rates may increase/ decrease by 100 basis points compared to the interest rate at December 31, 2021 and 2020.

If interest rate had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the effect on December 31, 2021 and 2020 profit or loss and equity would have been an increase/a decrease of interest expense by approximately Rp22.0 billion and Rp22.1 billion, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

(2) Risiko Mata Uang Asing

Kelompok Usaha terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari biaya, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Dolar Singapura, Euro, GBP, Dolar Australia dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Manajemen memperkirakan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen Jepang dapat melemah/menguat dalam kisaran hingga 4,5% dan 5,9% dibandingkan dengan nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika Rupiah melemah/menguat hingga 4,5% untuk tahun 2021 dan 5,9% untuk tahun 2020 terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Euro, Dolar Australia dan Yen dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih tinggi/rendah masing-masing sekitar Rp74,3 miliar dan Rp88,0 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

(3) Risiko Harga

Kelompok Usaha menghadapi risiko harga efek ekuitas karena perdagangan investasi efek dan investasi efek tersedia untuk dijual yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek ekuitas, Kelompok Usaha mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batas-batas yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha.

Dampak dari kenaikan atau penurunan indeks ekuitas sebesar 3,7% dan 3,8% pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dengan semua variabel lainnya konstan dan semua instrumen ekuitas Kelompok Usaha dipindahkan sesuai dengan korelasi historis indeks, laba rugi dan ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut akan menjadi lebih tinggi/lebih rendah masing-masing sebesar Rp425 juta dan Rp26 juta.

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

(2) Foreign Currency Risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rate primarily from certain expenses, assets and liabilities in US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Pound Sterling, Australian Dollar, and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

Management estimates that the exchange rate of Rupiah against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar and Japanese Yen may weaken/strengthen within a range of up to 4.5% and 5.9% compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

If Rupiah had weakened/strengthened by up to 4.5% for 2021 and 5.9% for 2020 against US Dollar, Singapore Dollar, Euro, Australian Dollar, and Yen with all other variables held constant, profit or loss and equity would have increased/decreased approximately by Rp74.3 billion and Rp88.0 billion for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

(3) Price Risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the trading securities investment and available for sale securities investments held by the Group. To manage its price risk arising from investments in equity securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done within the limits set by the Group.

The impact of increase or decrease on equity index amounting to 3.7% and 3.8% for December 31, 2021 and 2020 with all other variables held constant and all the Group's equity instruments moved according to the historical correlation of the index, profit or loss and equity for the years then ended would have been higher/lower amounting to Rp425 million and Rp26 million, respectively.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana arus kas yang telah dijanjikan dari piutang Kelompok Usaha maupun dari efek yang dipegang Kelompok Usaha tidak dibayar penuh atau gagal dibayar. Transaksi ini dapat bersumber dari berbagai aktivitas operasi dan investasi.

Proses identifikasi risiko kredit dilakukan terhadap berbagai faktor, yaitu antara lain: tujuan kredit dan sumber pembayaran; profil risiko terkini dari calon debitur; kecukupan dan kualitas agunan/jaminan; analisis kemampuan untuk membayar kembali; analisis kemampuan bisnis internal dan perbandingan (*benchmarking*) dengan industri sejenis; serta rencana mitigasi risiko debitur apabila mengalami gagal bayar. Dalam proses pengelolaan risiko kredit tersebut, Kelompok Usaha menetapkan suatu *limit* risiko yang harus dipatuhi dan dijadikan acuan dalam pengelolaan transaksi investasi dan non-investasi yang termasuk kategori risiko kredit.

Eksposur maksimum risiko kredit adalah sebagai berikut:

Akun	2021	2020	Accounts
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Diperdagangkan	51.154	50.566	Held for trading
Dana investasi	9.379.945	8.298.011	Investment funds
<u>Diukur pada</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>biaya perolehan diamortisasi</u>			
Kas di bank dan setara kas	154.315	81.619	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka	2.200	2.200	Time deposits
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	988.995	859.327	Third parties
Pihak berelasi	15.663	21.898	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	512.995	533.142	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya			Other current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	7.751	Restricted cash in banks
Piutang pihak berelasi	182.151	189.059	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	83.991	Restricted cash in banks
Piutang tidak lancar	11.013	13.423	Non-current receivables
Piutang dari komisaris, dan direktur	40	47	Receivable from commissioners and directors
Jaminan	21.072	14.625	Security deposits
<u>Nilai wajar melalui</u>			<u>Fair value through</u>
<u>penghasilan komprehensif lain</u>			<u>other comprehensive income</u>
Efek ekuitas tercatat	11.054	11.166	Quoted equity securities
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	992.718	Unquoted equity securities
Total	12.443.849	11.159.543	Total

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that promised cash flows from receivables and securities held by the Group are not paid in full or are subject to default. The transactions may come from various operating or investing activities.

Credit risk identification process is carried out on various factors, including among other things: the purpose of credit and sources of payment; current risk profile of prospective borrowers; the adequacy and quality of collateral; analysis of ability to pay back; internal business capabilities analysis and comparison (benchmarking) with similar industry; as well as risk mitigation plan if the debtor has defaulted. In the process of managing credit risk, the Group has set a limit of risk that must be observed and used as a reference in the management of investment and non-investment transactions that include credit risk category.

Maximum exposure to credit risk is as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

The aging analysis of financial assets that are not yet due or are not impaired and are past due at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2021					Fair value through profit or loss Held for trading Investment funds	
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired				Total/ Total		
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							
Diperdagangkan	51.154	-	-	-	51.154		
Dana investasi	9.379.945	-	-	-	9.379.945		
Biaya perolehan diamortisasi							
Kas di bank dan setara kas	154.315	-	-	-	154.315	Amortized cost Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	556.632	245.823	117.754	37.472	46.981	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	512.995	Other receivables	
Aset lancar lainnya						Other current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	1.499	-	-	-	1.499	Restricted cash in banks	
Piutang pihak berelasi	182.151	-	-	-	182.151	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya							
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	118.960	-	-	-	118.960	Restricted cash in banks Non-current receivables	
Piutang tidak lancar	11.013	-	-	-	11.013	Receivable from commissioners and directors	
Piutang dari komisaris dan direktur	40	-	-	-	40	Security deposits	
Jaminan	21.072	-	-	-	21.072		
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas tercatat	11.054	-	-	-	11.054	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	992.793	-	-	-	992.793	Unquoted equity securities	
Total	11.482.828	245.823	117.754	37.472	559.976	12.443.853	

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due nor Impaired	2020					Fair value through profit or loss Held for trading Investment funds	
	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total		
Nilai wajar diukur melalui laba rugi							
Diperdagangkan	50.566	-	-	-	50.566		
Dana investasi	8.298.011	-	-	-	8.298.011		
Biaya perolehan diamortisasi							
Kas di bank dan setara kas	81.619	-	-	-	81.619	Amortized cost Cash in banks and cash equivalents	
Deposito berjangka	2.200	-	-	-	2.200	Time deposits	
Piutang usaha	569.117	86.974	78.972	54.494	91.668	Trade receivables	
Piutang lain-lain	-	-	-	-	533.142	Other receivables	
Aset lancar lainnya						Other current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	7.751	-	-	-	7.751	Restricted cash in banks	
Piutang pihak berelasi	189.059	-	-	-	189.059	Due from related parties	
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	83.991	-	-	-	83.991	Restricted cash in banks Non-current receivables	
Piutang tidak lancar	13.423	-	-	-	13.423	Receivable from commissioners and directors	
Piutang dari komisaris dan direktur	47	-	-	-	47	Security deposits	
Jaminan	14.625	-	-	-	14.625		
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain						Fair value through other comprehensive income	
Efek ekuitas tercatat	11.166	-	-	-	11.166	Quoted equity securities	
Efek ekuitas tidak tercatat	992.718	-	-	-	992.718	Unquoted equity securities	
Total	10.314.293	86.974	78.972	54.494	624.810	11.159.543	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha yang secara individual mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp430,1 miliar dan Rp311,8 miliar dan terutama sehubungan dengan pelanggan yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit dan belum membayar piutang tersebut selama lebih dari dua (2) tahun dari tanggal jatuh tempo. Manajemen menilai bahwa sebagian dari piutang tersebut diharapkan dapat dipulihkan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atau kerugian yang mungkin diderita ketika ada pelunasan liabilitas segera yang menyebabkan Kelompok Usaha berada dalam posisi harus melikuidasi aset dalam waktu sangat singkat dan dengan harga rendah. Termasuk dalam kategori risiko likuiditas yang harus dikelola adalah risiko likuiditas aset dan risiko ketersediaan arus kas.

As of December 31, 2021 and 2020, individually impaired trade receivables, other receivables and due from related parties totaling to Rp430.1 billion and Rp311.8 billion, respectively, mainly relate to customers who are unexpectedly facing difficult economic situations and have not paid these receivables for more than two (2) years from due dates. The management assessed that a portion of these receivables is expected to be recovered.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk incurred when a surge in liability withdrawals may put the Group in a position of having to liquidate assets in a very short period of time and at low prices. Included in the category of liquidity risk to be managed are the asset liquidity risk and cash flow availability.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas aset dihasilkan dari posisi pelaku pasar dengan jumlah besar telah memengaruhi harga sekuritas aset Kelompok Usaha di pasar. Karena itu, risiko likuiditas aset Kelompok Usaha banyak tergantung kepada fluktuasi harga saham di pasar, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: besarnya volume transaksi aset saham, selisih antara harga penawaran dan permintaan di pasar, dari jumlah nilai pasar dari saham yang beredar. Dampak risiko ini terhadap Kelompok Usaha adalah munculnya kewajiban untuk menambah nilai jaminan pinjaman Kelompok Usaha kepada pihak terkait sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risiko arus kas muncul akibat ketidak-tersediaan dana tunai Kelompok Usaha untuk membayar pokok dan/atau bunga yang telah jatuh tempo.

Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko likuiditas, maka Kelompok Usaha melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pemantauan eksposur risiko likuiditas aset Kelompok Usaha dan risiko ketersediaan arus kas yang diikuti oleh pengujian kondisi model keuangan Kelompok Usaha di dalam situasi yang sulit (*stress testing*);
- Hasil uji di atas dipakai selanjutnya untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko berdasarkan skala sensitivitasnya pada kinerja keuangan Kelompok Usaha yang akan menuntun Kelompok Usaha untuk pengambilan langkah-langkah pencegahan lebih spesifik;
- Upaya-upaya berkesinambungan, jika memungkinkan, dan lebih menguntungkan Kelompok Usaha untuk melakukan proses pelunasan utang melalui skema tanpa penggunaan arus kas adalah bentuk lain dari mitigasi risiko likuiditas ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel juga termasuk arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada) yang mungkin berbeda dengan jumlah tercatat liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

Asset liquidity risk resulting from the large quantity positions taken by market participants has affected the securities market price of the Group's assets. Therefore, liquidity risk on the assets of the Group depends largely on stock price fluctuations on the market, which is influenced by several factors: the volume of transactions of shares assets, the difference between bid and ask price on the market, and the total market value of shares outstanding. The impact of risk on the Group is the top-up obligations to increase the value of the Group's loan collateral to related parties in accordance with the agreed contract. Cash flow risk arises due to lack of cash availability for the Group to pay principal and/or interest that become due.

As initiatives for mitigating liquidity risk, the Group practices the following:

- Monitors liquidity risk exposure of Group assets and the availability of cash flow risk, followed by testing the model conditions in the Group's financial model in a difficult situation (*stress testing*);
- The above test results are then used to identify risk factors based on the scale of sensitivity on the financial performance of the Group which will lead the Group to take more specific preventive measures;
- Ongoing attempts to obtain non-cash debt settlement that may benefit the Group more, if possible, are other forms of liquidity risk mitigation initiatives.

The following tables analyze the Group's financial liabilities into its relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any) which may differ to the carrying amounts of the financial liabilities at the reporting dates.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

Jumlah Arus Kas Kontraktual yang Tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts				
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
Tanggal 31 Desember 2021				
Pinjaman jangka pendek	531.959	531.959	-	-
Utang usaha	402.513	402.513	-	-
Utang lain-lain	284.665	284.665	-	-
Beban masih harus dibayar	1.026.678	1.026.678	-	-
Pinjaman jangka panjang	1.672.731	1.525.101	147.630	-
Liabilitas sewa	5.307	3.474	1.833	-
Pembiayaan musyarakah	699	699	-	-
Pembiayaan murabahah	19.270	14.015	5.255	-
Utang pihak berelasi	77.970	-	77.970	-
Total	4.021.792	3.789.104	232.688	-
As of December 31, 2021				Total
Short-term loans				
Trade payables				
Other payables				
Accrued expenses				
Long-term loans				
Lease liabilities				
Musyarakah financing				
Murabahah financing				
Due to related parties				
Tanggal 31 Desember 2020				
Pinjaman jangka pendek	436.993	436.993	-	-
Utang usaha	423.168	423.168	-	-
Utang lain-lain	196.206	196.206	-	-
Beban masih harus dibayar	875.753	875.753	-	-
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	1.505.038	166.901	-
Liabilitas sewa	3.443	1.363	2.080	-
Pembiayaan musyarakah	7.610	6.539	1.071	-
Pembiayaan murabahah	23.149	9.379	13.770	-
Utang pihak berelasi	78.010	-	78.010	-
Total	3.716.271	3.454.439	261.832	-
As of December 31, 2020				Total
Short-term loans				
Trade payables				
Other payables				
Accrued expenses				
Long-term loans				
Lease liabilities				
Musyarakah financing				
Murabahah financing				
Due to related parties				

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses, dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana total utang dibagi dengan total modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perhitungan rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings, while equity represents total equity attributable to owners of the parent.

Calculation of debt-equity ratio were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**44. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES(Continued)**

	2021	2020	
Pinjaman berbunga			<i>Interest-bearing borrowings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.476.880	10.303.888	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Rasio Utang terhadap Modal	8,67	7,13	Debt-to-Equity Ratio

Kelompok Usaha tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar pada tahun 2021 dan 2020.

The Group is not subject to externally imposed capital requirements in 2021 and 2020.

45. KUASI-REORGANISASI

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar Rp27.664,6 miliar. Saldo ini merupakan akumulasi defisit dari dua krisis finansial yang menimpa Indonesia dan dunia, yakni krisis finansial Asia di tahun 1998 dan resesi global di tahun 2008. Mayoritas defisit ini merupakan akumulasi dari kerugian bersih Perusahaan sebesar Rp16,5 triliun di tahun 2008, Rp1,7 triliun di tahun 2009 dan Rp7,6 triliun di tahun 2010.

Untuk mengeliminasi defisit, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) dengan menggunakan laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2011 yang disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Oktober 2011, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 26 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn tanggal 6 Oktober 2011.

Pengeliminasian saldo defisit Perusahaan dilakukan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

45. QUASI-REORGANIZATION

As of June 30, 2011, the Company recorded a deficit balance of Rp27,664.6 billion. This balance represents the accumulated deficit of two financial crises that hit Indonesia and the world, namely the Asian financial crisis in 1998 and the global recession in 2008. The majority of this deficit is an accumulation of the Company's net loss of Rp16.5 trillion in 2008, Rp1.7 trillion in 2009 and Rp7.6 trillion in 2010.

In order to eliminate the deficit, the Company conducted a quasi-reorganization in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003) using statement of financial position dated June 30, 2011 which was approved by the shareholders of the Company during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on October 6, 2011, of which the minutes was notarized by Notarial Deed No. 26 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn dated October 6, 2011.

Elimination of the Company's deficit were made in the following order of priority:

	30 Juni /June 30, 2011	
Defisit	(27.664.605)	<i>Deficit</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.265.443)	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Rugi investasi jangka pendek yang belum terealisasi	(2.059.762)	<i>Unrealized loss on short-term investments</i>
Surplus revaluasi aset tetap	993.308	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi dan entitas anak	273.699	<i>Difference in equity transactions of associated entities and subsidiaries</i>
Tambahan modal disetor	24.471.354	<i>Additional paid-in capital</i>
Agio saham dari penurunan nilai nominal saham	9.251.449	<i>Share premium from decline in par value of share</i>
Neto	-	Net

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

45. KUASI-REORGANISASI (Lanjutan)

Penentuan nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 28 September 2011 dengan menggunakan metode penilaian kembali memakai Pendekatan Data Pasar dengan Perbandingan Data Pasar dan Metode Pendekatan Biaya. Selain itu, penentuan nilai wajar dari aset selain aset tetap dan utang dari Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2011 telah dilaksanakan oleh KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, penilai independen, dalam laporannya tanggal 3 Oktober 2011 menggunakan Metode Penyesuaian Aset Neto.

Berdasarkan laporan penilai independen tanggal 30 Juni 2011, Perusahaan mencatat surplus penilaian kembali aset tetap berdasarkan selisih lebih nilai wajar aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak dibandingkan dengan nilai buku sebesar Rp1,1 triliun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali sebagai berikut:

30 Juni / June 30, 2011		
Surplus revaluasi aset tetap	1.133.783	Revaluation surplus of fixed assets
Diatribusikan kepada:		Attributable to:
Pemilik entitas induk	993.308	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	140.475	Non-controlling interest
Total	1.133.783	Total

46. KELANGSUNGAN USAHA

Kelompok Usaha telah mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp20,0 triliun dan Rp20,1 triliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Total liabilitas jangka pendek Kelompok Usaha telah melebihi total aset lancarnya sebesar Rp1,4 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh rugi penurunan nilai investasi, rugi neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama dan perubahan nilai wajar derivatif. Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang telah jatuh tempo dan sedang melakukan negosiasi dengan krediturnya untuk merestrukturasi pinjamannya.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen telah membuat langkah-langkah dan rencana untuk menghadapi hal tersebut antara lain, sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi utang melalui konversi utang menjadi saham.
- b. Peningkatan modal melalui penerbitan saham dan penjualan aset.
- c. Mengurangi investasi dalam bentuk saham.
- d. Fokus dalam pengembangan kegiatan usaha manufaktur.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

45. QUASI-REORGANIZATION (Continued)

The determination of fair values of fixed assets of the Company and certain Subsidiaries as of June 30, 2011 was performed by KJPP Nana, Imaddudin & Rekan, an independent appraiser, in its report dated September 28, 2011 using revaluation methods employing the Market Data Approach such as Market Data Comparison and Cost Approach Method. Moreover, the determination of fair values of the assets other than fixed assets and liabilities of the Group as of June 30, 2011 was performed by KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan, an independent appraiser, in its report dated October 3, 2011 using Net Asset Adjustment Method.

Based on the reports of the independent appraisers as of June 30, 2011, the Company recorded a revaluation surplus of fixed assets based on the difference over the fair value of fixed assets of the Company and Subsidiaries compared to book values amounting to Rp1.1 trillion which are attributable to the owners of the parent entity and the non-controlling interest as follows:

46. GOING CONCERN

The Group incurred recurrent losses from its operations resulting in incurred deficits amounting to Rp20.0 trillion and Rp20.1 trillion as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The Group's total current liabilities exceeded its total current assets amounting to Rp1.4 trillion, as of December 31, 2021. This was mainly caused by the impairment losses of investments, net loss of associates and jointly controlled entities and fair value changes of derivatives. As of December 31, 2021, the Group has matured loans and is undergoing discussion with its creditors to restructure the loans.

In relation to this matter, management has taken actions and plans to address the going concern issue through, which include among others, the following measures:

- a. Debt restructuring through debt to equity conversion.
- b. Increase in capital raise through rights issue and asset disposal.
- c. Reduction in investment in shares.
- d. Focus in growing the manufacturing business operations.

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

46. KELANGSUNGAN USAHA (Lanjutan)

- e. Mengembangkan proyek infrastruktur utama untuk mendapatkan sumber pendapatan yang berkelanjutan.
- f. Mengembangkan bidang usaha baru dan produk baru sebagai tambahan sumber pendapatan yang berkelanjutan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses finalisasi restrukturisasi dengan beberapa kreditur dalam rangka konversi utang menjadi saham.

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

- a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Penerbitan saham melalui OWK	148.906	-	Issuance of shares through conversion of MCB
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap	8.859	58.506	Reclassification of construction-in-progress to fixed assets
Reklasifikasi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang	1.587	6.037	Reclassification of short-term loans to long-term loans
Reklasifikasi utang bunga menjadi pinjaman jangka pendek dan panjang	-	1.589	Reclassification of interest payable to short-term and long-term loans
Penambahan investasi jangka panjang: melalui piutang lain-lain	-	701.421	Additional long-term investment: through other receivables
melalui piutang pihak berelasi	-	28.230	through due from related party

- b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

46. GOING CONCERN (Continued)

- e. Develop main infrastructure projects to tap on sources of recurring income.
- f. Develop new business and new products as additional resources of recurring income.

As of completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the finalization process regarding the restructuring with creditors in the conversion of debt into shares.

47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

- a. Activities not affecting cash flows are as follows:

- b. Reconciliation of liabilities from funding activities is as follows:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 December/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman jangka pendek	436.993	102.467	222	(1.587)	(6.136)	531.959	Short-term loans
Utang pihak berelasi	78.010	(40)	-	-	-	77.970	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang	1.671.939	(18.463)	17.668	1.587	-	1.672.731	Long-term loans
Liabilitas sewa	3.443	(697)	-	-	2.561	5.307	Lease liabilities
Pembiayaan murabahah	7.610	(6.910)	-	-	(1)	699	Murabahah financing
Pembiayaan musyarakah	23.149	(3.879)	-	-	-	19.270	Musyarakah financing
Total	2.221.144	72.478	17.890	-	(3.576)	2.307.936	Total

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
 (Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
*(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

47. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus Kas - neto/ Cash Flows net	Perubahan Kurs/ Foreign Exchange Movement	Reklasifikasi Reclassification	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman jangka pendek	442.854	3.764	937	(5.456)	(5.106)	436.993	<i>Short-term loans</i>
Pembiayaan musyarakah jangka pendek	12.000	(5.831)	-	(6.169)	-	-	<i>Short-term musyarakah financing</i>
Utang pihak berelasi	203.020	(10.878)	-	-	(114.132)	78.010	<i>Due to related parties</i>
Pinjaman jangka panjang	1.676.510	(34.756)	24.538	7.045	(1.398)	1.671.939	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas sewa	1.563	(4.073)	-	-	5.953	3.443	<i>Lease liabilities</i>
Pembiayaan murabahah	10.464	(2.854)	-	-	-	7.610	<i>Murabahah financing</i>
Pembiayaan musyarakah	21.256	(4.276)	-	6.169	-	23.149	<i>Musyarakah financing</i>
Total	2.367.667	(58.904)	25.475	1.589	(114.683)	2.221.144	Total

48. KELOMPOK LEPASAN YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL

a. Investasi pada pengendalian bersama

Pada tanggal 13 September 2018, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli") menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) dimana BP akan menjual 70% bagian di PT Kalimantan Prima Power, 7% bagian PT Guruh Agung dan 7% bagian PT Citra Prima Buana dengan imbalan sebesar USD5.000.000 yang tunduk pada syarat dan ketentuan yang tercantum dalam PJBSB.

Para Pihak sepakat bahwa pengalihan hak dan kewajiban dari saham penjualan tunduk para pemenuhan atau pembebasan dari kondisi seperti yang disebutkan dalam PJBSB.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat investasi pada entitas pengendalian bersama yang direklasifikasi ke aset lancar pada kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sebesar Rp162 juta.

**47. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(Continued)**

48. DISPOSAL GROUP CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

a. Investments in jointly controlled entities

On September 13, 2018, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary (the "Seller") and Willow Dene Ltd (the "Buyer") entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) wherein BP will sell 70% share in PT Kalimantan Prima Power (KPP), 7% share in PT Guruh Agung and 7% share in PT Citra Prima Buana for initial consideration of USD5,000,000 subject to terms and conditions set forth in the CSPA.

The Parties agreed that the transfer of rights and obligations of the sale of shares are subject to the satisfaction or waiver of the conditions mentioned in the CSPA.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of investments in jointly controlled entities reclassified to current assets as disposal group classified as held for sale amounted to Rp162 million.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

49. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Kelompok Usaha di beberapa aspek.

Kelompok Usaha telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Kelompok Usaha tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Kelompok Usaha atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kelompok Usaha akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bakrie Steel Industries (BSI)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 768 dari Notaris Ilham Adiansyah SH., M.Kn., pada tanggal 29 Maret 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 1.249.875 lembar di PT Bakrie Steel Industries (BSI) kepada PT Bakrie & Brothers Tbk (Perusahaan) sebanyak 1.008.000 lembar saham dan kepada PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sebanyak 241.875 lembar saham. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) mengalihkan seluruh kepemilikan saham sebanyak 125 lembar kepada PT KAI. Kemudian para pemegang saham setuju mengubah nama PT BSI menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas.

PT Bakrie Power (BP)

Berdasarkan dengan Akta Nomor 55 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 12.922 atau sebesar 70% saham di PT Kalimantan Prima Power. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

49. OTHER SIGNIFICANT EVENT

Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Group to some extent.

The Group have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Group do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Group's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. The Group will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bakrie Steel Industries (BSI)

Based on Notarial Deed No. 768 from Notary Ilham Adiansyah SH., M.Kn., dated March 29, 2022, PT Bakrie Autoparts (BA) released all 1.249.875 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT Bakrie & Brothers Tbk (the Company) amounting to 1.008.000 shares and to PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) amounting to 241.875 shares. PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM) released all 125 shares of share ownership in PT Bakrie Steel Industries (BSI) to PT KAI. Therefore, all shareholders agree to change the name of PT BSI to become PT VKTR Teknologi Mobilitas.

PT Bakrie Power (BP)

Based on Deed No. 55 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliated Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 12,922 shares or 70% shares in PT Kalimantan Prima Power. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

Berdasarkan dengan Akta Nomor 57 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 7.000 atau sebesar 7% saham di PT Guruh Agung. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

Berdasarkan dengan Akta Nomor 59 dari Notaris Humberg Lie SH., SE., M.Kn., pada tanggal 22 Maret 2022, PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan PT Firstindo Financial Corpora, Afiliasi Willow Dene Ltd, (sebagai "Pembeli") menandatangani Akta Jual Beli Saham sebanyak 1.750 atau sebesar 7% saham di PT Citra Prima Buana. Akta Jual Beli Saham ini merupakan tindak lanjut atas syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBSB) tanggal 13 September 2018 antara PT Bakrie Power (BP), Entitas Anak, (sebagai "Penjual") dan Willow Dene Ltd (sebagai "Pembeli").

51. REKLASIFIKASI AKUN

Kelompok Usaha melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020				<i>Statement of Financial Position</i>
Dilaporkan Sebelumnya/ <u>As Previously Reported</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Setelah Reklasifikasi/ <u>As Reclassified</u>		<i>Non-Current asset</i>
Laporan Posisi Keuangan				
<u>Aset tidak lancar</u>				
Biaya pengembangan proyek	48.020	16.239	64.259	<i>Project development cost</i>
Aset tidak lancar lainnya	211.249	(16.239)	195.010	<i>Other non current Asset</i>

**52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

Based on Deed No. 57 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 7,000 shares or 7% shares in PT Guruh Agung. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

Based on Deed No. 59 of Notary Humberg Lie SH., SE., M.Kn., dated March 22, 2022, PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and PT Firstindo Financial Corpora, Willow Affiliate Dene Ltd, (as the "Buyer") signed the Deed of Sale and Purchase of 1,750 shares or 7% shares in PT Citra Prima Buana. This Share Sale and Purchase Deed is a follow-up to the terms and conditions stated in the Conditional Shares Sale and Purchase Agreement (CSPA) dated September 13, 2018 between PT Bakrie Power (BP), a Subsidiary, (as the "Seller") and Willow Dene Ltd (as the "Buyer").

51. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group reclassified several accounts in the consolidated statement of financial position. Summary are as follows:

**52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 were as follows:

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**52. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM
DITERAPKAN (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BAKRIE & BROTHERS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**52. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
ADOPTED (Continued)**

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;
- Annual Improvements to PSAK No. 69, "Agriculture;"
- Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments;" and
- Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2023 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies
- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 were as follows:

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.